



Navigator Andal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Info lebih lanjut :  
☎ +62 21 57901023 ext.535/557  
✉ iklan.digital@bisnis.com





Dapatkan informasi terkini seputar gaya hidup terpopuler yang menjadi referensi utama generasi milenial.

**Hypeabis.id**

Cara Asyik Berbagi Inspirasi



@hypeabisid  
hypeabisid  
hypeabisid  
www.hypeabisid

**#SIAP SALING JAGA**



100% Driver sudah divaksin demi menjaga keamanan dan kenyamanan selama perjalanan.

Download Now!  
App Store Google Play

www.trac.astra.co.id

# ADU KUAT SENTIMEN IHSG

Ana Noviani  
ana.noviani@bisnis.com

**D**i tengah kinerja yang positif dalam 2 bulan terakhir dan meredanya efek kejut akibat meruncingnya konflik Rusia dan Ukraina, indeks harga saham gabungan (IHSG) pada Maret 2022 diproyeksi bergerak terbatas lantaran pasar dibayangi oleh dampak kenaikan suku bunga The Fed dan rilis kinerja emiten.

Sentimen negatif atas situasi global yang penuh konflik, plus sentimen positif di dalam negeri menyusul naiknya kepercayaan investor terhadap fundamental ekonomi Indonesia yang solid, serta kenaikan harga komoditas, saling beradu kuat dalam menentukan pergerakan IHSG.

Pada Jumat (25/2), IHSG parkir di level 6.888,17 setelah menguat 1,03%. Indeks komposit kembali ke zona hijau setelah melorot 1,48% pada perdagangan Kamis (24/2) akibat sentimen negatif invasi Rusia ke Ukraina.

IHSG tidak *rebound* sendirian. Mayoritas bursa global dan regional juga bangkit dari zona merah, termasuk pasar saham Negeri Beruang Merah.

Berdasarkan data *Bloomberg* hingga Jumat (25/2) pukul 15.00 WIB, Dow Jones menguat 0,28%, S&P500 naik 1,5%, dan FTSE 100 menanjak 1,44%. Di bursa Asia, Nikkei 225 dan Shanghai Composite kompak menghijau dengan penguatan masing-masing 1,95% dan

0,63% pada perdagangan kemarin.

Bursa Rusia juga berbalik arah dengan kenaikan harian MOEX Russia Index sebesar 15,14% hingga pukul 17.00 WIB setelah amblas 33,28% pada perdagangan Kamis (24/2).

Kembali ke bursa di Tanah Air, IHSG membukukan kenaikan 3,87% sepanjang Februari 2022. Pada saat yang sama, investor asing membukukan beli bersih Rp17,51 triliun di pasar saham.

Merujuk data Bursa Efek Indonesia, saham pendorong IHSG didominasi oleh emiten *big caps* yang tampil bertenaga a.l. saham BBRI, BBKA, TLKM, EMTK, dan ASII. Selain itu, lonjakan harga SUPR sebesar 343,6% dan MSIN naik 77,27% dalam sebulan membuat dua saham itu masuk dalam jajaran *top movers* IHSG pada bulan lalu.

“Pada Februari 2022, IHSG bahkan sempat mencetak rekor tertingginya 6.920 pada Rabu [23/2]. Ini indikasi bahwa optimisme pasar terhadap bursa saham Indonesia makin membaik,” kata Deputy Head of Research Sinarmas Sekuritas Ike Widiawati, Jumat (25/2).

Memasuki Maret 2022, Ike mengatakan dampak yang mungkin ditimbulkan dari kenaikan suku bunga The Fed perlu menjadi perhatian.

“Saya perkirakan IHSG pada Maret cenderung bergerak terbatas, mengingat isu atas suku bunga ini sudah lebih dahulu diantisipasi oleh pasar sejak 2021,” imbuhnya.

Equity Research Analyst Kiwoom Sekuritas Indonesia Abdul Azis Setyo Wibowo memperkirakan pada Maret 2022, IHSG bakal bergerak fluktuatif atau *sideways*

dan cenderung melemah.

“Kami melihat pada Maret investor asing ada kecenderungan *net sell* mengingat pada Februari sudah *net buy* cukup besar. Di samping itu, tekanan dari luar [tensi Rusia-Ukraina dan kenaikan suku bunga The Fed] juga masih cukup tinggi,” terangnya.

Secara teknikal, Kiwoom Sekuritas memprediksi IHSG pada Maret 2022 bakal bergerak dengan rentang *support* 6.815–6.790 dan *resistance* 6.930–6.950.

“Kami lebih merekomendasikan saham-saham yang masih memiliki prospek dan saat ini masih tertinggal pergerakan harga sahamnya, seperti sektor perunggasan dan retail. Beberapa sahamnya seperti JPFA, MAIN, ERAA, dan MAPI,” papar Abdul.

Senada, analis Jasa Utama Capital Sekuritas Cheril Tanuwijaya mengatakan IHSG berpotensi bergerak di rentang 6.750–7.000 pada Maret 2022 dengan saham rekomendasi sektor logam dasar, seperti INDY, ADRO, dan TINS. Menurutnya, investor menantikan keputusan The Fed tentang kenaikan suku bunga pada medio Maret dan mencermati perkembangan tensi geopolitik Rusia dan Ukraina.

#### MEMBAIK

Di tengah situasi global yang dipenuhi sentimen negatif, Kepala Ekonom Bahana TCW Budi Hikmat menilai kepercayaan investor terhadap pasar keuangan Indonesia justru membaik seiring dengan fundamental ekonomi yang solid dan kenaikan harga komoditas.

“Capaian positif di dalam negeri akan mendorong kepercayaan investor asing terhadap pasar keuangan nasional. Kami memproyeksikan IHSG pada akhir 2022 terus naik hingga mencapai level 7.300,” kata Budi dalam keterangan resmi.

Head of Equity Research BRI Danareksa Sekuritas Helmy Kristanto memperkirakan IHSG dapat menyentuh level 7.330, dengan skenario terbaik di level 7.550 pada akhir 2022.

“Sektor perbankan, ada BBRI dan BBNI yang kemarin mengumumkan hasil kinerja sangat baik,” ujar Helmy.

Selanjutnya, sektor ritel, properti, dan konstruksi juga disebut bakal mendapat angin segar pada tahun ini. Di sektor pertambangan, ANTM untuk *upstream* dan INDY yang perlahan bergerak ke arah *green economy* secara jangka panjang menjadi pilihan.

BRI Danareksa Sekuritas, lanjut Helmy, juga menyukai sektor perkebunan sejalan dengan panasnya harga CPO. Saham DSNG dipilih sebagai *top picks* di sektor ini.

Lilis Setiadi, CEO PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, menyarankan agar investor dapat menavigasi volatilitas yang wajar terjadi di pasar modal ketika beredar kabar negatif. “Investor perlu menavigasi volatilitas tinggi dan melihat sektor atau emiten tertentu yang dapat *opportunity* dari kondisi ini.”

Katarina Setiawan, Chief Economist & Investment Strategist PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, menyarankan investor untuk melakukan diversifikasi portofolio pada produk-produk reksa dana yang dikelola secara aktif. *(Rinaldi M. Azka/Ilm F. Timorria)*

**Berita Terkait:**  
**ASII Kantongi Laba Jumbo ➤ 3**

## Kinerja IHSG year-to-date 2022

6.920,056  
23/02/2022

6.888,171  
■ 6.722,892

Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi

### 10 Saham Pendorong IHSG Februari 2022

| Kode Saham | Harga (Rp/Saham) | Kinerja Saham 1 bulan |
|------------|------------------|-----------------------|
| BBRI       | 4.550            | 11,79%                |
| BBKA       | 8.050            | 5,57%                 |
| SUPR       | 70.975           | 343,59%               |
| MSIN       | 5.850            | 77,27%                |
| TLKM       | 4.340            | 3,58%                 |
| EMTK       | 2.070            | 15,32%                |
| ASII       | 5.800            | 5,94%                 |
| BBNI       | 8.000            | 9,22%                 |
| BMRI       | 7.700            | 3,01%                 |
| ANTM       | 2.220            | 25,42%                |

### 10 Saham Penekan IHSG Februari 2022

| Kode Saham | Harga (Rp/Saham) | Kinerja Saham 1 bulan |
|------------|------------------|-----------------------|
| GEMS       | 6.200            | -10,47%               |
| TOBA       | 1.260            | -29,61%               |
| AMRT       | 1.090            | -6,44%                |
| DMMX       | 1.900            | -23,69%               |
| MIKA       | 2.220            | -11,90%               |
| EXCL       | 2.860            | -13,86%               |
| TCPI       | 9.000            | -12,62%               |
| CPIN       | 5.800            | -7,94%                |
| UNVR       | 3.680            | -8,68%                |
| BEB5       | 4.480            | -29,73%               |

#### Pergerakan Indeks Acuan Bursa Global

| Indeks                    | Kinerja 24 Feb 2022* | Kinerja 25 Feb 2022* | Kinerja Ytd |
|---------------------------|----------------------|----------------------|-------------|
| Dow Jones Amerika Serikat | -1,38%               | 0,28%                | -8,57%      |
| DAX Jerman                | -3,45%               | 0,34%                | -11,24%     |
| FTSE100 Inggris           | -2,52%               | 1,19%                | -1,24%      |
| MOEX Rusia                | -45,21%              | 17,7%                | -36,04%     |
| IHSG Indonesia            | -1,48%               | 1,03%                | 4,66%       |
| FTSE BM Malaysia          | -1,03%               | 1,18%                | 1,59%       |
| STI Singapura             | -3,52%               | 0,63%                | 5,54%       |
| SETI Thailand             | 1,94%                | 1,0%                 | 1,31%       |
| VN-Index Vietnam          | -1,15%               | 0,27%                | 0,04%       |
| All Ordinaries Australia  | -2,95%               | 0,28%                | -6,50%      |
| SH Comp. China            | -1,7%                | 0,63%                | -5,18%      |
| HSI Hong Kong             | -3,21%               | -0,59%               | -2,69%      |
| Nikkei 225 Jepang         | -3,21%               | 1,95%                | -8,04%      |
| Kospi Korea Selatan       | -2,6%                | 1,06%                | -10,10%     |

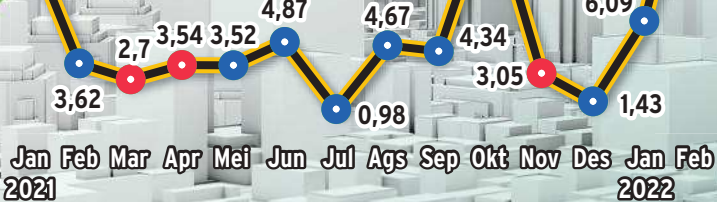
Ket: \*) data per 15.30 WIB  
Sumber: Statistik Harian BEI, diolah.

### Kinerja IHSG Maret (secara bulanan)

Sumber: Bloomberg, BEI, diolah. Ket: dalam %

2010 2011 2012 2013 2014 2015 2016 2017 2018 2019 2020 2021

### Aksi Belanja Investor Asing



## Melihat yang Tak Kasat Mata

**S**iapa yang bakal mengira sebelum dikenal sebagai seorang diktator yang berkuasa penuh mengendalikan kekuatan arus utama politik di Jerman, Adolf Hitler pernah jatuh bangun merintis karier sebagai seorang pelukis.

Hasrat terpendam untuk menekuni dunia seni rupa dimulai pada awal 1908. Saat itu, Hitler yang baru berusia 18 tahun, merasa memiliki keterampilan yang cukup dalam melukis

sehingga memutuskan meninggalkan kota Linz menuju Wina, Austria guna mengikuti tes di Academy of Fine Arts Vienna.

Hitler berkeyakinan Wina yang dikenal sebagai kota pendidikan seni rupa, sekaligus pusat penciptaan seni budaya adihung sangat tepat untuk mengejawantahkan ambisi berkeseniannya.

Atmosfer yang begitu kuat dalam penciptaan karya seni membuat kota ini menjadi tempat berkumpul-

nya para cendekiawan Wiener Kreis. Ironisnya ketika Nazi menguasai Austria, anggota perkumpulan ini banyak yang diburu dan dibunuh.

Ambisi Hitler untuk bergabung Academy of Fine Arts Vienna berakhir dengan kekecewaan. Dua kali mengikuti tes, dua kali pula ditolak. Mahaguru di akademi tersebut menilai teknik melukis Hitler masih di bawah standar. Lukisan dan sketsanya yang sangat dipengaruhi oleh

aliran Renaissance, Greco Roman, dan Neoklasik, tidak berciri khas bahkan nirestetik.

Sejarah mencatat, hingga 1909, Hitler masih bertahan hidup di Wina dengan menjual lukisan berobjek lanskap arsitektural kepada para pelancong. Selanjutnya, kehidupan politik lebih menarik perhatiannya. Menjelang Perang Dunia I, dia memutuskan pindah ke Munich, Jerman.

### TIDAK TERBIT

Sehubungan dengan libur nasional Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW, *Bisnis Indonesia* tidak terbit pada Senin, 28 Februari 2022. Pembaca tetap dapat mengikuti berita-berita *Bisnis Indonesia* melalui situs [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com), [www.bisnisindonesia.id](http://www.bisnisindonesia.id) dan [www.hypeabis.id](http://www.hypeabis.id).

Harian ini kembali menemui pembaca pada Selasa, 1 Maret 2022.

• Penerbit

• Bersambung ➤ 4



**Diana Lestari**  
diana.lestari@bisnis.com

**EKSPRESI**

**PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika**

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, JLKH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220  
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Tb. 86  
Aka Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Triyanto**  
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**  
Direktur Pemberitaan & Produksi: **Maria Yuliana Benyamin**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**  
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**  
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**  
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**  
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**  
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

**Sekretariat Redaksi:** Langgeng Wibowo  
**Manajer Konten:** Abdullah Azzam, Akhirlul Anuar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permanto, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfii, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiyo Ariyanti, Dwi Nicken Turi, Edi Suwiknyro, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadjah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutrinirungm, Iniria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leutemia, Lukas Hendra T. Melyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrur W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fathul Maskur, M. Taufikul Basari, Nancy Yurita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Panda Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Thomas Mola, Wike Dita Herinda, Yayus Yusuwprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

**Staf Redaksi:** Akbar Evandio, Anitaana Widya Puspa, Aprianus Doni Tobok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Rianiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Herdanang A. Ruazan, Iim Fathimah Timorria, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiana Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Rani Lestari, Rezaa Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Wibi Pangestu Pratama, Yurita Petriella, Yudi Supriyanto.

**Fotografer:** Abdurrahman, Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

**DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN**

General Manager Integrated Marketing Solution:  
**M. Rheza Adrian, Vanie Elis Mariana**  
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**  
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

**DIVISI PRODUKSI**

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**  
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**  
Creative Manager: **Lucky Prima**

**ANAK PERUSAHAAN**

Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** (Direktur), **Amis Wigati, Didit Ahendra** (General Manager), **Kamilah Adawiyah, Siska Kartika** (Manajer)  
Bisnis Indonesia Gagaskreasiatama: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widayastuti** (Manajer)  
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur)

**KANTOR PERWAKILAN**

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax: 0361-4746069  
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajiyah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680  
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508  
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigien. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042  
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253  
Palembang: **Herdijan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473  
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066  
Semarang: **Farodililah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527  
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Perii Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

**KORAN REGIONAL**

Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur), **Suwarnin** (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833  
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi)  
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

**Wartawan Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

| TARIF IKLAN (Rp/mmk)                                |              |             |
|-----------------------------------------------------|--------------|-------------|
|                                                     | Umum         |             |
| Jenis Iklan                                         | Hitam Putih  | Berwarna    |
| Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger) | 28.000.....  | 45.000      |
| Display Umum                                        | 100.000..... | 110.000     |
| Display Hal.1 (Maks. 1080 mmk)                      | —            | 220.000     |
| Banner atas Hal.1(uk. 8 x 30 s/8 x 50 mmk)          | —            | 235.000     |
| Advertorial Hal.1 (Maks. 1080 mmk)                  | —            | 240.000     |
| Creative Ad.                                        | 110.000..... | 120.000     |
| Advertorial Hal. Dalam                              | 110.000..... | 125.000     |
| Kolom*                                              | 60.000.....  | —           |
| Baris**                                             | 50.000.....  | —           |
| *) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris      |              |             |
| Bisnis Indonesia Weekly                             |              |             |
| Harga Iklan Umum                                    |              |             |
| 1 Halaman Full Color                                | .....        | 75.000.000  |
| 1/2 Halaman Full Color                              | .....        | 40.000.000  |
| Harga Iklan Packages                                |              |             |
| Full Edition ( 12 pages FC )                        | .....        | 600.000.000 |
| Half Edition ( 6 pages FC )                         | .....        | 350.000.000 |
| Quarter Edition ( 4 pages FC )                      | .....        | 250.000.000 |

| Spesifikasi                                                                                                                                      |             |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------|
| Jenis Iklan                                                                                                                                      | Hitam Putih | Berwarna   |
| Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan | 65.000      | 80.000     |
| Iklan Occasion (Perkavling)                                                                                                                      | 35.000.000  | 50.000.000 |

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika  
• Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4  
• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9  
• Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

## EDITORIAL

# Mencari Peluang di Tengah Konflik

Kamis pagi, (24/2), tepat sebelum pukul 06.00 waktu setempat, Presiden Rusia Vladimir Putin menginstruksikan operasi militer khusus ke Ukraina Timur. Operasi militer tersebut bertujuan untuk mengupayakan demilterisasi Ukraina.

Pendek kata, orang nomor satu di Kremlin tersebut menyatakan perang terhadap Ukraina. Pengumuman tersebut langsung berimbas pada meroketnya harga minyak mentah. Harga minyak mentah jenis Brent yang menjadi patokan di Eropa langsung menembus US\$101,34 per barel, atau melonjak 4,65 %.

Data *Bloomberg* pada hari yang sama pukul 12.16 wib memperlihatkan bahwa harga minyak mentah jenis West Texas Intermediate (WTI) ikut terkerek 4,59%, setara dengan US\$96,33 per barel.

Lonjakan harga minyak mentah yang melampaui level psikologis US\$100 per barel ini merupakan rekor tertinggi sejak 2014, sekaligus dikhawatirkan menaikkan inflasi dan menekan prospek pertumbuhan ekonomi. Pada saat yang sama, Organisasi Negara Pengekspor

Minyak dan sekutunya atau OPEC + menolak seruan untuk meningkatkan pasokan minyak mentah lebih cepat. Meskipun demikian, peluang untuk meraup keuntungan dari harga minyak yang tinggi tentu saja tidak disia-siakan oleh negara-negara penghasil minyak.

Bagaimana dengan Indonesia? Di tengah momentum yang dapat dipastikan menguntungkan sektor hulu, ternyata sektor minyak dan gas (migas) nasional masih berjibaku dengan upaya menggenjot kinerja.

Salah satu parameter berupa pencapaian target *lifting* atau produksi siap jual migas berulang kali masih jauh dari target yang tercatat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Berdasarkan data Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), per 30 Desember 2021, realisasi *lifting* minyak mentah berada pada kisaran 658.393 barel per hari (BOPD), sedangkan *lifting* gas bumi tercatat 6.661 juta standar kaki kubik per hari (MMScfd). Realisasi *lifting* minyak bumi

itu lebih rendah dibandingkan dengan target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 sebesar 705.000 barel per hari. Di sisi lain, realisasi *lifting* gas bumi telah melampaui target APBN 2021 sebesar 5.639 MMScfd.

Sementara itu, pada 2022, pemerintah telah menetapkan target *lifting* sebesar 703.000 BOPD dan 5.800 MMScfd.

SKK Migas merespons tantangan yang masih membayang tersebut dengan memfasilitasi kerja sama operasi antara PT Pertamina (Persero) dan calon investornya untuk menggarap lapangan-lapangan migas yang terabaikan.

Mayoritas lapangan yang dikerjasamakan adalah lapangan migas mangkrak yang memiliki banyak sumur yang tak tergarap oleh Pertamina sebagai upaya menambah produksi.

Upaya teknis yang dilakukan pemerintah ini menambah panjang upaya mendongkrak produksi minyak dalam negeri. Upaya lain yang sebelumnya dilakukan adalah gencar mendorong Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) untuk mencari cadangan migas baru dan menggunakan

teknologi *enhance oil recovery* (EOR).

Tidak tanggung-tanggung, pemerintah juga memberikan kemudahan berupa insentif yang dituangkan dalam beleid tentang kontrak bagi hasil kotor (*gross split*) jika menggunakan teknologi tinggi tersebut.

Pemanfaatan teknologi EOR dinilai akan mengubah status unproven dari lapangan migas menjadi *proven* seperti yang terjadi pada ladang minyak Cepu. Teknologi ini juga memudahkan investor migas untuk melakukan eksplorasi di tingkat yang lebih rumit.

Melalui EOR akan meningkatkan jumlah minyak mentah dari ladang migas mencapai 30 % hingga 60 %, lebih tinggi dibandingkan dengan pemanfaatan *primary and secondary recovery*.

Harian ini menilai bahwa upaya pemangku kepentingan untuk meningkatkan *lifting* migas menjadi kunci utama untuk membuka harapan baru agar tidak lagi ketinggalan momentum untuk mendulang peluang di segala kesempatan, termasuk di tengah kondisi geopolitik dunia yang makin tak menentu. **📌**

## OPINI

# Dinamika Perdagangan Karbon RI-Uni Eropa



**PRADNYAWATI**  
**Direktur Pengamanan Perdagangan,**  
**Kemendag Periode 2016–2021**

an impor agar *simple*, transparan dan *predictable*. Diskresi dan persyaratan *non-automatic import licensing* yang dapat berujung pada penundaan penerbitan ijin ini masuk ke dalam kriteria pembatasan impor yang dilarang.

**PAJAK KARBON**

Total ekspor Indonesia ke Uni Eropa pada 2021 mencatat nilai sebesar US\$17,9 miliar. Nilai ekspor produk CBAM, misalnya besi baja mencapai US\$1,1 miliar atau 6,2% dari total nilai ekspor. Sementara pangsa ekspor aluminium ke Uni Eropa tercatat sebesar 0,35% (US\$62,2 juta) dan semen hanya US\$154,4 dari total ekspor Indonesia ke kawasan tersebut.

Di dalam negeri, Pemerintah akan mengimplementasikan pajak karbon pada 1 April 2022. Hal itu dilakukan untuk menekan emisi karbon yang diyakini akan menghambat pertumbuhan ekonomi hijau. Kebijakan dimaksud dilakukan dengan cara pemberian harga/valuasi atas emisi gas rumah kaca. Valuasi ini akan dilaksanakan melalui mekanisme *cap and trade* dan *cap and tax*.

Pajak hanya akan dikenakan pada batas atas

emisi (*cap*) setiap sektor. Penerapan kewajiban pembayaran pajak karbon ini diharapkan mendorong pelaku usaha untuk melakukan aksi mitigasi perubahan iklim.

Tahap awal pajak karbon akan diberlakukan pada sektor pembangkit listrik tenaga uap (batubara) dengan tarif Rp30 per kilogram CO2. Tarif maupun sektor yang akan dikenakan akan dievaluasi secara berkala dengan memperhatikan pemulihan ekonomi dan dampak terhadap penurunan emisi.

Rencana penerapan kebijakan CBAM oleh UE ini tidak perlu disikapi secara berlebihan oleh Indonesia. UE, sebagaimana Indonesia, hanya melaksanakan komitmennya dalam Paris Agreement sebagai bagian dari upaya pengendalian dan perlindungan dampak perubahan iklim.

Pada tahapan ini para pemangku kepentingan Indonesia justru perlu melakukan pendekatan kepada Komisi Eropa guna meminta klarifikasi atas rancangan regulasi CBAM, dan mengingatkan potensi pelanggaran prinsip-prinsip WTO.

Pemerintah juga perlu menjajaki pembicaraan awal pengaturan saling pengakuan mekanisme perdagangan karbon Indonesia-Uni Eropa mengingat terbukanya kemungkinan perluasan cakupan produk CBAM UE pada masa datang.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimmkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail [redaksi@bisnis.com](mailto:redaksi@bisnis.com).

## SUARA PEMBACA

### Diplomasi Unik

Selalu muncul pertanyaan di benak banyak orang, diplomasi seperti apa yang ampuh untuk mencegah atau menghentikan perang? Hari-hari ini perhatian orang mungkin tersedot juga ke konflik antara Rusia dan Ukraina.

Diplomasi apa lagi yang bisa diupayakan agar kedua negara

tersebut bisa berdamai kembali? Dalam hal membuat politik internasional lebih damai dan penuh rasa persahabatan, salah satu ‘aksi simpatik’ dari Indonesia yang masih saya ingat adalah ketika berlangsung Sidang Dewan Keamanan PBB yang dipimpin oleh Indonesia di New York, Amerika Serikat pada 7 Mei 2019.

Dalam kegiatan yang membahas agenda debat terbuka berte-

ma Menabur Benih Perdamaian tersebut, beragam motif batik dan tenun khas anak negeri mewarnai jalannya sidang. Hal yang membuat pemandangan semakin unik adalah motif batik tersebut tak hanya terlihat dari pakaian yang dikenakan delegasi Indonesia tetapi juga dari Sekretaris Jenderal PBB saat itu, Antonio Guterres. Dia tampak mengenakan kemeja bermotif

tenun troso dengan warna cerah.

Delegasi lain yang terlihat mengenakan pakaian bermotif batik berasal dari AS, Jerman, Pantai Gading, Prancis, Peru, Republik Dominika, dan China. Inilah yang disebut ‘diplomasi batik’ untuk menyerukan perdamaian dunia.

Lita D. Sundari  
Radio Dalam, Jakarta

| KINERJA EMITEN *BIG CAPS* |

# ASII KANTONGI LABA JUMBO

Bisnis, JAKARTA — PT Astra International Tbk. mengantongi kenaikan laba bersih menjadi sebesar Rp20,19 triliun sepanjang 2021 sejalan dengan pendapatan yang tumbuh ditopang oleh lini bisnis otomotif, pertambangan, dan agribisnis.

Rinaldi M. Azka  
rinaldi.azka@bisnis.com

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Jumat (25/2), emiten berkode saham ASII itu membukukan pendapatan sebesar Rp233,48 triliun pada tahun lalu. Pendapatan ASII melompat 33,38% *year-on-year* (YoY) dari raihan pada 2020 sebesar Rp175,04 triliun.

Sebelum eliminasi, pendapatan bersih ASII didominasi oleh segmen otomotif Rp94,74 triliun, jasa keuangan Rp24,99 triliun, alat berat, pertambangan, konstruksi, dan energi Rp79,46 triliun, serta agribisnis Rp24,32 triliun.

Djony Bunarto Tjondro, Presiden Direktur Astra International, mengatakan kinerja bisnis otomotif meningkat secara signifikan dengan penjualan mobil naik 81% dan penjualan sepeda motor naik 36%.

“Grup mencatatkan kinerja yang baik pada 2021, terutama didorong oleh peningkatan penjualan di divisi otomotif, yang didukung oleh insentif pajak barang mewah sementara dari Pemerintah, dan harga komoditas yang lebih tinggi,” tuturnya dalam keterangan resmi, Jumat (25/2).

Perekonomian Indonesia dinilai telah menunjukkan peningkatan sepanjang 2021. Namun, lanjutnya, Grup Astra diperkirakan tetap menghadapi tantangan dari situasi pandemi yang masih berlangsung.

“Dengan posisi keuangan yang kuat, grup akan terus fokus mencari peluang bisnis baru

untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan,” imbuhnya.

Di sisi profitabilitas, Djony memaparkan laba bersih ASII yang mencapai Rp20,19 triliun mencerminkan pertumbuhan 24,94% dari realisasi Rp16,16 triliun pada 2020. Namun, realisasi itu meroket 96% apabila dibandingkan dengan laba bersih ASII pada 2020 tanpa memperhitungkan keuntungan penjualan saham Bank Permata.

Djony menambahkan, realisasi laba bersih ASII pada 2021 hanya 7% lebih rendah dibandingkan dengan capaian sebelum pandemi Covid-19 sebesar Rp21,7 triliun pada 2019.

Kantong laba ASII yang menggemuk dipicu oleh kenaikan laba divisi otomotif sebesar 170% YoY menjadi Rp7,29 triliun, kontribusi dari PT United Tractors Tbk. (UNTR) naik 79% YoY menjadi Rp6,13 triliun, dan kontribusi PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) sebesar Rp1,57 triliun atau melonjak 137% secara tahunan.

## JASA KEUANGAN

Di segmen jasa keuangan, Djony memaparkan nilai pembiayaan baru pada bisnis pembiayaan konsumen grup meningkat 25% menjadi Rp83,5 triliun. Kontribusi laba bersih dari Grup Astra yang fokus pada pembiayaan mobil meningkat 70% menjadi Rp1,4 triliun.

Sementara itu, kontribusi laba bersih dari PT Federal International Finance (FIF) yang

“Grup akan terus fokus mencari peluang bisnis baru untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

fokus pada pembiayaan sepeda motor meningkat 66% menjadi Rp2,5 triliun.

“Kedua peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh provisi kerugian pinjaman yang lebih rendah.”

Sekretaris Perusahaan PT United Tractors Tbk. (UNTR) Sara Loebis mengatakan perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp79,5 triliun atau naik sebesar 32% YoY dari Rp60,3 triliun pada 2020.

“Sejalan dengan peningkatan volume penjualan dan rata-rata harga jual emas, pendapatan bersih segmen usaha pertambangan emas naik 19% dari Rp7,0 triliun menjadi Rp8,3 triliun,” ungkapnya.

Seiring dengan peningkatan pendapatan bersih, emiten yang 59,5% sahamnya dimiliki oleh ASII itu membukukan kenaikan laba bersih sebesar 71% YoY

menjadi Rp10,3 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp6,0 triliun.

Dalam risetnya, analis Korea Investment & Sekuritas Indonesia David Arie Hartono merekomendasikan tahan untuk ASII dengan target harga Rp5.800 per saham. Menurutnya, bisnis inti ASII akan menuju normal pada 2022.

“Melihat tren kenaikan harga komoditas seperti batu bara termal dan CPO, setidaknya sampai semester I/2022, UNTR dan AALI akan mendapat manfaat. Dua saham itu menawarkan nilai yang lebih baik dengan prospek kenaikan pertumbuhan laba pada tahun ini,” paparnya.

Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana menilai prospek kinerja Astra tahun ini cukup cerah karena penjualan mobil sudah mulai meningkat. Pendapatannya pun diharapkan dapat mendekati atau sama dengan level prapandemi.

“Setelah sektor keuangan dipandang mahal secara valuasi, sektor lain yang belum bergerak tinggi seperti ASII masih dilirik,” terangnya.

Hariyanto Wijaya, analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia, kembali menyampaikan rekomendasi beli untuk UNTR dengan target harga Rp30.000 per saham. Menurutnya, kinerja operasional UNTR akan kembali terangkat pada Februari 2022 sejalan dengan kenaikan permintaan dan harga batu bara dan emas. 📈

| BANK SYARIAH |

# BSI Didorong Jadi BUMN

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Syariah Indonesia Tbk. didorong untuk bertransformasi menjadi perusahaan BUMN dengan masuknya pemerintah sebagai pemegang saham seri A Dwiwarna. Langkah itu diharapkan dapat memacu perbankan syariah dan memperkuat emiten berkode saham BRIS itu.

Saat ini, bank syariah terbesar di Indonesia itu masih berstatus sebagai anak usaha tiga bank pelat merah, yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI).

Wakil Presiden Ma’ruf Amin mengatakan pemerintah berencana untuk makin menumbuhkan entitas hasil merger BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri itu dengan penyertaan modal negara melalui saham seri A Dwiwarna.

“Saya minta dilakukan secara cermat sesuai dengan aturan yang ada. Apa yang sudah direncanakan oleh Kementerian BUMN agar dapat dieksekusi dengan baik, dengan pengawasan dari BPKP,” katanya dalam rapat penyertaan modal negara diikuti melalui keterangan pers, Jumat (25/2).

Ma’ruf juga mengingatkan agar upaya penyertaan modal negara tersebut tidak mengganggu permodalan dan merugikan posisi Pemegang Saham Pengendali (PSP) BSI yang merupakan perusahaan publik. “Secara strategi bisnis, opsi ini harus menguntungkan perusahaan dan membawa maslahat bagi negara dan masyarakat,” jelasnya.

Wapres menuturkan bahwa untuk menumbuhkan BSI, memang diperlukan kepemilikan negara secara langsung.

“Negara nanti memiliki hak-hak istimewa untuk menyetujui perubahan anggaran dasar, mengangkat dan memperhatikan dewan pengurus [direksi], dan juga memantau perkembangannya lebih lanjut,” ujarnya.

Sebelumnya, Menteri BUMN Erick Thohir melaporkan Kementerian BUMN akan melakukan percepatan penyertaan modal negara melalui saham Dwiwarna di BSI pada kuartal III/2022. BSI juga akan menarik unit BTN Syariah untuk memperkuat posisi dan memperbesar kapasitas pasarnya. BSI ke depan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas industri halal Indonesia. (Leo Dwi Jatmiko/Jaftry Prabu Prakoso)



## PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN<br>31 DESEMBER 2021 DAN 2020<br>(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain) |                |                |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--|
|                                                                                                                                   | 2021           | 2020           |  |
| <b>ASET</b>                                                                                                                       |                |                |  |
| <b>Aset lancar</b>                                                                                                                |                |                |  |
| Kas dan setara kas                                                                                                                | 63.947         | 47.553         |  |
| Investasi lain-lain                                                                                                               | 651            | 852            |  |
| Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.960 (2020: 1.478):                                        |                |                |  |
| - Pihak berelasi                                                                                                                  | 1.925          | 1.475          |  |
| - Pihak ketiga                                                                                                                    | 19.905         | 15.556         |  |
| Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 2.919 (2020: 2.675)                                    | 34.458         | 32.379         |  |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 289 (2020: 161):                                        |                |                |  |
| - Pihak berelasi                                                                                                                  | 691            | 580            |  |
| - Pihak ketiga                                                                                                                    | 3.782          | 4.317          |  |
| Persediaan                                                                                                                        | 21.815         | 17.929         |  |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                              | 6.115          | 5.110          |  |
| Aset lain-lain                                                                                                                    | 6.973          | 6.557          |  |
| <b>Jumlah aset lancar</b>                                                                                                         | <b>160.262</b> | <b>132.308</b> |  |
| <b>Aset tidak lancar</b>                                                                                                          |                |                |  |
| Piutang usaha:                                                                                                                    |                |                |  |
| - Pihak berelasi                                                                                                                  | -              | 5              |  |
| - Pihak ketiga                                                                                                                    | 56             | 108            |  |
| Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 2.277 (2020: 2.232)                                    | 31.422         | 30.167         |  |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 171 (2020: 75):                                         |                |                |  |
| - Pihak berelasi                                                                                                                  | 1.965          | 2.031          |  |
| - Pihak ketiga                                                                                                                    | 851            | 928            |  |
| Persediaan                                                                                                                        | 3.529          | 3.705          |  |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                              | 2.237          | 3.265          |  |
| Investasi pada ventura bersama                                                                                                    | 27.552         | 24.004         |  |
| Investasi pada entitas asosiasi                                                                                                   | 10.242         | 9.479          |  |
| Investasi lain-lain                                                                                                               | 16.406         | 14.321         |  |
| Aset pajak tangguhan                                                                                                              | 5.233          | 4.799          |  |
| Properti investasi                                                                                                                | 7.550          | 7.507          |  |
| Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 3.357 (2020: 3.017)                         | 7.114          | 7.006          |  |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 79.203 (2020: 72.478)                              | 55.349         | 59.230         |  |
| Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 13.809 (2020: 12.580)                   |                |                |  |
| Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 726 (2020: 617)                                                       | 8.512          | 8.425          |  |
| Goodwill                                                                                                                          | 4.767          | 4.844          |  |
| Aset takberwujud lainnya                                                                                                          | 1.771          | 1.774          |  |
| Aset lain-lain                                                                                                                    | 10.748         | 11.337         |  |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>                                                                                                   | <b>207.049</b> | <b>205.895</b> |  |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                | <b>367.311</b> | <b>338.203</b> |  |

| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN<br>KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR<br>31 DESEMBER 2021 DAN 2020<br>(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain) |                  |                  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|--|
|                                                                                                                                                                                            | 2021             | 2020             |  |
| <b>Pendapatan bersih</b>                                                                                                                                                                   | <b>233.485</b>   | <b>175.046</b>   |  |
| <b>Beban pokok pendapatan</b>                                                                                                                                                              | <b>(182.452)</b> | <b>(136.268)</b> |  |
| <b>Laba bruto</b>                                                                                                                                                                          | <b>51.033</b>    | <b>38.778</b>    |  |
| Beban penjualan                                                                                                                                                                            | (10.757)         | (11.755)         |  |
| Beban umum dan administrasi                                                                                                                                                                | (14.743)         | (13.933)         |  |
| Penghasilan bunga                                                                                                                                                                          | 2.553            | 2.342            |  |
| Biaya keuangan                                                                                                                                                                             | (2.288)          | (3.408)          |  |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih                                                                                                                                                 | 57               | (99)             |  |
| Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk                                                                                                                                    | -                | 5.881            |  |
| Penghasilan lain-lain, bersih                                                                                                                                                              | 31               | 852              |  |
| Bagian atas hasil bersih ventura bersama                                                                                                                                                   | 5.151            | 2.469            |  |
| Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi                                                                                                                                                  | 1.313            | 614              |  |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                                                                                                                                                      | <b>32.350</b>    | <b>21.741</b>    |  |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>                                                                                                                                                             | <b>(6.764)</b>   | <b>(3.170)</b>   |  |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                                                                                                                                                 | <b>25.586</b>    | <b>18.571</b>    |  |
| <b>Penghasilan komprehensif lain:</b>                                                                                                                                                      |                  |                  |  |
| <b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                                                                                                                                |                  |                  |  |
| Revaluasi aset tetap                                                                                                                                                                       | 47               | 2                |  |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja                                                                                                                                      | (125)            | (228)            |  |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama                                                                                                                                  | (59)             | (133)            |  |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi                                                                                                                                 | (16)             | (20)             |  |
| Pajak penghasilan terkait                                                                                                                                                                  | 20               | 35               |  |
|                                                                                                                                                                                            | (133)            | (344)            |  |
| <b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                                                                                                                                      |                  |                  |  |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing                                                                                                                         | 482              | 321              |  |
| Perubahan nilai wajar investasi lain-lain                                                                                                                                                  | (66)             | 222              |  |
| Lindung nilai arus kas                                                                                                                                                                     | 1.370            | (631)            |  |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama                                                                                                                                  | 101              | (21)             |  |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi                                                                                                                                 | 708              | (696)            |  |
| Pajak penghasilan terkait                                                                                                                                                                  | (267)            | 69               |  |
|                                                                                                                                                                                            | 2.328            | (736)            |  |
|                                                                                                                                                                                            | 2.195            | (1.080)          |  |
| <b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>                                                                                                                         | <b>27.781</b>    | <b>17.491</b>    |  |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>                                                                                                                                      | <b>27.781</b>    | <b>17.491</b>    |  |
| <b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>                                                                                                                                                     |                  |                  |  |
| Pemilik entitas induk                                                                                                                                                                      | 20.196           | 16.164           |  |
| Kepentingan nonpengendali                                                                                                                                                                  | 5.390            | 2.407            |  |
|                                                                                                                                                                                            | 25.586           | 18.571           |  |
| <b>Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>                                                                                                                                 |                  |                  |  |
| Pemilik entitas induk                                                                                                                                                                      | 21.755           | 15.222           |  |
| Kepentingan nonpengendali                                                                                                                                                                  | 6.026            | 2.269            |  |
|                                                                                                                                                                                            | 27.781           | 17.491           |  |
| <b>Laba per saham</b> - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)                                                                                                                           | <b>499</b>       | <b>399</b>       |  |

| LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN<br>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR<br>31 DESEMBER 2021 DAN 2020<br>(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah) |                 |                 |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|--|
|                                                                                                                                | 2021            | 2020            |  |
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>                                                                                        |                 |                 |  |
| Penerimaan dari pelanggan                                                                                                      | 270.117         | 163.274         |  |
| Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan                                                 | (201.724)       | (98.651)        |  |
| Pembayaran kepada karyawan                                                                                                     | (19.518)        | (18.047)        |  |
| Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya                                                                                      | 1.810           | 2.039           |  |
| Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya                                                                                     | (10.662)        | (9.949)         |  |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                                                                                               | 40.023          | 38.666          |  |
| Penghasilan bunga yang diterima                                                                                                | 2.302           | 1.900           |  |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                                                                                             | (5.538)         | (5.359)         |  |
| Pengembalian pajak penghasilan badan                                                                                           | 616             | 949             |  |
| Pengembalian pajak lainnya                                                                                                     | 849             | 1.527           |  |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>                                                                   | <b>38.252</b>   | <b>37.683</b>   |  |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>                                                                                      |                 |                 |  |
| Penambahan investasi lain-lain                                                                                                 | (5.379)         | (7.079)         |  |
| Penambahan aset tetap                                                                                                          | (4.897)         | (4.502)         |  |
| Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi                                                                             | (3.518)         | (646)           |  |
| Penambahan aset lain-lain                                                                                                      | (812)           | (770)           |  |
| Penambahan investasi pada ventura bersama                                                                                      | (697)           | (42)            |  |
| Penambahan tanaman produktif                                                                                                   | (466)           | (509)           |  |
| Penambahan aset takberwujud lainnya                                                                                            | (344)           | (224)           |  |
| Penambahan investasi pada entitas asosiasi                                                                                     | (273)           | (352)           |  |
| Penambahan properti investasi                                                                                                  | (20)            | (92)            |  |
| Dividen kas yang diterima                                                                                                      | 4.575           | 3.727           |  |
| Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi                                                                               | 3.723           | 321             |  |
| Penjualan dan penerimaan pelunasan investasi lain-lain                                                                         | 3.521           | 6.514           |  |
| Penjualan aset tetap                                                                                                           | 410             | 421             |  |
| Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya                                                                                      | 272             | 285             |  |
| Penjualan investasi pada ventura bersama                                                                                       | -               | 16.793          |  |
| Penjualan investasi pada entitas asosiasi                                                                                      | -               | 38              |  |
| Penjualan aset takberwujud                                                                                                     | -               | 8               |  |
| Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh                                                                   | -               | (758)           |  |
| <b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi</b>                                              | <b>(3.905)</b>  | <b>13.133</b>   |  |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>                                                                                      |                 |                 |  |
| Penurunan pinjaman jangka pendek                                                                                               | (63.370)        | (95.316)        |  |
| Pelunasan utang jangka panjang                                                                                                 | (37.247)        | (30.716)        |  |
| Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan                                                                    | (5.340)         | (7.445)         |  |
| Pembayaran biaya keuangan                                                                                                      | (2.024)         | (3.215)         |  |
| Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali                                                                   | (1.779)         | (1.974)         |  |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak                                                                           | (1.021)         | -               |  |
| Penerimaan pinjaman jangka pendek                                                                                              | 60.633          | 86.747          |  |
| Penerimaan utang jangka panjang                                                                                                | 31.424          | 23.393          |  |
| Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali                                                                              | 524             | 571             |  |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>                                                                | <b>(18.200)</b> | <b>(27.955)</b> |  |
| <b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>                                                                                      | <b>16.147</b>   | <b>22.861</b>   |  |
| <b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>                                                                                      | <b>47.553</b>   | <b>24.324</b>   |  |
| <b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>                                                               | <b>247</b>      | <b>368</b>      |  |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>                                                                                     | <b>63.947</b>   | <b>47.553</b>   |  |

### Catatan:

- Laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), dengan opini wajar tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporan mereka tertanggal 25 Februari 2022 dan 2021.
- Kurs tutup buku per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1 USD = Rp14.269,- dan 1 USD = Rp14.105,-

Jakarta, 26 Februari 2022

Direksi  
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk

■ PELUNCURAN APICAL2030



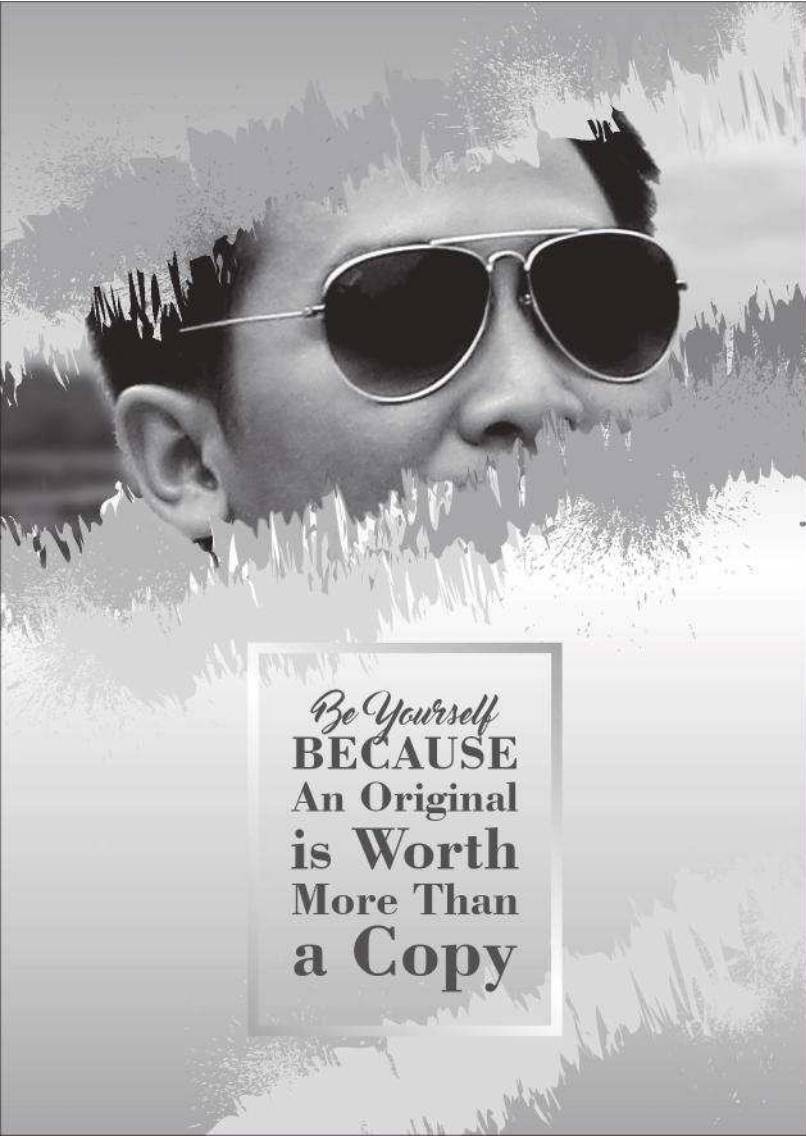
Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

**Director of** Apical Group Balikpapan Operations, Peter Setiabudi (*tengah*) berbincang dengan Director of Apical Oleochemicals Marunda, Pardomuan Parlindungan (*kanan*) dan General Manager Apical Marunda, Lim Teck Guan saat acara peluncuran Apical2030 di Jakarta, Jumat (25/2). Apical Group, salah satu pengolah minyak kelapa sawit global terkemuka meluncurkan Apical2030. Apical2030 akan mendorong upaya grup perusahaan dalam membangun rantai pasokan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab serta mengatasi tantangan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) saat ini.

| DAMPAK KONFLIK RUSIA-UKRAINA |

# Industri Makanan Awasi Kenaikan Harga Gandum

Bisnis, JAKARTA — Aksi invasi yang dilancarkan Rusia ke Ukraina diprediksi dapat mendorong kenaikan harga bahan baku gandum yang harus diimpor dari kedua negara yang tengah berkonflik tersebut. Kedua negara yang tengah berkonflik, Rusia dan Ukraina, adalah eksportir terbesar komoditas tersebut. Berdasarkan data dari *trademap.org*, Indonesia secara konsisten mengimpor gandum dan meslin (kode HS 1001), dengan volume di atas 10 juta ton dalam kurun 2016—2020. Berdasarkan data terbaru pada 2020, Indonesia tercatat mengimpor gandum dengan volume sebesar 10,29 juta ton disusul Turki yang mengimpor sebanyak 9,65 juta ton dan Mesir sekitar 9,59 juta ton. Harga gandum (CBOT) berdasarkan data *Bloomberg*, Jumat (25/2) pukul 12.35 WIB, telah menembus US\$942,75 per *bushel* untuk pengiriman Mei 2022. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) masih mempertimbangkan rencana untuk menaikkan harga pangan untuk menaikkan harga pangan olahan berbahan baku gandum seiring dengan terhambatnya pasokan impor akibat perang antara Rusia dan Ukraina. Menurut laporan Gapmmi, ketersediaan gandum untuk industri olahan relatif dapat terjaga hingga satu bulan ke depan. Ketua Umum Gapmmi Adhi S. Lukman mengatakan bahwa sebagian besar produk makanan olahan gandum dalam negeri seperti mie, tepung terigu, roti hingga kue tergantung pada impor dari Ukraina. Adapun ongkos energi sepenuhnya ditentukan oleh pasokan Rusia. “Perkiraan saya kalau ini berlangsung lama akan berdampak pada kenaikan harga produk makanan olahan dan ongkos energi yang harus segera kami antisipasi,” kata Adhi, Jumat (25/2). Namun, Adhi memastikan penggunaan usaha belum bereaksi menanggapi kenaikan harga bahan baku itu di tingkat internasional. Menurut dia, kenaikan indeks harga bahan baku pada perdagangan internasional itu belum tercermin langsung pada harga produk olahan di tingkat konsumen. “Memang ada respons kenaikan secara spontan termasuk minyak bumi tetapi kenaikan-kenaikan harga itu belum langsung tercermin ke transaksi di riil itu karena kami masih punya stok, mudah-mudahan perang ini tidak lama,” kata dia. Hanya saja, menurutnya, inflasi akibat kenaikan harga pangan dan olahannya tidak bakal terhindarkan pada tahun ini. Terlebih, sebagian besar produsen sudah mulai menaikkan harga jual seiring dengan pemulihan daya beli masyarakat pada awal tahun ini. “Pada akhir 2021 kenaikan bahan baku, energi dan logistik luar biasa banyak, produsen mulai menaikkan harga dan kebanyakan diumumkan awal 2022” ujarnya. (*Nyoman Ary Wahyudi*)



Be Yourself  
**BECAUSE  
An Original  
is Worth  
More Than  
a Copy**

| PROYEK INFRASTRUKTUR |

# PEMBANGKIT & TOL PACU EKONOMI SULAWESI

Bisnis, JAKARTA — Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Poso dan PLTA Malea serta diresmikannya jalan tol Manado—Bitung diperkirakan dapat menggairahkan ekonomi terutama industri di Pulau Sulawesi.

Rayful Mudassir & Muhammad Ridwan  
redaksi@bisnis.com

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Poso dan PLTA Malea, secara resmi beroperasi dengan total kapasitas kedua pembangkit mencapai 605 Megawatt (MW). PLTA Poso terletak di Poso, Sulawesi Tengah memiliki kapasitas total 515 megawatt (MW), sedangkan PLTA Malea di Tana Toraja, Sulawesi Selatan berkapasitas 90 MW. Pembangkit energi terbarukan ini akan memperkuat pasokan listrik di Sulawesi. Presiden Jokowi mengatakan, dengan mulai beroperasinya dua pembangkit yang menggunakan EBT tersebut, dunia melihat bahwa Indonesia aktif dalam melakukan transisi energi. “Saya senang sekali karena dengan ini global jadi tahu, kita ajak semua negara untuk menggeser penggunaan energi fosil utamanya batu bara ke energi hijau,” ujarnya dalam penjelasan resmi terkait peresmian infrastruktur tersebut, Jumat (25/2). Adapun, PLTA Poso 515 MW merupakan pembangkit EBT dengan kapasitas terbesar di Indonesia Timur. Pembangkit ini dioperasikan oleh PT Poso Energy, anak usaha Kalla Group. Sementara itu, PLTA Malea berkapasitas 90 MW dikembangkan oleh PT Malea Energy, anak usaha

PT Bukaka Teknik Utama. Dengan beroperasinya kedua PLTA tersebut, bauran EBT di sistem kelistrikan Sulawesi meningkat menjadi 38,38%. Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo mengatakan, kedua proyek tersebut menjadi bukti nyata dari kolaborasi pengembangan EBT dalam skala besar. “Pengoperasian PLTA Poso Paker sangat penting karena banyaknya industri smelter yang masuk ke Sulawesi, khususnya di Sulawesi Tengah. Smelter ini butuh pasokan listrik yang andal,” jelasnya. PLTA Malea yang memanfaatkan arus Sungai Saddang akan menambah keandalan sistem kelistrikan Sulawesi Selatan. Masuknya dua PLTA ini membuat cadangan daya sistem Sulawesi Bagian Selatan menjadi 591,5 MW, dengan beban puncak 1.517,6 MW dan daya mampu sebesar 2.109,1 MW. **JALAN TERPANJANG** Dalam perkembangan lain, Presiden Joko Widodo juga meresmikan jalan bebas hambatan terpanjang di Pulau Sulawesi, Tol Manado—Bitung pada Jumat (25/2) sore. Proyek jalan Tol Manado—Bitung sepanjang 39,8 kilometer (km) dikerjakan melalui dua paket yang terdiri atas Seksi 1A Manado—Sukur sepanjang 7 km

“  
**Kedua proyek menjadi bukti nyata kolaborasi pengembangan EBT dalam skala besar.**

dan Seksi 1B Sukur—Airmadidi sepanjang 7 km untuk Paket 1. Sementara itu, Paket 2 sepanjang 25 km menggunakan dana dari Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yakni JMB. Paket itu terdiri atas dua seksi yakni Seksi 2A Airmadidi—Danowudu sepanjang 12,4 km dan Seksi 2B Danowudu—Bitung sepanjang 13,4 km. Pengerjaan proyek dilakukan melalui skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha. Presiden mengatakan dengan terhubungnya tol tersebut dapat memangkas waktu perjalanan dari Manado ke Bitung dari yang sebelumnya 1,5 jam menjadi hanya sekitar 30 menit. Infrastruktur tersebut memberikan efisiensi waktu akses ke Kawasan Ekonomi Khusus Bitung yang diharapkan menarik minat investor. ■

*Melihat yang Tak Kasat Mata (Sambungan dari Hal. 1)*

Kekecewaan yang mendalam setelah gagal menjadi pelukis rupanya tidak menjadikan sang Fuhrer berjarak dengan dunia seni rupa. Justru saat Hitler berhasil menguasai sebagian besar wilayah di Eropa, dia memerintahkan arsitek Albert Speer membangun museum seni Führermuseum berukuran gigantik di Linz. Mega proyek ini dibuat dengan tujuan untuk menyaingi museum Louvre Paris, Prancis, dan galeri Uffizi Firenze Florence, Italia. Führermuseum menjadi bagian dari rencana Hitler untuk menjadikan kota Linz sebagai pusat seni terbesar di Eropa, mengalahkan Wina. Dalam cetak birunya, bangunan museum dibuat dengan gaya neoklasik yang monumental, dan mampu memuat 27.000 karya seni. Dapat dibayangkan mengumpulkan puluhan ribu karya untuk dipamerkan dalam museum tidak semudah membalikkan telapak tangan. Karya seni dengan beragam rupa mulai dari lukisan, sketsa, hingga patung dikumpulkan dengan banyak cara. Salah satunya melalui pembelian resmi. Hitler kerap merogoh kocek pribadi untuk membeli karya. Dia seringkali mengutus pasukannya yang tengah dalam perjalanan menuju Italia atau Prancis untuk membeli karya seni. Sayangnya, metode pembelian karya tidak berlangsung lama dan digantikan dengan aksi penjarahan. Beberapa karya seni monumental yang berada di galeri seni Eropa dan milik kolektor menjadi sasaran penjarahan tentara Nazi. **MERAWAT PERADABAN** Di tengah Perang Dunia II, aksi penjarahan terus berlangsung termasuk penghancuran bangunan bersejarah di Eropa. Peristiwa ini membuat pada 23 Juni 1943, Presiden Amerika Serikat Franklin D. Roosevelt menyetujui pembentukan Komisi Amerika untuk Perlindungan dan Penyelamatan Monumen Artistik sekaligus Bersejarah di Area Perang. Komisi ini diketuai oleh Hakim Agung Owen J. Roberts. Kemudian, lahirlah Monuments, Fine Arts, and Archives (MFAA) yang bernaung di bawah Bagian urusan Sipil dan Pemerintahan Militer Tentara Sekutu. Divisi MFAA

yang selanjutnya disebut dengan Monuments Men beranggotakan 359 orang sukarelawan dengan latar belakang profesi a.l. seniman, kurator, arsitek, direktur museum, sejarawan seni, pustakawan, dan pengajar. Tujuan untuk melindungi rekam jejak peradaban dunia melalui seni rupa dan gedung bersejarah mendorong Monuments Men bersama tentara sekutu tanpa gentar menerjang medan pertempuran. Setelah Perang Dunia II usai, mereka tersebar di Jerman, Austria, Italia, dan Jepang untuk melacak karya seni yang dirampas Nazi. Jelang berakhirnya Perang Dunia II, mereka dengan tekun dan jeli mencari petunjuk tempat persembunyian harta karun seni rupa Nazi. Salah satu keberhasilan mereka adalah menemukan lokasi tambang garam Altaussee, di Pegunungan Alpen Austria. Tambang garam ini memuat tak kurang dari 12.000 karya seni, termasuk di dalamnya lukisan *The Ghent Altarpiece* karya seniman Jan van Eyck. Karya ini diincar Hitler untuk kemudian dijadikan salah satu karya utama yang dipamerkan di Führermuseum. Lukisan impresionis dari pelukis Pierre Bonnard yang berjudul *Still Life* bertarih 1892 turut ditemukan bersama karya Claude Monet, André Derain, Van Gogh, Marc Chagall, Henri Matisse, Pablo Picasso, dan Paul Cézanne. Tak cukup hanya itu. Mahakarya lain yang cukup mencengangkan dan berhasil ditemukannya adalah *St. John the Baptist* (1505) besutan pelukis Benedetto da Rovazzano, *The Piazza San Marco, Venice* (1881) karya Pierre Auguste Renoir, 1881, *Hopfgarten* (1920) karya Lyonel Feininger, dan *Modern Bohemia* (1924) karya Ernst Ludwig Kirchner. Sebelum Monuments Men meninggalkan Eropa pada 1951, kelompok ini telah berhasil mengembalikan 5 juta benda seni budaya ke negara asal. Grup ini berperan penting dalam membangun kembali kebudayaan di sejumlah negara Eropa yang hancur akibat perang. Kesadaran anggota tim Monuments Men bahwa karya seni menjadi penanda zaman dari peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pada setiap masa ternyata diteladani hingga saat ini. Di Indonesia, misalnya, belum

lama berselang, Raja Belanda Willem Alexander mengembalikan keris Kiai Nogo Siluman milik Pangeran Diponegoro, kepada Presiden Joko Widodo. Tosan aji yang sebelumnya dirawat di Museum Volkenkunde, Leiden Belanda bukan satu-satunya harta rampasan milik Pangeran Diponegoro yang kembali ke bumi Nusantara. Sebelumnya, Tombak Kiai Rondhan, dan pelana kuda lebih dahulu dikembalikan, seiring dengan la-watan kenegaraan Ratu Julian ke Indonesia pada 1978. Tombak Kiai Rondhan dan pelana yang dipakai putra Sri Sultan Hamengku Buwono III saat menunggangi kuda kesayangannya ini dirampas pasukan kolonial yang dipimpin oleh Mayor Andreas Victor Mayor A.V. Michiels pada 11 November 1829. Selanjutnya, pada 2015, tongkat milik Diponegoro bernama Kanjeng Kiai Tjokro dikembalikan oleh keturunan Gubernur Jenderal Belanda Jean Chretien Baud yang berkuasa di Jawa pada 1833 hingga 1836. Setelah 183 tahun merawat tongkat tersebut, pada 2015, Erica Lucia Baud dan Michiel Baud mengembalikan Kiai Tjokro ke Indonesia. Pengembalian barang bersejarah Indonesia ini terus berlanjut, dan Belanda menjadi salah satu negara prioritas untuk proses repatriasi benda jarahan pada masa kolonial. Tercatat 1.500 benda bersejarah a.l. litografi, foto, mata uang, perhiasan, senjata, wayang dan tekstil yang disimpan di Museum Nusantara Delft, Belanda telah dikembalikan dan menjadi koleksi Museum Nasional. Langkah pemerintah RI untuk terus menelisis artefak bersejarah rampasan perang ini tidak dapat dilepaskan dari keinginan untuk mengetahui fakta sejarah, harapan masyarakat, sekaligus peradaban dari kronik masa lampau yang selama ini ‘tak terlihat’. Seni melihat yang tak kasat mata menjadi kunci pembuka kotak pandora. Pentingnya memiliki kunci tersebut disadari pula oleh Sang Fuhrer, Adolf Hitler. Dalam pidatonya di depan Reichstag pada 23 Maret 1933, atau 7 tahun sebelum Hitler memerintahkan pembangunan Führermuseum, dengan lantang dia berkata, “Seni akan selalu menjadi ekspresi, cerminan, sekaligus pengharapan dari suatu era.” ■

| BISNIS MASA PANDEMI |

MERAIH CUAN DARI HOBI BERKEBUN

Selama masa pandemi Covid-19, tak sedikit masyarakat yang mulai mengeksplorasi berbagai hobi yang mereka miliki, salah satunya adalah berkebun atau bercocok tanam dengan memanfaatkan pekarangan rumah secara *urban farming*.

Dewi Andriani  
dewi.andriani@bisnis.com

Kondisi ini, tentu saja menjadi peluang tersendiri bagi para pelaku usaha yang menawarkan berbagai jenis tanaman hias atau bibit tanaman serta perlengkapan dan peralatan berkebun. Salah satu pelaku usaha yang ikut melihat peluang ini adalah I Dewa Gede Agung Wiradipta, biasa dipanggil Dewa, pemilik usaha bibit, benih, dan perlengkapan berkebun bernama Infarm (Indonesian Farming)

Sebelum merintis usaha perlengkapan tanaman, Dewa merupakan seorang petani jagung dan padi di kawasan Desa Puntir, Pasuruan. Berbekal minat dan semangat di bidang pertanian, dia lantas berusaha mengembangkan bisnisnya di bidang pertanian termasuk mencoba panen dan memproduksi kompos sendiri.

Namun, semangat saja tidak cukup, dan hasil yang dia dapatkan pun belum memuaskan sehingga mendorongnya untuk mencari alternatif lain di luar bisnis pertanian. Dia kemudian banting setir dengan merintis usaha *online* berjualan perhiasan.

Bisnis tersebut memang telah membuahkan hasil, tetapi dia merasa usaha tersebut belum sesuai dengan semangatnya membantu pelestarian alam sehingga dia kembali mengeksplorasi pilihan dagangan agar bisa terus sejalan dengan mimpinya mengembangkan bisnis pertanian.

Kemudian, dia menemukan solusi usaha baru membangun kebun hidroponik, sekaligus menjual hasil sayur mayur dari kebun hidroponiknya. Lagi-lagi usaha ini tidak membuahkan hasil. Tak ingin berputus asa dengan keadaan, Dewa terus mencari alternatif.

Hingga akhirnya pada 2020 dia melihat bahwa minat masyarakat untuk berkebun dan bercocok tanam di rumah mulai meningkat sehingga memunculkan secercah harapan Dewa untuk menjual paket bercocok tanam atau berkebun di rumah dengan menghadirkan toko Infarm. “Saat pandemi mulai meningkat pada 2020, makin banyak masyarakat yang kian berminat bercocok tanam sehingga saya pun melihat adanya peluang untuk menjual bibit dan perlengkapan tanaman,” ujar pria yang tinggal di Surabaya ini.

Selain memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyulurkan minat dan hobinya dalam berkebun, kehadiran Infarm sekaligus membantu melestarikan alam dan mengajak masyarakat memanfaatkan pekarangan rumah untuk mulai bercocok tanam bersama. Adapun sejumlah bibit tanaman yang ditawarkan Infarm id seperti benih bibit biji super sayur kangkung, sayur selada hijau, cabai rawit, sawi pakcoy, daun seladri, tomat buah, terong dan



Dok. Infarm

Hobi berkebun dapat dimanfaatkan untuk menjadi bisnis yang menguntungkan.

memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan alam secara sekaligus.

PENJUALAN ONLINE

Dalam memasarkan produknya, Dewa memulai dengan berjualan tanaman dan bibit tanaman dari kebun kecil di rumahnya. Selain itu dia juga memanfaatkan penjualan secara *online* melalui sejumlah *e-commerce*.

Misalnya saja untuk di salah satu *e-commerce* Infarm yang semula hanya mampu mendapatkan pesan 1—2 pesanan per hari, lambat laun terus bertumbuh hingga menjadi sekitar 200 pesanan. Bahkan, bisa naik 3—5 kali lipat di hari-hari istimewa seperti saat Harbolnas (Hari Belanja *Online* Nasional) maupun promo besar lainnya.

Di samping *e-commerce*, Dewa juga aktif membuat tip dan konten-konten menarik mengenai *urban farming* di media sosial

seperti instagram melalui *@infarm.id* sehingga menarik masyarakat untuk mencintai alam dan lingkungan seperti sekaligus mengikuti tren *urban farming*.

“Dalam menjual paket bibit tanaman secara *online* saya memiliki *tagline* ‘Everybody Can Plant’ untuk mengajak semua orang memanfaatkan lahan kecil di rumahnya dan mencoba bercocok tanam dengan cara yang sederhana,” ujarnya.

Menurutnya, kehadiran tanaman dan suasana alam di rumah akan memberikan ketenangan di tengah kehidupan kota yang terkadang terasa sibuk dan sesak, sekaligus memberikan kebahagiaan kecil di rumah.

Keinginannya untuk mengajak masyarakat melestarikan alam dengan bercocok tanam di rumah membuahkan hasil. Ini terlihat dari pertumbuhan toko Infarm yang mengalami peningkatan penjualan secara pesat.

Bahkan, saat ini Dewa telah mempekerjakan hingga 20 orang karyawan. Infarm pun kini telah memiliki tiga cabang yakni di Surabaya, Sidoarjo, dan Jakarta.

Diakuinya bahwa peningkatan tersebut tak lepas dari usaha untuk terus berinovasi, menghadirkan produk-produk yang berkualitas, serta terus meningkatkan layanannya.

Dewa bahkan membuat komunitas Infarm untuk saling membagi kiat dan ilmu tentang lingkungan dan pemeliharaan tanaman di rumah.

Dewa merasa puas ketika pembeli memberikan testimoni positif atau bergabung dalam komunitas Infarm, di mana mereka bercerita tentang perjalanan merawat tanaman di rumah. “Banyak pembeli yang sekarang sudah punya kebun, bahkan bisa panen berkat bibit dan perlengkapan tanaman yang disediakan di Infarm,” ujarnya senang. 🌱



PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

Jl. Raya Bekasi Km. 22. Cakung. Jakarta 13910. Telp. (021) 2457 9999

| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 |      |      |                        |  |
|-----------------------------------------------------------------|------|------|------------------------|--|
| (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)       |      |      |                        |  |
| ASET                                                            | 2021 | 2020 | LIABILITAS DAN EKUITAS |  |

| ASET                                                   | 2021               | 2020              | LIABILITAS DAN EKUITAS                                                 | 2021               | 2020              |
|--------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|
| <b>Aset</b>                                            |                    |                   | <b>Liabilitas</b>                                                      |                    |                   |
| <b>Aset lancar</b>                                     |                    |                   | <b>Liabilitas jangka pendek</b>                                        |                    |                   |
| Kas dan setara kas                                     | 33.321.741         | 20.498.574        | Utang usaha                                                            | 14.298.387         | 10.087.733        |
| Piutang usaha                                          |                    |                   | - Pihak ketiga                                                         | 216.600            | 184.915           |
| - Pihak ketiga                                         | 11.639.657         | 9.691.946         | Utang non-uitaha                                                       |                    |                   |
| - Pihak berelasi                                       | 511.896            | 332.271           | - Pihak ketiga                                                         | 388.899            | 445.983           |
| Piutang non-uitaha                                     |                    |                   | - Pihak berelasi                                                       | 51.073             | 37.490            |
| - Pihak ketiga                                         | 904.352            | 846.931           | Utang pajak                                                            | 1.868.197          | 198.501           |
| - Pihak berelasi                                       | 963.549            | 1.134.861         | - Pajak penghasilan badan                                              | 377.888            | 307.529           |
| Persediaan                                             | 9.454.035          | 8.002.357         | - Pajak lain-lain                                                      | 5.188.309          | 3.829.219         |
| Proyek dalam pelaksanaan                               |                    |                   | Akumul                                                                 |                    |                   |
| - Pihak ketiga                                         | 58.891             | 48.693            | Utang muka pelanggan                                                   | 774.245            | 471.780           |
| - Pihak berelasi                                       | 316                | -                 | - Pihak ketiga                                                         | 11.481             | 58.439            |
| Pajak dibayar dimuka                                   |                    |                   | Pendapatan tangguhan                                                   | 440.017            | 414.056           |
| - Pajak penghasilan badan                              | 1.144.505          | 1.152.305         | Liabilitas imbalan kerja                                               | 633.186            | 602.531           |
| - Pajak lain-lain                                      | 1.753.064          | 1.510.678         | Pinjaman bank jangka pendek                                            | 174.672            | 696.447           |
| Utang muka dan biaya dibayar dimuka                    | 774.964            | 890.151           | - Pinjaman bank                                                        |                    |                   |
| Aset lancar lain-lain                                  | 77.098             | 87.015            | - Liabilitas sewa                                                      | 5.350.875          | 2.468.375         |
|                                                        | <b>60.604.068</b>  | <b>44.195.782</b> | - Liabilitas sewa                                                      | 650.631            | 827.726           |
|                                                        |                    |                   | - Pinjaman lain-lain                                                   | 29.237             | 52.720            |
|                                                        |                    |                   | Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain | 32.441             | 260.340           |
|                                                        |                    |                   |                                                                        | <b>30.489.218</b>  | <b>20.943.824</b> |
| <b>Aset tidak lancar</b>                               |                    |                   | <b>Ekuitas</b>                                                         |                    |                   |
| Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 775.513            | 1.063.233         | Liabilitas jangka panjang                                              |                    |                   |
| Piutang usaha                                          |                    |                   | Liabilitas jangka panjang                                              |                    |                   |
| - Pihak ketiga                                         | 55.834             | 108.252           | Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang                  | 3.164.840          | 3.256.671         |
| - Pihak berelasi                                       | -                  | 5.630             | Liabilitas imbalan kerja                                               | 633.681            | 612.262           |
| Piutang non-uitaha                                     |                    |                   | Liabilitas imbalan kerja                                               | 3.315.595          | 3.155.268         |
| - Pihak ketiga                                         | 384.933            | 430.394           | Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek           |                    |                   |
| - Pihak berelasi                                       | 2.086.759          | 1.665.341         | Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek           | 2.497.075          | 7.757.750         |
| Persediaan                                             | 206.054            | 184.714           | - Pinjaman bank                                                        | 462.306            | 626.905           |
| Pajak dibayar dimuka                                   |                    |                   | - Liabilitas sewa                                                      | 22.160             | 51.397            |
| - Pajak penghasilan badan                              | 19.045             | 35.215            | Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain                           | 153.724            | 243.745           |
| - Pajak lain-lain                                      | 221.835            | 198.955           | Jumlah liabilitas                                                      | <b>10.248.381</b>  | <b>15.709.999</b> |
| Utang muka dan biaya dibayar dimuka                    | 102.052            | 190.030           |                                                                        | <b>40.738.599</b>  | <b>36.653.823</b> |
| Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama    | 2.517.340          | 1.375.360         | <b>Ekuitas</b>                                                         |                    |                   |
| Investasi jangka panjang                               | 764.202            | 624.526           | Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk                |                    |                   |
| Aset tetap                                             | 20.456.694         | 24.319.373        | Modal saham - modal dasar                                              | 932.534            | 932.534           |
| Properti pertambangan                                  | 11.925.276         | 12.960.139        | Modal saham - modal disetor                                            | 9.703.937          | 9.703.937         |
| Properti investasi                                     | 221.862            | 216.888           | Saldo laba                                                             |                    |                   |
| Selain eksplorasi dan pengembangan tangguhan           | 2.161.031          | 1.912.234         | - Dicalangkan                                                          | 186.507            | 186.507           |
| Aset tambang berproduksi                               | 4.456.300          | 4.712.973         | - Belum dicalangkan                                                    | 56.486.521         | 49.305.938        |
| Beban tangguhan                                        | 917.403            | 1.289.189         | Seluruh kurs dari pengajaran laporan keuangan                          | 2.712.296          | 2.186.712         |
| Aset pajak tangguhan                                   | 2.250.054          | 1.819.495         | Cadangan lindung nilai                                                 | (817.807)          | (1.659.693)       |
| Goodwill                                               | 2.427.501          | 2.504.650         | Cadangan penyusutan nilai wajar aset tetap                             | 2.033              | 16.957            |
|                                                        | <b>51.957.288</b>  | <b>55.695.181</b> | Transaksi dengan kepentingan nonpengendali                             | (664.070)          | (398.595)         |
|                                                        |                    |                   |                                                                        | <b>68.559.923</b>  | <b>60.286.383</b> |
|                                                        |                    |                   |                                                                        | <b>3.262.834</b>   | <b>2.860.757</b>  |
|                                                        |                    |                   |                                                                        | <b>71.822.757</b>  | <b>63.147.140</b> |
| Jumlah aset                                            | <b>112.561.356</b> | <b>99.890.963</b> | Jumlah ekuitas                                                         | <b>112.561.356</b> | <b>99.890.963</b> |

| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN |      |      |  |  |
|-------------------------------------------------------------------|------|------|--|--|
| UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020         |      |      |  |  |
| (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)          |      |      |  |  |
|                                                                   | 2021 | 2020 |  |  |

|                                                                                        | 2021              | 2020              |  |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|--|--|
| Pendapatan bersih                                                                      | 79.480.503        | 60.346.784        |  |  |
| Beban pokok pendapatan                                                                 | (59.795.542)      | (47.357.451)      |  |  |
| <b>Laba bruto</b>                                                                      | <b>19.684.961</b> | <b>12.989.293</b> |  |  |
| Beban penjualan                                                                        | (1.125.733)       | (1.342.063)       |  |  |
| Beban umum dan administrasi                                                            | (3.663.613)       | (3.353.253)       |  |  |
| Beban lain-lain, bersih                                                                | (980.291)         | (824.035)         |  |  |
| Penghasilan keuangan                                                                   | 871.973           | 758.513           |  |  |
| Biaya keuangan                                                                         | (754.155)         | (1.539.957)       |  |  |
| Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama                           | 449.198           | 322.638           |  |  |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                                                  | <b>14.462.236</b> | <b>7.011.186</b>  |  |  |
| Beban pajak penghasilan                                                                | (3.853.983)       | (1.378.761)       |  |  |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                                             | <b>10.608.267</b> | <b>5.632.425</b>  |  |  |
| <b>Penghasilan/(beban) komprehensif lain</b>                                           |                   |                   |  |  |
| <b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                            |                   |                   |  |  |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja                                            | (129.402)         | (121.337)         |  |  |
| Cadangan penyusutan nilai wajar aset tetap                                             | 1.046             | 2.027             |  |  |
| Pajak penghasilan terkait                                                              | 40.932            | 3.046             |  |  |
|                                                                                        | <b>(87.734)</b>   | <b>(116.264)</b>  |  |  |
| <b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                                  |                   |                   |  |  |
| Seluruh kurs dari pengajaran laporan keuangan                                          | 483.658           | 321.889           |  |  |
| Cadangan lindung nilai                                                                 | 292.116           | 382.202           |  |  |
| Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak | 714.018           | (691.871)         |  |  |
| Pajak penghasilan terkait                                                              | (58.045)          | (110.218)         |  |  |
|                                                                                        | <b>1.431.747</b>  | <b>(86.198)</b>   |  |  |
| <b>Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>             | <b>1.343.993</b>  | <b>(214.462)</b>  |  |  |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>                                  | <b>11.952.260</b> | <b>5.417.963</b>  |  |  |
| <b>Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:</b>                            |                   |                   |  |  |
| - Pemilik entitas induk                                                                | 10.279.683        | 6.003.200         |  |  |
| - Kepentingan nonpengendali                                                            | 328.584           | (370.775)         |  |  |
|                                                                                        | <b>10.608.267</b> | <b>5.632.425</b>  |  |  |
| <b>Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>               |                   |                   |  |  |
| - Pemilik entitas induk                                                                | 11.562.960        | 5.744.288         |  |  |
| - Kepentingan nonpengendali                                                            | 389.300           | (326.325)         |  |  |
|                                                                                        | <b>11.952.260</b> | <b>5.417.963</b>  |  |  |
| <b>Laba per saham</b>                                                                  |                   |                   |  |  |
| (dinyatakan dalam Rupiah penuh)                                                        |                   |                   |  |  |
| - Dasar dan diusia                                                                     | 2.756             | 1.609             |  |  |

| LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN                            |      |      |  |  |
|-----------------------------------------------------------|------|------|--|--|
| UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 |      |      |  |  |
| (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)                          |      |      |  |  |
|                                                           | 2021 | 2020 |  |  |

|                                                                       | 2021               | 2020               |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--|--|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>                                |                    |                    |  |  |
| Penerimaan dari pelanggan                                             | 77.190.959         | 68.715.870         |  |  |
| Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain                               | (43.653.095)       | (39.740.583)       |  |  |
| Pembayaran kepada karyawan                                            | (8.374.984)        | (7.721.185)        |  |  |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                                      | 25.162.870         | 21.254.102         |  |  |
| Pembayaran biaya keuangan                                             | (752.847)          | (1.342.062)        |  |  |
| Penerimaan bunga                                                      | 747.473            | 706.131            |  |  |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                                    | (2.826.391)        | (3.347.588)        |  |  |
| Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain                  | 748.812            | 1.244.545          |  |  |
| Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan          | 204.937            | 41.980             |  |  |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi                 | <b>23.284.854</b>  | <b>18.557.088</b>  |  |  |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>                              |                    |                    |  |  |
| Perolehan aset tetap                                                  | (2.653.897)        | (2.493.706)        |  |  |
| Perolehan properti investasi                                          | -                  | (2.930)            |  |  |
| Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan                | (406.788)          | (327.913)          |  |  |
| Pembayaran aset tangguh berproduksi                                   | (315.204)          | (274.116)          |  |  |
| Utang muka perolehan aset tetap                                       | (78.500)           | (110.462)          |  |  |
| Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama        | (420)              | (200)              |  |  |
| Penambahan investasi jangka panjang                                   | (114.175)          | (300)              |  |  |
| Akuisisi entitas anak                                                 | -                  | (1.838)            |  |  |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap                                  | 280.093            | 344.645            |  |  |
| Penambahan pinjaman bank jangka pendek                                | (1.006.534)        | (2.306.640)        |  |  |
| Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi                             | (492.464)          | (434.052)          |  |  |
| Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi                        | 1.054.569          | 1.061.953          |  |  |
| Pembayaran pinjaman lain-lain                                         | 486.045            | 569.877            |  |  |
| Penerimaan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya               | 271.581            | 285.203            |  |  |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi              | 39.453             | 100.709            |  |  |
|                                                                       | <b>(3.158.987)</b> | <b>(2.594.328)</b> |  |  |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>                              |                    |                    |  |  |
| Penerimaan pinjaman bank jangka pendek                                | 480.500            | 2.208.666          |  |  |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek                                | (1.006.534)        | (2.306.640)        |  |  |
| Pembayaran pinjaman bank jangka panjang                               | (2.508.363)        | (2.706.813)        |  |  |
| Pembayaran pokok liabilitas sewa                                      | (1.060.107)        | (1.626.640)        |  |  |
| Pembayaran pinjaman lain-lain                                         | (52.720)           | (174.272)          |  |  |
| Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak | -                  | 509.292            |  |  |
| Pembayaran dividen kepada:                                            |                    |                    |  |  |
| - Pemilik entitas induk                                               | (3.013.150)        | (3.638.490)        |  |  |
| - Kepentingan nonpengendali                                           | (239.214)          | (198.147)          |  |  |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan              | <b>(7.419.838)</b> | <b>(7.834.254)</b> |  |  |
| <b>Kenaikan/berkurang kas dan setara kas</b>                          | <b>12.706.019</b>  | <b>8.128.506</b>   |  |  |
| <b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>                             | <b>20.498.574</b>  | <b>12.090.661</b>  |  |  |
| <b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>      | <b>117.148</b>     | <b>279.457</b>     |  |  |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>                            | <b>33.321.741</b>  | <b>20.498.574</b>  |  |  |

| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN                   |             |                        |            |  |
|-----------------------------------------------------------|-------------|------------------------|------------|--|
| UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 |             |                        |            |  |
| (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)                          |             |                        |            |  |
|                                                           | Modal saham | Tambahan modal disetor | Saldo laba |  |

|                                                                                          | Modal saham    | Tambahan modal disetor | Saldo laba     |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------------|----------------|--|
| Saldo 1 Januari 2021                                                                     | 932.534        | 9.703.937              | 186.507        |  |
| Transaksi dengan kepentingan nonpengendali                                               | -              | -                      | -              |  |
| Laba tahun berjalan                                                                      | -              | -                      | -              |  |
| Penghasilan/(beban) komprehensif lain:                                                   |                |                        |                |  |
| - Selisih kurs dari pengajaran laporan keuangan                                          | -              | -                      | -              |  |
| - Cadangan lindung nilai, setelah pajak                                                  | -              | -                      | -              |  |
| - Cadangan penyusutan nilai wajar aset tetap                                             | -              | -                      | -              |  |
| - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak                             | -              | -                      | -              |  |
| - Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak | -              | -                      | -              |  |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan                                           | -              | -                      | -              |  |
| Dividen tunai                                                                            | -              | -                      | -              |  |
| - Final 2020                                                                             | -              | -                      | -              |  |
| - Interim 2021                                                                           | -              | -                      | -              |  |
| Saldo 31 Desember 2021                                                                   | <b>932.534</b> | <b>9.703.937</b>       | <b>186.507</b> |  |
| Saldo 1 Januari 2020                                                                     | 932.534        | 9.703.937              | 186.507        |  |
| Penyesuaian saldo awal atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")     | -              | -                      | -              |  |
| - PSAK 71                                                                                | -              | -                      | -              |  |
| - PSAK 72                                                                                | -              | -                      | -              |  |
| - PSAK 73                                                                                | -              | -                      | -              |  |
| Transaksi dengan kepentingan nonpengendali                                               | -              | -                      | -              |  |
| Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali                                          | -              | -                      | -              |  |
| Akuisisi entitas anak                                                                    | -              | -                      | -              |  |
| Laba tahun berjalan                                                                      | -              | -                      | -              |  |
| Penghasilan/(beban) komprehensif lain:                                                   |                |                        |                |  |
| - Selisih kurs dari pengajaran laporan keuangan                                          | -              | -                      | -              |  |
| - Cadangan lindung nilai, setelah pajak                                                  | -              | -                      | -              |  |
| - Cadangan penyusutan nilai wajar aset tetap                                             | -              | -                      | -              |  |
| - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak                             | -              | -                      | -              |  |
| - Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak | -              | -                      | -              |  |
| Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan                                   | -              | -                      | -              |  |
| Dividen tunai                                                                            | -              | -                      | -              |  |
| - Final 2019                                                                             | -              | -                      | -              |  |
| - Interim 2020                                                                           | -              | -                      | -              |  |
| Saldo 31 Desember 2020                                                                   | <b>932.534</b> | <b>9.703.937</b>       | <b>186.507</b> |  |

Catatan :

- Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tansudiredja, Wibisono, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya masing-masing tertanggal 21 Februari 2022 dan 19 Februari 2021
- Kurs dolar AS yang digunakan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 14,269 dan Rp 14,105 untuk US\$1.

Jakarta, 26 Februari 2022

S.E. & O

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
Direksi

| **PENANGANAN KANKER** |

# MEMBUKA AKSES PENGOBATAN BERKUALITAS

Tantangan terbesar dalam penanganan penyakit kanker adalah kesenjangan untuk mengakses pengobatan sesuai dengan kebutuhan pasien agar mendapatkan tata laksana penanganan medis yang tepat dan berkualitas.

Luke Andaresta  
redaksi@bisnis.com

Kanker masih menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO, pada 2021 diperkirakan ada 20 juta orang didiagnosis menderita kanker, dan 10 juta di antaranya meninggal dunia.

WHO mencatat ada tujuh hambatan dalam akses pengobatan kanker yakni norma dan diskriminasi gender, kaum minoritas, kemiskinan dan status sosial ekonomi, pemisahan antara desa dan kota, diskriminasi usia, status pengungsi dan pemindahan paksa serta diskriminasi orientasi seksual.

Di Indonesia, terdapat 396.914 kejadian baru kanker dengan angka kematian sebesar 234.511 menurut data GLOBOCAN 2020. Menurut Ketua Umum Yayasan Kanker Indonesia Aru Wisaksono Sudoyo, sebanyak 80% pasien kanker datang berobat setelah memasuki stadium lanjut, sehingga persentasi kesintasan menjadi lebih rendah.

Hal itu, berkaitan dengan kurangnya pengetahuan dan kesadaran untuk pencegahan dan deteksi dini kanker, serta kondisi kesenjangan perawatan kanker di Indonesia.

Menurutnya, salah satunya dipicu oleh rendahnya literasi finansial untuk kesehatan yang menjadi hambatan, sehingga pasien sulit mendapatkan akses terhadap perawatan kanker yang optimal.

“Saat ini terdapat batasan-batasan jaminan sosial untuk layanan perawatan kanker, di mana tidak semua perawatan ataupun obat-obatan dijamin,” katanya dalam satu webinar,

baru-baru ini.

Dokter Spesialis Penyakit Dalam dan Konsultan Hematologi Onkologi Medik Ronald A. Hukom mengatakan bahwa untuk memastikan kesetaraan dalam perawatan kanker diperlukan akses seluas-luasnya terhadap perawatan bagi masyarakat yang terpinggirkan, dalam rencana pengendalian kanker nasional.

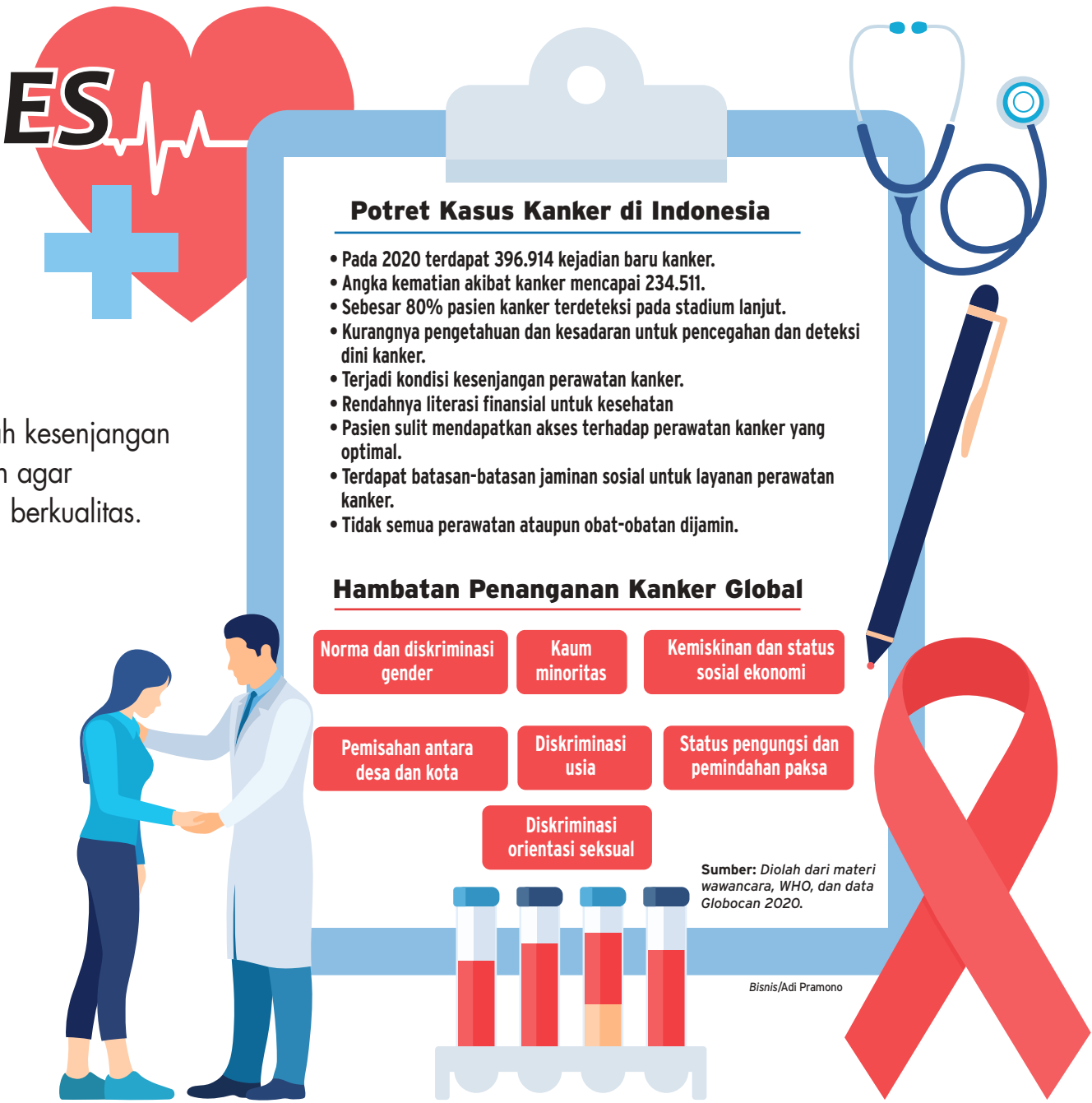
Hal tersebut, menurutnya, harus mengambil pendekatan berbasis masyarakat dengan berusaha memahami dan mengatasi hambatan untuk mengakses perawatan yang dihadapi oleh populasi kurang terlayani, sehingga mendukung komitmen untuk menegakkan hak atas kesehatan untuk semua orang.

“Semua pihak harus peduli pada pengendalian penyakit kanker mulai dari tingkat desa, provinsi, hingga pusat. Namun, kita lihat sampai saat ini belum ada program pencegahan primer dan deteksi dini yang memberikan hasil memuaskan. Rata-rata pasien yang datang ke rumah sakit rujukan sudah stadium lanjut,” ungkapnya.

Terkait hal ini, Ronald merekomendasikan tiga langkah pencegahan guna mengatasi faktor risiko kanker, yakni pencegahan primer, pencegahan sekunder, serta diagnosis, pengobatan dan pelayanan paliatif.

Dalam pencegahan primer, perlu dilakukan penghapusan atau pengurangan paparan faktor risiko terhadap populasi atau kelompok rentan. Untuk pencegahan sekunder, perlu diagnosis tepat waktu terhadap individu dengan gejala, dan skrining pada orang yang berisiko tanpa gejala.

Sementara pada tahap pengo-



batan atau pengendalian kanker yang komprehensif, perlu adanya pengobatan kuratif dan paliatif mulai dari pembedahan, radioterapi, kemoterapi, atau kombinasi dari semuanya.

“Perawatan yang optimal dapat meningkatkan kelangsungan hidup pasien kanker secara signifikan. Sayangnya, diagnosis kanker di negara berkembang adalah terlalu sering ditekankan dalam stadium lanjut,” imbuhnya.

**KETENTUAN OBAT**

Berbicara soal obat kanker, Ronald menerangkan bahwa menurut hasil audit yang dilakukan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) 2019, lebih dari 80% pemberian obat kanker tidak sesuai dengan restriksi yang ditetapkan dalam SK Formularium Nasional dari Menteri Kesehatan.

Dengan temuan tersebut, Ronald menilai diperlukan adanya audit terkait indikasi pemberian berbagai obat kanker dengan harga yang mahal dalam program Jami-

nan Kesehatan Nasional (JKN) di berbagai rmah sakit. Audit tersebut bisa dilakukan sejumlah pihak seperti wakil dari Kementerian Kesehatan, BPJS Kesehatan, ahli dari fakultas kesehatan, hingga para ahli dari himpunan.

Pengobatan kanker yang sangat mahal, tak jarang menjadi sumber bencana finansial bagi pasien kanker dan keluarganya. Langkah yang kerap ditempuh para *survivor* kanker untuk membiayai pengobatannya adalah mengandalkan semua aset yang dimiliki.

Padaahal, menurut Susatyo P. Widodo dari Willis Re Indonesia, pemahaman terkait literasi finansial dari perawatan kanker sangat penting agar dapat mengurangi dampak finansial secara negatif dari diagnosis maupun perawatan kanker ketika seseorang terkena penyakit tersebut.

Untuk mengurangi kesenjangan perawatan kanker di Indonesia, Susatyo menekankan, hal pertama yang perlu dipastikan adalah setiap orang

perlu memiliki BPJS Kesehatan sebagai perlindungan *basic cancer treatment*. Selanjutnya, pemerintah atau pihak perusahaan asuransi perlu menciptakan produk asuransi yang juga melayani kebutuhan perawatan penyakit-penyakit kronis seperti kanker.

“Tugas dari industri asuransi baik umum maupun jiwa adalah bagaimana menyiapkan asuransi khusus kanker yang *affordable*, sehingga bisa dipakai dan dicapai oleh semua orang,” ujarnya.

Hal tersebut semata-mata bertujuan untuk melengkapi akses perawatan yang sudah didapatkan dari JKN, dengan beberapa tambahan fasilitas perlindungan kesehatan lainnya seperti program rumah sakit & bedah, penyakit kronis, dan rencana uang operasional rumah sakit.

“Kita juga perlu berintegrasi dengan teknologi, di mana mulai ada platform *e-commerce* yang bisa menawarkan asuransi perlindungan kanker supaya setiap orang memiliki akses pengobatan,” tuturnya. ■

| **PENYAKIT ASAM LAMBUNG** |

## Mewaspadaai Komplikasi Akibat GERD

Desyinta Nuraini  
desyinta.nuraini@bisnis.com

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) atau penyakit asam lambung merupakan gangguan kesehatan pencernaan yang dialami mayoritas masyarakat. Masalah ini dapat diobati dengan risiko kematian yang rendah, tetapi ada beberapa komplikasi yang patut diwaspadai.

GERD merupakan kondisi yang terjadi saat asam lambung naik kembali ke kerongkongan atau *esofagus*, saluran yang menghubungkan antara mulut dan perut. Penyebabnya adalah melemahnya katup atau *sphincter* pada *esofagus* bagian bawah. Bagian ini dikenal juga sebagai Lower Esophagus Sphincter (LES).

Dokter Spesialis Gastroenterologi FKUI-RSCM Ari Fahrial Syam menerangkan *sphincter* pada umumnya akan terbuka jika makanan atau minuman akan dialirkan dari esophagus ke lambung untuk dicerna. Namun, katup itu bisa menjadi lemah ketika asam di lambung penuh akibat beberapa kondisi seperti obesitas.

“Kalau pasien obesitas, dia akan mendorong isi lambung naik kembali sehingga katup akan menjadi lemah. Ketika asam lambung ada di *esofagus*, pasien akan mengalami dada panas dan mulut pahit,” ujarnya dalam diskusi virtual, belum lama ini.

Obesitas memang menjadi faktor risiko terbesar munculnya GERD. Faktor risiko lainnya adalah rokok. Ari menyebut nikotin pada rokok menyebabkan *sphincter* menjadi

lemah dan merusak dinding dalam *esofagus*. Kemudian kopi yang dapat meningkatkan produksi asam lambung.

Faktor berikutnya adalah stres. Ari menerangkan ada jalur antara otak dan *acid* (asam). Stres bukan hanya karena ada masalah, kurang tidur juga bisa menyebabkan stres, begitu pula dengan pekerjaan yang berlebihan, hingga cemas dengan Covid-19 yang tidak juga hilang. “Ketika stres, produksi asam lambung menjadi meningkat,” jelasnya.

Untuk itu, seringkali pasien yang mengalami stres berat juga menjalani pengobatan GERD begitu juga sebaliknya. “Masalah otak diberesin dan asam lambung juga dibere-sin. Ini mesti berbarengan,” tegas Ari.

Konsumsi daging merah berlebihan juga bisa meningkatkan sekresi asam lambung, begitu pula keju, cokelat, dan garam. Ari pun menyarankan agar mereka yang memang memiliki GERD sebaiknya menghindari makanan tersebut.

GERD juga dikaitkan dengan *Helicobacter pylori* (*H. pylori*). Bakteri ini sebagai penyebab utama tukak atau luka di lambung, yang terdapat di mukosa lambung dan banyak ditemukan pada permukaan epitel di antrum lambung. Ari menjabarkan bahwa *H. pylori* dapat bertahan dalam suasana asam di lambung, kemudian terjadi penetrasi terhadap mukosa lambung, dan pada akhirnya *H. pylori* berkolonisasi di lambung.

Selain itu, *H. pylori* juga sering

menyebabkan gastritis atau radang lambung. “Jadi, harus diwaspadai untuk penderita gastritis kronis atau yang sudah lama, apakah ada infeksi *H. pylori* dan sebaiknya melakukan pemeriksaan. *H. pylori* juga sudah diketahui dapat menyebabkan kanker lambung.”

**TEKNIK DIAGNOSIS**

Ari menuturkan bahwa diagnosis GERD dapat ditegakkan berdasarkan anamnesis terkait gejala yang



menyebabkan pemeriksaan pHmetri impedans dan manometri, atau pemeriksaan radiologi sesuai indikasi.

“Dari pemeriksaan-pemeriksaan tersebut, dokter akan menarik kesimpulan apakah telah terjadi iritasi dan peradangan pada esofagus yang merupakan penanda utama dari GERD,” terangnya.

Untuk meredakan gejala GERD, dokter akan meresepkan beberapa pilihan obat seperti antasida untuk menetralkan asam lambung dan produksi asam lambung ditekan dengan pemberian obat golongan antagonis H2 reseptor atau penghambat pompa proton (PPI). Pada kondisi tertentu di mana GERD tidak dapat dikendalikan dengan obat-obatan, dokter akan merekomendasikan untuk dilakukan pembedahan.

Untuk gastritis dan tukak lambung yang disebabkan oleh *H. pylori*, Ari menyebut pengobatannya dengan eradikasi atau membunuh kuman tersebut menggunakan kombinasi antara antibiotik dan penekan asam lambung. Ari menegaskan GERD dapat disembuhkan. Namun ketika sembuh, pasien perlu melakukan perubahan gaya hidup, menghindari faktor risiko dan pencetus terjadinya kekambuhan.

Ari menekankan penanganan GERD yang tidak tuntas dapat menimbulkan komplikasi peradangan pada dinding dalam kerongkongan atau esofagus. Peradangan tersebut bisa saja menyebabkan munculnya luka hingga jaringan parut di kerongkongan sehingga penderita menjadi sulit menelan. Kondisi ini juga memicu terjadinya Esofagitis, Striktur Esofagus, dan Barrett’s Esophagus yaitu penyakit yang berisiko

menimbulkan kanker esofagus.

“GERD dapat menyebabkan kematian apabila sudah terjadi perubahan striktur esofagus dan bertransformasi menjadi kanker esofagus,” lanjutnya.

**OBAT BARU**

Ari menjelaskan dengan pemberian obat-obatan selama ini, sebelumnya masih ada kebutuhan yang tidak terpenuhi dalam terapi GERD, contohnya dengan obat proton pump inhibitor (PPI). “Masih dijumpai pasien dengan kekambuhan yang tidak mempan dengan PPI, asam lambung yang naik pada malam hari, esofagitis yang *advanced*, dan lain-lain. Sedangkan untuk *H. Pylori*, tingkat eradikasi dengan PPI dan antibiotik tidak mencapai hasil yang diharuskan yaitu paling tidak 90%,” tambahnya.

Kendati demikian, saat ini terdapat inovasi baru yang digunakan untuk pengobatan GERD dan *H. Pylori*, yaitu Vonoprazan. Vonoprazan merupakan obat penekan asam lambung baru, dari kelas yang berbeda dengan obat-obat sebelumnya, yaitu kelas Potassium-Competitive Acid Blocker (PCAB).

Ari menambahkan, Vonoprazan dapat meningkatkan Ph lambung secara cepat, pereda nyeri ulu hati yang cepat, menyembuhkan esofagitis erosif yang parah secara cepat dan lebih baik daripada PPI, dan mampu mengontrol dengan baik sekresi asam pada malam hari.

“Obat ini sudah digunakan sebagai *first line* terapi dalam eradikasi infeksi *H. pylori* di Jepang, dan dipercaya dapat menggantikan peran PPI dengan tingkat eradikasi yang lebih baik,” jelasnya.

| PAMERAN SENI DIGITAL RAFFAELLO |

# MENGGALI ILMU DARI OLD MASTER

Sebagai salah satu maestro pada era *high renaissance*, Raffaello Sanzio, melalui karya-karyanya meninggalkan banyak pengetahuan yang bisa digali oleh para penikmat seni masa kini, mulai dari nilai estetika sampai dengan kesejarahannya.

Yudi Supriyanto  
yudi.supriyanto@bisnis.com

Satu paparan video lukisan berjudul *Matrimonio della Vergine* karya seniman Raffaello Sanzio merupakan salah satu dari puluhan presentasi karya sang seniman yang tampil pada pameran Magister Raffaello di Ciputra Artpreneur, Jakarta.

Dari karya yang aslinya menggunakan medium cat minyak di atas panel berukuran 170 x 117 cm tersebut, sang maestro memperlihatkan kemahiran yang tinggi dalam mencipta satu karya lukisan.

Melalui karya itu, sang maestro ingin menyatakan bahwa dirinya tidak akan tunduk pada aturan kaku pada masa itu. Ini tercermin dalam karya yang dibuat pada tahun 1504 silam.

Raffaello muda, dengan karya-karyanya, bahkan berkesempatan berdialog dengan para maestro lukis yang sudah terkenal pada masa itu. Dalam membuat lukisan *Matrimonio della Vergine*, sang maestro meneliti dan meletakkan tokoh-tokoh atau objek-objek figur secara alami dalam adegan lukisan.

Dia tak hanya menempatkan para tokoh dalam ruang secara surealis, seperti yang dilakukan seniman Pietro Perugino.

Pada karya besar pertamanya, dia menggambar objek-objek tokoh pada latar dengan tujuan memperluas tampilan perspektif, sedangkan objek-objek yang berada di area lapis pertama lukisan itu



Dok. CENART-Bernardo Arcos Mijailidis



Dok. Doni, Raphael Sanzio, Gabinetto Fotografico delle Gallerie

bahkan hampir terisolasi dengan adegan utama dari karya tersebut. Lukisan itu juga merupakan simbol arsitektur dan keselarasan.

Seniman dan Akademisi Dolorosa Sinaga menilai bahwa individu dapat melihat keunikan karya dari seniman itu, salah satunya pada penggunaan warna yang kaya.

Warna-warna yang digunakan seperti merah dalam lukisan itu bukanlah contoh warna merah primer atau yang biasa digunakan, dan karenanya sang seniman juga disebut sebagai master warna.

Warna-warna yang kaya itu juga dapat terlihat dari lukisan-lukisan lainnya.

Warna adalah satu dari banyak pengetahuan yang dapat dinikmati oleh para individu yang menikmati karya-karya seni dari sang seniman.

Pelajaran lainnya yang da-

pat ditelisik dari karya sang seniman ini adalah bagaimana pria kelahiran 1483 tersebut menggambarkan drama dalam suatu karya.

Drama itu dapat terlihat dari cara dia menggambar tangan. Gambar tangan yang terdapat dalam karya memiliki drama, tidak hanya tentang anatomi.

## PENGHARGAAN SEJARAH

Pengetahuan penting lain yang dapat digali adalah tentang penghargaan sejarah.

Sang seniman tidak akan pernah menemukan eksplorasi baru tentang bagaimana menggambarkan perspektif dalam karya jika tidak pernah melihat karya-karya para pendahulunya.

Dolorosa menuturkan, Raffaello dan 2 orang maestro lainnya, yakni Leonardo da Vinci dan Michelangelo Bounarroti yang merupakan tokoh-tokoh

tonggak seni rupa dunia adalah sumber pengetahuan. Ketiga seniman maestro asal Negeri Pizza tersebut memiliki kekuatannya masing-masing.

“Artinya, daya imajinasi, kreativitas, dan bagaimana cara mereka memperlihatkan preferensi subjek masing-masing, berbeda-beda, tapi sangat berharga,” katanya kepada *Bisnis*.

Dalam berkarya, disiplin tinggi yang dimiliki oleh para seniman pada era *high renaissance* juga menjadi salah satu faktor mengapa mereka mampu menghasilkan karya-karya yang luar biasa.

Duta Besar Italia Untuk Indonesia Benedetto Latteri menuturkan bahwa Raffaello merupakan seniman yang senantiasa menjunjung tinggi keindahan dan kedamaian. Karya-karyanya mencerminkan perjalanan, pemandangan, dan

kisah yang dilihat dan dialami sendiri oleh sang seniman.

Lukisan-lukisan sang seniman bahkan sarat akan nilai filsafat, teologi, arsitektur, dan sains yang dapat dipahami dan dinikmati hingga 500 tahun setelah kematian sang seniman.

Menurutnya, pameran yang diadakan pada 25 Februari–31 Maret 2022 itu adalah satu pameran penting untuk merefleksikan betapa pentingnya warisan budaya untuk negara, masyarakat, dan komunitas.

Pameran yang telah diadakan di Vietnam, Austria, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan ini juga menunjukkan betapa penting suatu karya mendapatkan perlindungan, restorasi, dan peningkatan nilai.

Pameran yang telah dikunjungi 50.000 orang di luar negeri selama penyelenggaraannya tersebut menggunakan teknologi canggih dari Magister Art.

Rina Ciputra Sastrawinata, President Director Ciputra Artpreneur, menuturkan bahwa pameran instalasi video Magister Raffaello memberikan kesempatan bagi semua kalangan di Indonesia untuk melihat dan belajar tentang banyak hal, salah satunya adalah penggunaan teknologi digital.

“Teknologi dan kebudayaan harus seimbang lantaran kemampuan teknologi tinggi yang dimiliki tidak ada guna tanpa kebudayaan,” ujarnya. 

| BELANJA BUSANA RAMADAN & LEBARAN |

## Fesyen Gaya Hidup Masih Tumbuh

Yudi Supriyanto & Rezha Hadyan  
redaksi@bisnis.com

Penjualan fesyen kategori gaya hidup atau busana yang biasa dibuat berdasarkan pesanan selama sebulan sebelum dan pada saat bulan Ramadan diproyeksikan hanya akan tumbuh sekitar 40% pada tahun ini.

Perancang busana Sonny Muchlison mengatakan, konsumen pada fesyen untuk *lifestyle* biasanya lebih fleksibel dalam berbelanja selama Ramadan dibandingkan dengan konsumen produk fesyen massal.

Pandemi yang masih membayangi, menurutnya, juga berpotensi membuat belanja fesyen *lifestyle* atau *made by order* mengalami pengurangan.

Jika pemerintah menya-rankan untuk melaksanakan salat Idulfitri di rumah, berarti terdapat pengurangan belanja.

Dia memberi contoh, konsumen bisa membuat dua *outer* dengan dalaman yang sama atau dibuat mirip sebagai bentuk efisiensi.

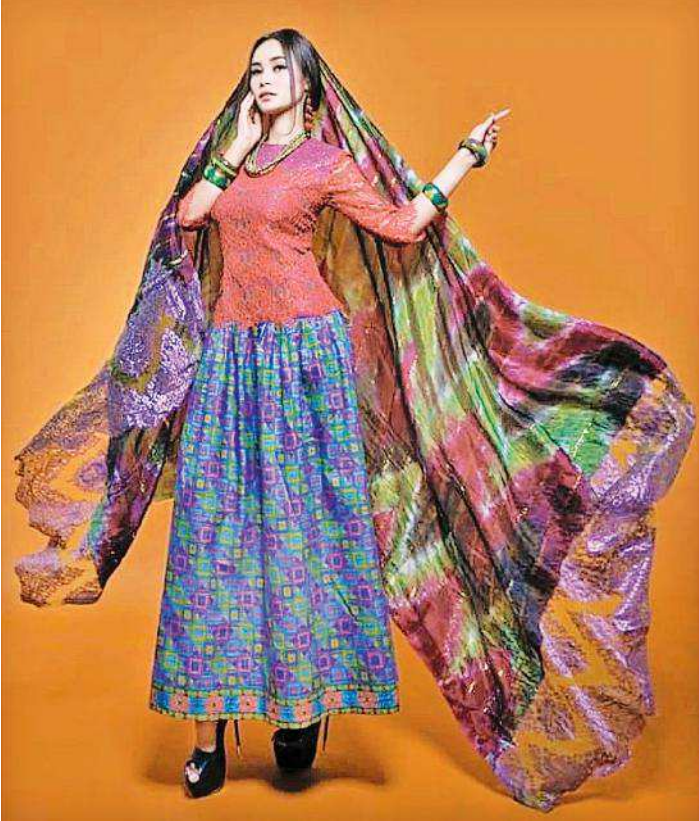
“Yang penting tampilan luar tidak terlihat sama. Jadi ada padu dan padan,” katanya.

Perbedaan lainnya antara *mass product fashion* dan fesyen pesanan, paparnya, terletak pada waktu pemesanan.

Biasanya mereka yang melakukan pemesanan untuk menyambut Idulfitri akan melakukan pemesanan pada pertengahan Ramadan lantaran mereka sudah mengetahui apa yang mereka inginkan.

“Dari awal puasa sampai dengan hari ke-10 atau minggu pertama puasa, mereka baru pesan. Kadang mereka tergelitik ingin warna tertentu, yang dibayangkan,” katanya.

Adapun model-model dalam fesyen *made by order*



Dok. Sonny Muchlison

pada saat Ramadan biasanya akan tergantung pada tiap-tiap individu.

Adapun untuk produk fesyen masal, paparnya, diperkirakan akan tumbuh sebesar 70%—80% pada Ramadan tahun ini dibandingkan dengan bulan-bulan biasa, seiring dengan aksi belanja masyarakat yang dimulai dari 1 bulan sebelum Ramadan.

Pembelian dini terhadap produk fesyen massal tersebut lantaran untuk tujuan dijual kembali di sejumlah daerah.

## BELUM 100%

Sonny memprediksi, pertumbuhan kinerja *mass product fashion* belum akan mencapai 100% dibandingkan dengan kondisi pada bulan-bulan normal.

Hal tersebut lantaran terdapat sejumlah faktor seperti bencana yang terjadi di beberapa daerah beberapa waktu lalu.

Managing Director Inven-

ture Yuswohady Siwo, mengatakan bahwa salah satu kasus yang akan ketiban berkah datangnya Ramadan dan Idulfitri tahun ini adalah fesyen.

Setelah sempat tiarap, sektor tersebut akan kembali merasakan lonjakan permintaan yang umumnya terjadi setiap momentum tersebut.

“Masyarakat *kan* mulai keluar rumah lagi, tentunya kalau keluar rumah apalagi momen-momen penting penampilan itu penting. Fesyen dan kosmetik ini bakal *rebound* pada Ramadan dan Idulfitri tahun ini,” paparnya.

Terlebih lagi, prediksinya, bila pada saat puasa kasus positif Covid-19 atau variannya turun atau sudah melewati masa puncaknya dan mudik tidak lagi dilarang.

“Uang masyarakat selama 2 tahun terakhir [masa pandemi] ini akan digunakan untuk berbelanja,” ujarnya.

| DRAMA MUSIKAL |

## Menghidupkan Kreasi Ismail Marzuki

Yudi Supriyanto  
yudi.supriyanto@bisnis.com

Pengelola ruang publik, Galeri Indonesia Kaya berkolaborasi dengan sutradara Garin Nugroho dan kelompok Teater Musikal Nusantara (TEMAN) dalam persiapan untuk memproduksi drama musikal kisah hidup komponis Ismail Marzuki.

Drama musikal ini rencananya akan diselenggarakan pada Oktober–November 2022.

Chriskevin Adefrid, penulis naskah dari TEMAN, menuturkan bahwa drama musikal yang akan tampil nanti mengangkat latar belakang sang komponis yang sangat legendaris tersebut.

“Dari segi cerita, ada beberapa hal menarik yang bisa kita selami. Ismail Marzuki adalah satu seniman murni yang karya-karya begitu tenar sampai banyak orang kurang tahu soal latar belakangnya, kehidupannya seperti apa,” katanya.

Ismail Marzuki, adalah komponis yang juga kerap disapa Bang Maing adalah seorang yang dikenal humanis pada masanya. Dia hidup dari zaman ke zaman yang membuat kehidupan pribadinya menjadi sangat kaya akan pengalaman.

Garin mengatakan, setidaknya, ada lima aspek penting alasan di balik ide mengangkat kehidupan komponis Ismail Marzuki ke dalam drama musikal.

*Pertama*, sang seniman memiliki kekuatan dengan berbagai genre musik yang dikuasainya, bahkan karya-karya ciptaannya menjadi lagu wajib.

*Kedua*, karya-karya sang seniman juga menjadi lagu-lagu yang populer.

“Dua sisi yang luar biasa,” katanya.



Dok. Indonesia Kaya

*Ketiga*, Ismail Marzuki juga seorang seniman yang mampu menciptakan banyak karya pada era yang paling penting dalam sejarah Indonesia.

*Keempat*, paparnya, hal yang perlu dicatat adalah daya tumbuh sang seniman dari pusat politik Indonesia, yakni Jakarta, untuk kemudian hadir dalam kompetisi yang saat itu tidak mudah sama sekali.

“Harus *survive* terus-menerus. Itu bisa menjadi contoh bagi kita semua,” katanya.

Poin terakhir adalah tentang kreativitas Ismail Marzuki yang menurut Garin sangat luar biasa. Sang seniman legendaris tersebut tidak hanya mampu memotret romantisme pribadi, tetapi juga mencatat sejarah, dan menumbuhkan semangat kebangsaan.

Sang seniman tersebut, jelas Garin, juga telah membangun ruang-ruang pergaulan dengan lagu-lagu yang bisa membuat semua orang menari.

## PANGGUNG EKSPRESI

Garin menuturkan bahwa investasi terbesar saat ini adalah industri kreatif yang secara global dipe-rebutkan banyak negara termasuk Amerika Serikat dan Korea Selatan.

Orang-orang Indonesia,

menurutnya, adalah orang yang paling menyukai tiga hal, yakni menari, menyanyi, dan akting.

Jadi, sejumlah media sosial penuh dengan akting anak-anak muda Indonesia karena hal itu merupakan bagian dari ciri masyarakat Indonesia.

Sege-nap sumber daya tersebut, yang menurutnya, telah menjadi ciri khas dari masyarakat di Indonesia, harus diberikan ruang yang tepat.

Renitasari Adrian, Program Director Indonesia Kaya, menuturkan bahwa minat dan bakat orang Indonesia terhadap seni pertunjukan sangat tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari postingan di berbagai media sosial.

Sayangnya, jumlah panggung atau ruang publik sebagai tempat untuk berekspresi yang masih minim menjadi salah satu faktor yang membuat regenerasi pada seni pertunjukan di Tanah Air menjadi lambat.

Menurutnya, salah satu masa depan Indonesia adalah industri kreatif.

“Jadi, dengan makin banyaknya panggung yang tersedia, maka peluang untuk para pelaku seni pertunjukan juga akan kian makin besar,” ujar Renitasari.

| KEAMANAN BERINTERNET |

# MENGOPTIMALKAN APLIKASI PENGELOLA KATA SANDI

Bagi pengguna perangkat pintar yang terhubung dengan internet, pasti banyak kata sandi yang harus diingat, karena semua aplikasi media sosial, finansial, dagang-el hingga email mensyaratkan kata sandi tersebut. Aplikasi pengelola sandi membantu pengguna untuk mengingatnya.

redaksi@bisnis.com

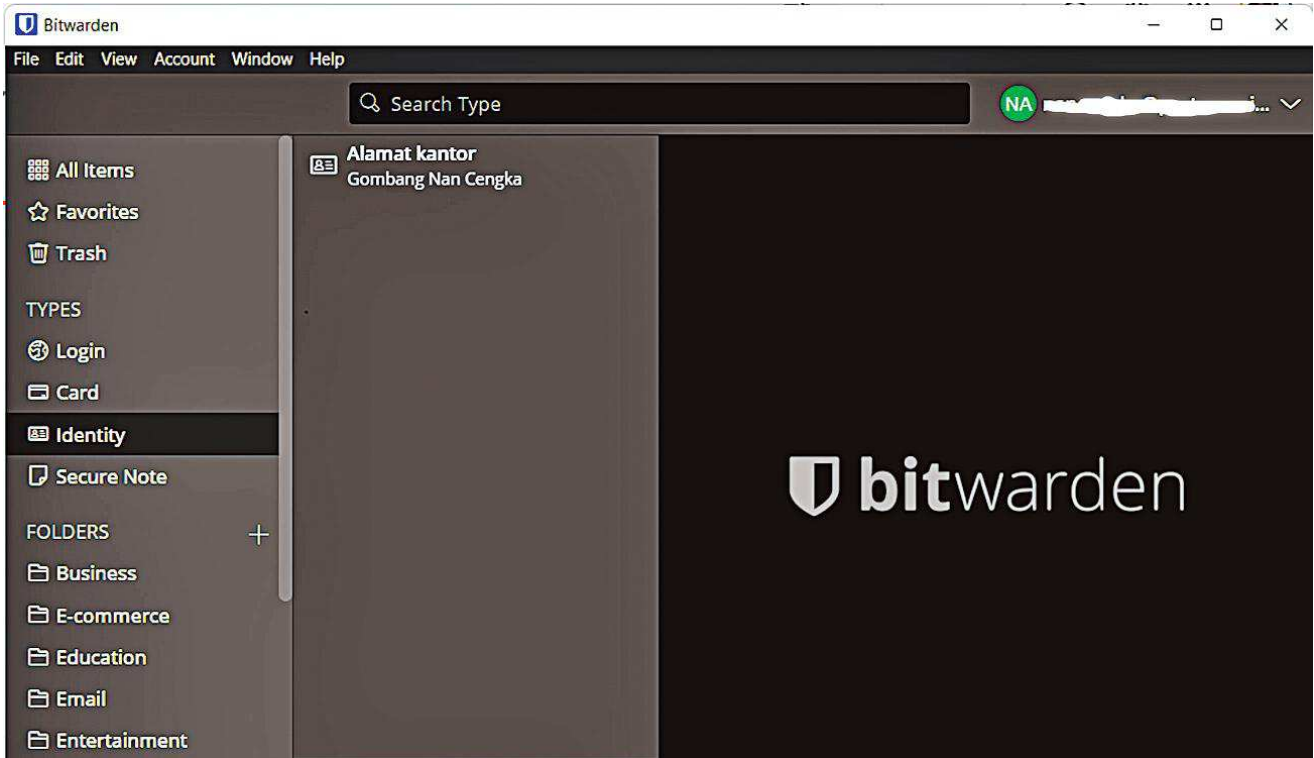


Foto-foto: Tangkapan Layar

Contoh-contoh pengaturan di password manager Bitwarden

“**Banyak pengelola kata sandi memiliki fitur untuk mengatur dan mengorganisasikan data kata sandi tersebut agar lebih mudah dicari dan diubah.**

menarik buat banyak orang.

### PENGKATEGORIAN

Umumnya pembuat pengelola kata sandi menyediakan ekstensi/pengaya peramban untuk memudahkan pemakaian. Berkat ekstensi ini, pengelola kata sandi tersebut akan otomatis mendeteksi dan membuatkan kata sandi ketika ia mendeteksi kita masuk *log* ke suatu situs

web untuk pertama kalinya. Pada kesempatan selanjutnya, pengelola kata sandi akan otomatis mengisi nama pengguna dan kata sandi, sehingga kita tidak perlu lagi mengingatnya. Bila proses ini dilakukan berkali-kali untuk berbagai situs web yang berbeda, akan banyak sekali kata sandi yang tersimpan. Umumnya kita tidak perlu melakukan apa-apa lagi, karena kata sandi akan terisi otomatis saat menggunakan peramban. Namun, bila Anda sempat membuka datanya, Anda mungkin akan ingin menata informasi kata sandi

tersebut. Banyak pengelola kata sandi memiliki fitur untuk mengatur dan mengorganisasikan data kata sandi tersebut agar lebih mudah dicari dan diubah. Misalnya pada Bitwarden, yang saya gunakan sehari-hari, kata sandi bisa dikategorikan berdasarkan jenis situs web (*e-commerce*, *business*, *entertainment*, dan seterusnya). Kita juga bisa menambahkan kategori baru. Secara *default* kata sandi yang baru dibuat tidak akan dimasukkan ke dalam *folder* tertentu. Namun, bila diinginkan, kita bisa menggolongkannya ke dalam berbagai

kategori tersebut. **INFORMASI TAMBAHAN.** Pada umumnya, data yang disimpan untuk setiap situs hanyalah berupa nama pengguna dan kata sandi. Ini tentunya sudah cukup, bila kita hanya ingin masuk *log*. Namun, beberapa pengelola kata sandi menyediakan tempat untuk informasi tambahan. Bitwarden misalnya, menyediakan fitur catatan (*notes*) untuk tiap akun. Fitur catatan ini bisa digunakan untuk pengingat. Misalnya, Anda mungkin ingin menandai akun mana yang digunakan secara profesional, dan mana yang digunakan untuk keperluan pribadi. Bila situs tersebut adalah situs berlangganan, Anda bisa mencantumkan tanggal berapa pembayaran harus dilakukan. Banyak situs web menyediakan fitur otentikasi dwifaktor (2FA). Fitur ini biasanya memiliki *backup*, bila salah satu faktor otentikasi (misalnya SMS, aplikasi, atau kunci keamanan) tidak bisa diakses. *Backup* ini berupa kata sandi sekali pakai. Umumnya, kita disarankan untuk menyimpan atau bahkan mencetaknya di kertas. Namun, Anda juga bisa mencantulkannya di sini. (K8)

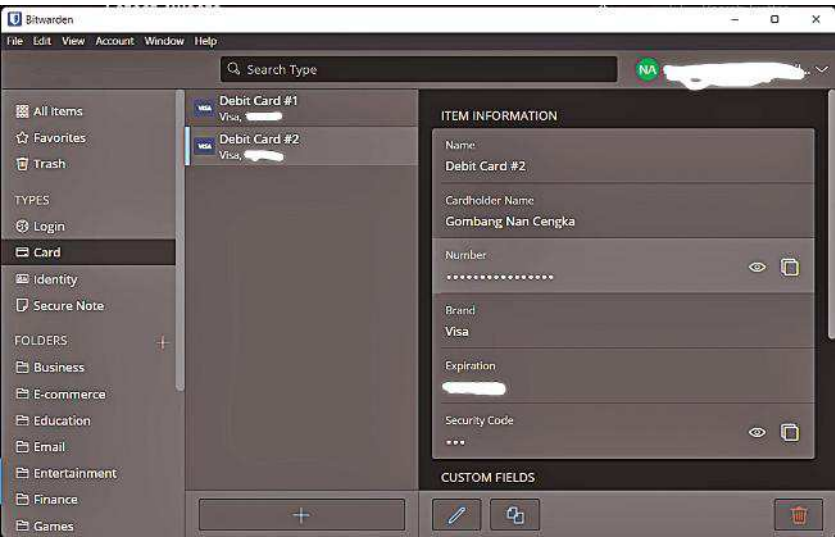
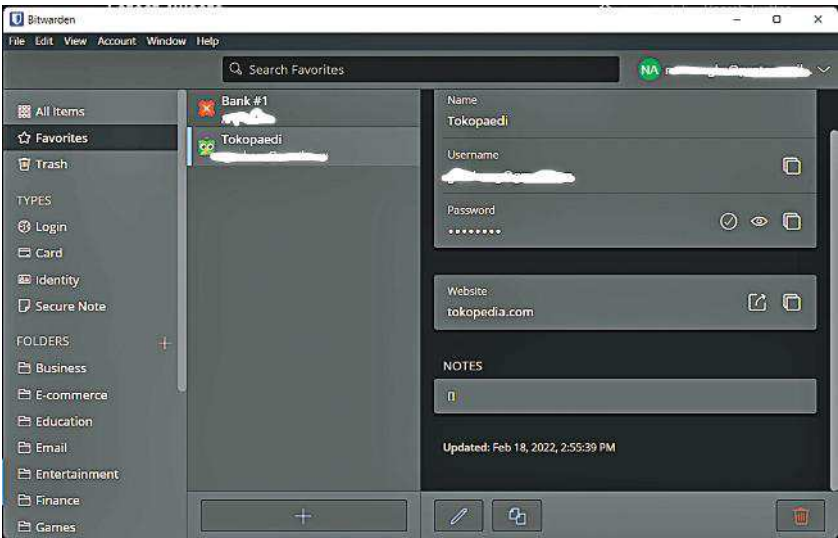


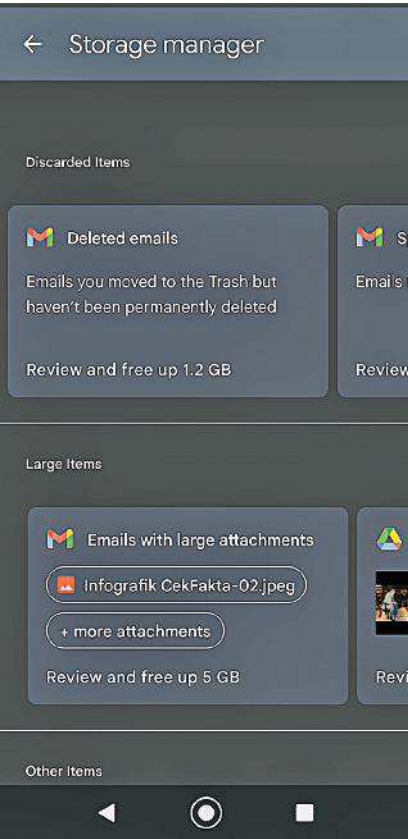
Foto-foto: Tangkapan Layar

| PENYIMPAN DATA |

## Menjajal Google One

redaksi@bisnis.com

Google One pertama kali diluncurkan pada 2018 sebagai layanan penyimpanan data daring berbayar. Pada saat peluncurannya, Google One sebenarnya tidak banyak menawarkan kelebihan dibandingkan dengan kompetitor seperti Dropbox dan Microsoft OneDrive. Apakah keadaan berubah setelah hampir 4 tahun? Saya memutuskan untuk menjajal Google One

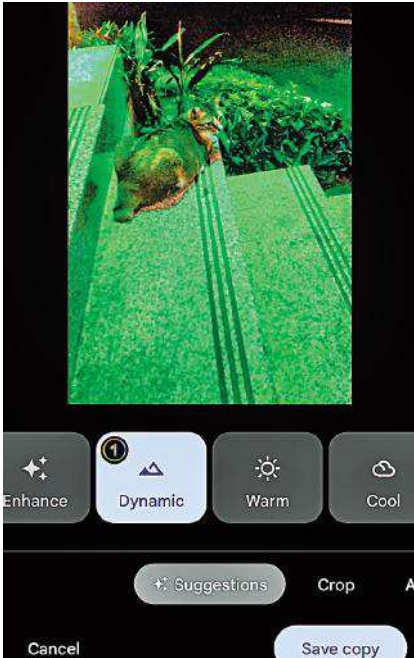


Tampilan Google One di ponsel Android

untuk mengetahui lebih jauh fitur tambahan yang bisa diperoleh dari layanan berbayar ini. Google menjanjikan bahwa pelanggan Google One tidak hanya akan mendapatkan peningkatan kapasitas penyimpanan data, tetapi juga berbagai kelebihan lainnya. Pada saat ini misalnya pelanggan Google One bisa mendapatkan fitur tambahan di aplikasi Google Photos. Selain itu, di negara asalnya (Amerika Serikat) dan beberapa negara lain, Google One juga bisa mendapatkan layanan lain seperti VPN.

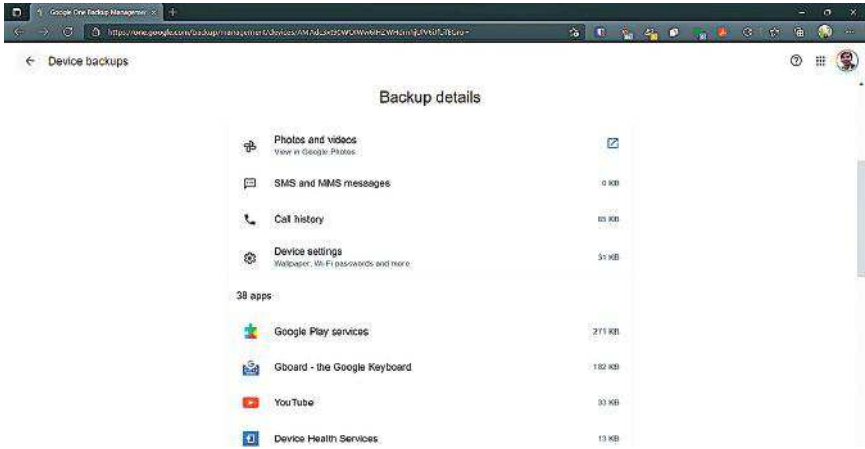
### TAK HANYA GOOGLE DRIVE

Google One tersedia dalam berbagai pilihan paket (*plan*). Paket paling murah memberikan tambahan kapasitas data sebesar 100 GB, dengan harga Rp26.900 per bulan (sebelum pajak). Bila ini tidak cukup, Anda bisa memperoleh tambahan 200 GB dengan membayar Rp43.000 per bulan. Kapasitas maksimum yang bisa didapatkan adalah 30 TB, namun untuk opsi ini Anda harus membayar lebih dari Rp2 juta per bulan. Kapasitas tambahan ini tidak termasuk kapasitas data gratis 15 GB yang diberikan kepada semua pengguna Google. Anda bisa mendapatkan harga lebih murah bila membayar tahunan. Meskipun Google Drive merupakan produk penyimpanan data daring, kuota penyimpanan data tambahan yang didapatkan dari Google One harus dibagi dengan dua produk Google lain: Gmail dan Photos. Google One akan



Fitur tambahan di Google Photos, eksklusif untuk pelanggan Google One.

sangat membantu bila Anda banyak memotret dan menggunakan layanan Google Photos apalagi sejak penyimpanan foto di Google Photos tidak lagi cuma-cuma. Tentunya kapasitas tambahan ini tidak harus digunakan untuk Google Photos atau Google Drive. Dalam kasus saya, penggunaan data ternyata lebih banyak disita oleh Gmail, dan dua aplikasi Google lainnya itu tidak banyak memakan data. Pada paket yang paling murah sekali pun, tambahan data yang diberikan bisa mencapai lebih dari enam kali lipat. Bila tambahan kapasitas ini terasa terlalu banyak, kita bisa berbagi dengan orang lain.



Pengelolaan fitur *backup* ponsel

Syaratnya, orang tersebut harus sudah ada dalam daftar keluarga (*family*). Jumlah anggota keluarga maksimum adalah enam orang. Kapasitas penyimpanan data tambahan ini juga bisa digunakan untuk *backup* data dari ponsel Android. Dengan data *backup* ini, Anda bisa mengembalikan ponsel ke keadaan semula setelah melakukan *reset*. Dibandingkan dengan aplikasi Google lain, data *backup* ponsel ini tidak terlalu besar, karena yang disimpan hanyalah data konfigurasi.

### FITUR GOOGLE PHOTOS

Pelanggan Google One tidak hanya bisa menambah kuota data di Google Photos. Bila Anda berlangganan layanan ini dan menyunting foto di Google Photos, Anda akan menemukan beberapa fitur baru. Fitur ini hanya tersedia untuk aplikasi Google Photos di Android dan iOS, dan tidak bisa diakses dari komputer. Fitur HDR misalnya dapat meningkatkan kontras dan kecerahan gambar. Bila foto Anda dominan unsur langit, tersedia fitur untuk menyesuaikan warna dan kontras.

Tersedia juga fitur *blur* untuk mengaburkan latar belakang di foto-foto manusia. Pilihan fitur yang ditampilkan akan disesuaikan dengan jenis foto yang sedang disunting. Sebagai contoh, fitur penyuntingan langit tidak akan tampil bila Anda sedang mengolah foto manusia.

### KOMPETITOR LAIN

Bagaimana perbandingan Google One dengan kompetitor lain? Layanan Dropbox berbayar paling murah mengharuskan kita membayar US\$10 tiap bulan (dibayar tahunan), dan memberikan kapasitas 2TB. Paket setara dari Google harganya tidak jauh berbeda, namun seperti yang sudah kita lihat sebelumnya, kapasitas tersebut harus dibagi antara tiga aplikasi. OneDrive mungkin bisa dibilang merupakan tawaran yang paling menarik bila Anda tidak ingin merogoh kocek terlalu dalam (100 GB dengan harga Rp29.000 per bulan). Kuota ini tidak berbagi dengan aplikasi *on-line* lain dari Microsoft. Outlook.com misalnya mendapatkan kuota sendiri (15 GB untuk akun gratisan). (K8)

| OLAHRAGA ELEKTRONIK |

# MENGGAPAI EMAS SEA GAMES DARI ESPORTS

Esports telah diakui sebagai cabang olahraga yang dipertandingkan di ajang resmi, termasuk di SEA Games yang akan digelar di Hanoi, Vietnam. Indonesia telah mempersiapkan diri untuk mendulang medali emas dari cabang olahraga itu.

Syaiful Millah  
syaiful.millah@bisnis.com

Mobile Legends: Bang Bang, Arena of Valor, FIFA 4, League of Legends: Wild Rift, Free Fire, PUBGM, Crossfire, League of Legends.

Semua itu merupakan judul-judul permainan video gim yang dipertandingkan dalam cabang olahraga elektronik (*esports*) ajang Southeast Asian Games (SEA Games) 2021 yang akan berlangsung pada 12-23 Mei 2022 di Hanoi, Vietnam.

Dari delapan judul gim olahraga elektronik tersebut, total ada 10 nomor cabang yang dipertandingkan, dengan masing-masing gim memperebutkan set medali, kecuali dua judul gim yang punya dua nomor cabang: PUBGM dengan nomor solo dan grup serta League of Legends: Wild Rift dengan cabang laki-laki dan perempuan.

Pada cabang *esports* SEA Games Hanoi mendatang, Indonesia punya ambisi untuk meraih setidaknya satu medali emas. Ketua Umum Pengurus Besar Esports Indonesia (PBESI) Bambang Sunarwibowo mengatakan seluruh pihak kini tengah menyiapkan segala kebutuhan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dia menuturkan, tim telah menyinggung para atlet dan

pelatih yang akan ikut dalam pemusatan pelatihan nasional (Pelatnas).

“Pemusatan ini dilakukan dalam rangka menjalankan misi jangka pendek yaitu kita harapkan bisa mendapat medali emas [pada SEA Games 2021], dan misi jangka panjang sebagai pembinaan strategi *esports* untuk meningkatkan kompetensi pelatih dan atlet,” ujarnya.

Ketua Seleksi Nasional Esports Indonesia, Christian Surjadi, menuturkan bahwa tim telah menjalankan serangkaian program untuk pemilihan pelatih dan atlet yang bakal masuk dalam Pelatnas mulai 1 Maret hingga 30 April mendatang.

Upaya itu termasuk berkonsultasi dengan para pembembang dan penerbit gim yang dipertandingkan, koordinasi dengan komunitas gim, hingga membuat *term & condition* serta *scorecard* untuk menyinggung talenta terbaik *esports* Tanah Air.

Adapun, khusus untuk pemilihan atlet dilakukan dengan empat jalur yaitu jalur Prestasi, jalur Pekan Olahraga Nasional Papua, jalur Kejuaraan Nasional, dan jalur Pilihan Pelatih.

“Di sini kami benar-benar melakukan seleksi ketat dan dibuka jalur yang luas untuk semua atlet bisa berpartisipasi,” katanya.

Ketua Pelatnas Ibnu Riza Pradipto menuturkan bahwa setelah masuk ke Pelatnas, para atlet masih harus menjalani latihan dan seleksi internal untuk menentukan komposisi tim yang berangkat ke Hanoi dan bertanding membawa nama Indonesia.

Atlet dan pelatih terpilih nantinya bakal menjalani pemeriksaan fisik dan mental, sebelum diikutsertakan dalam karantina untuk program pelatihan intensif. Ini mencakup pelatihan untuk kemampuan teknis, strategi, dan analisis serta bimbingan fisik, psikologi, dan nutrisi.

**TAHAPAN PELATNAS**

Riza melanjutkan bahwa program pelatnas akan dibagi ke dalam dua tahapan. Tahap pertama berlangsung mulai 1-10 Maret yang fokus untuk melatih dan menyeleksi seluruh anggota kontingen SEA Games 2021 cabang olahraga elektronik.

Tahap kedua akan dilaksanakan pada 11 Maret hingga 30 April yang akan fokus pada pelatihan para atlet untuk mewakili Indonesia. Dari total 120 atlet yang dijamin selama seleksi nasional, nantinya akan ada 66 atlet yang diberangkatkan untuk bertanding dan mengejar tujuan pengibaran Sang Saka Merah Putih.

Manajer Tim Nasional Esports

Indonesia, Erlangga Putra, menjelaskan untuk mencapai target emas pada gelaran SEA Games di Vietnam, pihaknya akan melakukan pendekatan secara menyeluruh, baik dari sisi teknis dan non-teknis.

Menurutnya, atlet Indonesia yang masuk ke Pelatnas telah memiliki rekam jejak gemilang di pertandingan tingkat nasional dan internasional ketika membela klub masing-masing. Oleh sebab itu, pelatihan kali ini lebih difokuskan untuk menciptakan *chemistry* dan membangun kesiapan mental.

“Berdasarkan pengalaman sebelumnya [pada ajang SEA Games 2019 di Filipina], mental menjadi hal yang sangat penting. Karena ada beban tersendiri yang berbeda ketika atlet bertanding membawa nama negara, daripada waktu mereka tanding sebagai tim di klub masing-masing,” katanya.

Selain itu, dia melanjutkan bahwa tim juga akan ditunjang dengan sarana prasarana terbaik di lokasi Pelatnas serta memaksimalkan dukungan yang disediakan seperti konsultasi dengan psikolog dan nutrisi.

Menurut Erlangga, tim *esports* nasional memiliki peluang besar untuk menyumbangkan medali emas pada nomor cabang Mobile Legends: Bang

Bang. Hal ini mengingat para atlet terpilih juga telah memenangi sejumlah kompetisi tingkat wilayah dan dunia pada gim tersebut.

Kendati demikian, hal ini tidak membuat pelatihan menjadi kendur. Apalagi negara lain seperti tuan rumah Vietnam dan Filipina juga punya rekam jejak yang tak kalah berkilau di banyak cabang olahraga elektronik.

Adapun, Wakil Sekjen Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat, Marcus Othnil Mamahit, menyatakan bahwa SEA Games 2021 menjadi semacam pemanasan awal bagi tim *esports* nasional bertanding di tingkat internasional.

Dia mengingatkan bahwa salah satu perhelatan olahraga besar yang juga menanti pada tahun ini adalah Asian Games di China yang dijadwalkan berlangsung pada 10-25 September mendatang. Selain itu, ada juga Islamic Solidarity Games di Turki pada 9-18 Agustus yang menanti.

“Jadi kami harap ini [pelatihan intensif tim *esports*] tidak hanya berhenti di SEA Games, target besarnya adalah Asian Games. Selain itu, cepat atau lambat *esports* ini akan tembus ke Olimpiade sehingga kita perlu persiapan yang matang,” ujarnya. ■



| HALO BAHASA |

## Mendalami Bahasa Lewat Aplikasi

Syaiful Millah  
syaiful.millah@bisnis.com

Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Penggalan isi Sumpah Pemuda poin ketiga ini menunjukkan betapa pentingnya penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dalam kegiatan sehari-hari.

Menjunjung bahasa seperti yang diungkap oleh pemuda/i Nusantara 94 tahun yang lalu itu harus tetap dikobarkan pada era dewasa ini, dengan globalisasi telah mengubah banyak sendi kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk perihal kebahasaan.

Bahasa asing, bahasa serapan, hingga bahasa gaul telah menjadi bagian dari keseharian banyak orang. Kendati demikian, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tetap perlu menjadi landasan tiap warga negara.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa merilis aplikasi super (*super app*) bernama Halo Bahasa belum lama ini. Perangkat lunak seluler itu untuk saat ini baru tersedia di platform



Android, dan segera dirilis di iOS.

Saat pertama kali membuka aplikasi Halo Bahasa—setelah mengunduhnya lewat Google Play

Store—pengguna akan diminta untuk membuat akun terlebih dahulu. Caranya simpel seperti pada registrasi aplikasi pada umumnya.

Informasi yang dibutuhkan antara lain nama, alamat pos elektronik (*email*), kata sandi lalu melakukan verifikasi dan selesai, pengguna bisa memakai aplikasi ini.

Beberapa produk kebahasaan yang tersedia adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Data Pokok Kebahasaan dan Kesastraan (Dapobas), Senarai Padanan Asing Indonesia (SPAI), Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Daring, hingga Ensiklopedia.

Ya, selain produk KBBI yang umumnya dipakai untuk mencari definisi dari sebuah kata, aplikasi Halo Bahasa juga menyediakan layanan SPAI untuk mencari padanan kata antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing.

Produk SPAI juga ditunjang dengan menu-menu yang memudahkan pengguna seperti daftar istilah hingga istilah terpopuler. Dalam menu itu beberapa kata asing yang masuk istilah terpopuler adalah *a la carte* (menu manasuka), *game online* (permainan daring),

dan lain sebagainya.

### CANGGUNG

Hanya saja, ketika masuk ke produk SPAI, tampilannya berubah menjadi format situs web yang membuatnya terlihat canggung dan agak sedikit ribet untuk dipakai, karena pengguna perlu melakukan pembesaran (*zoom in* dan *zoom out*).

Tak hanya itu, produk UKBI juga masih mengharuskan pengguna beralih dari perangkat seluler ke komputer. Hal-hal seperti ini masih menjadi isu yang perlu segera diperbaiki untuk memberikan kenyamanan pemakaian dari pengguna.

Selain produk yang dihadirkan, aplikasi Halo Bahasa juga punya beberapa fitur lain. Misalnya fitur Laporan untuk melaporkan penggunaan bahasa yang menyalahti aturan Undang-Undang No. 24/2009 dan Peraturan Presiden No. 63/2019.

Bentuk-bentuk pelanggaran yang bisa dilaporkan misalnya penggunaan bahasa di ruang publik yang tidak mengutamakan bahasa negara hingga kesalahan berbahasa yang dilakukan lembaga pemerintah dan swasta yang dapat ditulis

dan diunggah.

Ada juga fitur Konsultasi yang disediakan untuk pengguna berkonsultasi dengan ahli bahasa terkait permasalahan kebahasaan dan kesastraan. Untuk berkonsultasi, pengguna perlu menentukan kategori dan topik, serta menambahkan deskripsi keterangan.

Fitur lain lagi yang disediakan adalah Aktivitas, yang membuat pengguna dapat membagikan kegiatan yang bisa diikuti dengan mengunggah foto, deskripsi, jadwal, lokasi, metode, dan informasi kegiatan lain mengenai mengenai kebahasaan dan kesastraan.

Dengan demikian, para pengguna bisa saling berbagi informasi dan terhubung satu sama lain.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, E. Aminudin Aziz, mengatakan bahwa aplikasi ini menjadi bentuk inovasi lembaga guna memberikan layanan terbaik bagi masyarakat.

“Layanan ini mengintegrasikan seluruh produk dan semua layanan hanya dalam satu super aplikasi telepon pintar ... Dengan aplikasi Halo Bahasa, kita akan saling terhubung dalam semangat mengutamakan bahasa negara,” katanya.



## BANDUNG

Rio  
BANDUNG

## HOTEL DAFAM RIO

Jl. R.E. Martadinata (d/h Riau) No. 160,  
Bandung 40113. West Java - Indonesia  
T: +62 22 8724 3460, +62 22 8724 3463  
info@dafam-riobandung.com



## DE BRAGA BY ARTOTEL

Jl. Braga No. 10 , Bandung. Telp. 022 - 8601  
6100. email : happening@debragahotel.com



## GRAND DAFAM BRAGA BANDUNG

Jl. Braga No. 99 - 101 Bandung  
Tlp. 022-8446 0000  
website : info@granddafam-braga.com



## HOTEL NEO DIPATI UKUR BANDUNG

Jl. Dipati Ukur No. 72 - 74 Bandung  
TLP. 022-8252 6166  
Website : dipatiukurinfo@neohotels.com



## SHAKTI HOTEL

Jl. Soekarno-Hatta No.735, Cimenerang, Kec.  
Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 4029  
Telp. (022) 87836000  
email : reservation.shaktibdg@gmail.com



## BELVIU HOTEL

Jl. Dr. Setiabudhi No. 35 Bandung West Java  
Indonesia - 40161. Fax: +62 22 8206 8339  
Tel: +62 22 8206 8338, +62 828 1900 6000  
Email: reservation@belviuhotel.com



## ASTON PASTEUR

JL. Dr. Djunjunan No. 162 Bandung. 40162  
Tilp: 022 - 82 000 777  
email: pasteurinfo@astonhotelsinternasional.com



## SWISS BELRESORT DAGO HERITAGE

Jl. Lapangan Golf Dago Atas No.78, Cigadung,  
Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat  
40135. Telp: (022) 20459999 - 087822936902  
Email : prmsrda@swiss-belhotel.com



## HOTEL KIMAYA BRAGA BANDUNG

Alan Braga No.8, Kota Bandung, Jawa Barat.  
telp: (022) 421-3070  
Email: kimayabragabandung@gmail.com



## MARIBAYA NATURAL HOT SPRING RESORT

Jl. Maribaya No. 105/212 Lembang - Bandung  
Barat. Telp: (022) 82782228; +62 822 1415 3019  
E-Mail: marketing@maribaya-resort.com

## BANTEN



## HORISON ULTIMA RATU

Jl. K.H. Abdul Hadi No.66, Cipare, Kec.  
Serang, Kota Serang, Banten 42117  
Telepon: (0254) 218800

## BEKASI



## AVENZEL HOTEL AND CONVENTION

Jl. Raya Kranggan, Pondok Gede,  
Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat 17435,  
Indonesia Tel: (62 21) 80 610 500  
E-mail: marcom@avenzel-topotels.com  
www.avenzelhotel.com

## BOGOR



## THE ALANA HOTEL &amp; CONFERENCE CENTER - SENTUL CITY

Jl. Ir.H.Juanda No 76 Sentul City Bogor 16810,  
INDONESIA. W : Sentul.AlanaHotels.com  
T: + 62 21 84280888. F: + 62 21 84280899  
E: sentulpro@alanahotels.com



## LORIN SENTUL HOTEL

Jl.Citeureup km 32 Sentul Sirkuit Bogor,  
Jawa Barat Telp. +62 21 87954000 info@  
lorinsentul.com<mailto:info@lorinsentul.com

## GRESIK



## HOTEL PESONNA GRESIK LIFESTYLE &amp; HALAL CONCEPT

Jalan Panglima Sudirman No.1 Gresik 61111  
East Java - INDONESIA.  
T: +62 31 99006330, F: +62 31 99006329.  
E: info@hotelpesonnagresik.com.  
www.hotelpesonnagresik.com

## JAKARTA



## THE 101 JAKARTA SEDAYU

Darmawangsa Square  
Jl. Darmawangsa IX No.14 Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12160 - Indonesia  
p. +62 21 290 19 101 f. +62 21 293 18 101  
e. info.darmawangsa@the101hotels.com  
reservation.darmawangsa@the101hotels.com



## HOTEL ASTON PRIORITY SIMATUPANG &amp; CONFERENCE CENTER

Jl. Let. Jend TB Simatupang Kav. 9 Kebagusan,  
Jakarta Selatan. tlp. 021-78838777  
e: simatupanginfo@astonhotelsinternational.com



## 678 HOTEL - CAWANG

Jalan D.I Panjaitan Lingkar Cawang No. 1B,  
Jakarta Timur 13650. Telp: 021-85902012.  
www.678hotel.co.id

## HORISON ULTIMA RATU

Jl. K.H. Abdul Hadi No.66, Cipare, Kec.  
Serang, Kota Serang, Banten 42117  
Telepon: (0254) 218800



## 678 HOTEL BALAI PERTEMUAN

## 678 HOTEL - KEMANG

Kemang Selatan Raya 125A, Kemang, Jakarta  
Selatan - 12730. www.galeri678.com  
Telp: 021-71792838 / 71792852



## HOTEL POMELOTEL

Jl. Dukuh Raya Rata No.28, Kuningan,  
Jakarta Selatan, 12870. T: (021) 83709588,  
www.pomeloteljkt.com



## ARYADUTA SUITES SEMANGGI

Jl. Garnisun Dalam No. 8 Karet Semanggi  
Jakarta 12930 www.aryaduta.com/semanggi  
Tlp. + 62 21 251 5151 Fax. + 62 21 251 4090



## TERASKITA HOTEL MANAGED BY DAFAM

Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340  
Jakarta - Indonesia. Tlp : 021-22807777



## GRAND WHIZ POINS SIMATUPANG

POINS BUILDING, 6th FLOOR  
Jl. RA Kartini No. 1, Lebak Bulus Cilandak,  
Jakarta Selatan.  
www.ss.poinsjakarta@grandwhiz.com.  
T +62 21 80649999. F +62 21 80649988



## MORITZ HOTEL

Jl. Letjen S. Parman kav.87 Slipi, Jakarta Barat  
11420 telp. 021- 21196699  
www.moritzhotels.com



## HARPER MT HARYONO

Jl. MT Haryono Kav. 6-7 (Jl. Biru Laut X),  
Cawang, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur,  
DKI Jakarta 13340 Telp (021) 35760007



## GRAND DAFAM ANCOL JAKARTA

Marina Mediterania, Tower A, Jalan Lodan  
Raya No.2A, Ancol Jakarta Utara 14430 DKI  
Jakarta-Indonesia Telp. +622169837120 /  
+6287769837120  
info@granddafam-ancol.com

## MAKASSAR



## GAMMARA HOTEL MAKASSAR

Jln. H. M. Daeng Patompo, Metro Tanjung  
Bunga, Kota Makassar, Sulawesi Selatan  
90121, T: 0411 600 1888. F: 0411 600 1889.  
E: Info@gammarahotel.com.  
www.gammarahotel.com

## MALANG



## HOTEL TUGU MALANG (\*\*\*\*)

Jl. Tugu No. 3 Malang East Java 65119  
Phone: +62 341-363891.Fax: +62 341-362747.  
Email: reservation-malang@tuguhotels.com.  
www.tuguhotels.com. IG: tuguhotels.  
Twitter: @Tuguhotels. FB: tuguhotels



## THE SHALIMAR BOUTIQUE HOTEL (\*\*\*\*)

Jalan Cerme 16 Malang, 65112, East Java  
T : +62 341 324 989 F : +62 341 367 856  
www.theshalimarhotel.co.id  
E : reservation@theshalimarhotel.co.id

## PALEMBANG



## THE EXCELTON HOTEL PALEMBANG

JL: Demang Lebar Daun No 58 Palembang-  
Sumatera Selatan 30137. T: 0711-416609

## PURWAKARTA



## PRIME PLAZA HOTEL PURWAKARTA

Blok L, Kota Bukit Indah, Purwakarta 41181  
Indonesia  
T: +62 264 351 888, F: +62 264 351 887  
E: pr@kbi.pphotels.com. www.kbi.pphotels.com

## SEMARANG



## HARRIS HOTEL SENTRALAND SEMARANG

Jl. Ki Mangunsarkoro No 36, Karang kidul ,  
Semarang Tengah, Semarang  
T : 024 - 7653 0000 ( WA Bussiness & telp )  
E : reservation-harris-sentraland@tauzia.com



## LOUIS KIENNE - SIMPANG LIMA

Jalan Ahmad Yani No.137 Semarang 50241  
T: +6224 831 9888, F: +6224 8321 555  
E: reservations.lsl@louisworldwide.com



## LOUIS KIENNE - PANDANARAN

Jalan Pandanaran No.18 Semarang 50134  
T: +6224 8645 3888, F: +6224 845 0111  
E: reservations.lp@louisworldwide.com



## LOUIS KIENNE - PEMUDA

Jalan Pemuda No. 45-51 Semarang  
T: +6224 8640 1888, F: +6224 8640 1000  
E: reservations.lkp@louisworldwide.com



## PO HOTEL SEMARANG

Jl. Pemuda no 118 Semarang 50132  
T: +62 24 8657 9111, F: +62 24 8657 9372  
E: reservation@pohotels.co.id.  
W: www.pohotels.co.id



## NOORMANS HOTEL SEMARANG

Jl. Teuku Umar No.27, Jatingaleh -  
Semarang-Central Java. Telp: 024-86010999  
www.noormanshotel.com. IG: noormanshotel



## GRAND CANDI HOTEL

Jl. Sisingamangaraja No.16 Semarang 50232.  
T: 024-8416222, F: 024-8415111



## GRAND EDGE HOTEL SEMARANG

Jl. Sultan Agung No.96 Semarang 50252  
Telp. 024-86010888 Fax. 024-86010777  
http://www.grandedge-smg.com  
IG: grandedgehotel



## QUEST HOTEL SIMPANG LIMA SEMARANG

Jl. Plampitan No. 37 - 39, Semarang 50138  
Telp. 024-3520808  
Website: www.semarang.questhotels.com  
IG: questsemarangofficial



## HOTEL GRANDHIKA PEMUDA SEMARANG

Jl. Pemuda no 80-82, Pandansari, Semarang,  
Jawa Tengah 50139. T: +62 24 29207788  
F: +62 24 29207799 E: reservation.pemuda@  
grandhika-hotel.com www.grandhika-hotel.com



## ASTON INN PANDANARAN SEMARANG

Jl. Pandanaran no 40 Semarang, Jawa  
Tengah 50134  
Telp : +6224 76442237 (bisa WA)  
Fax :+6224 76442590  
E: pandanaraninfo@astonhotelsinternational.com  
W:pandanaran.astonhotelsinternational.com

## TANGERANG



## SWISS-BELHOTEL SERPONG

Intermark Indonesia, Jl. Lingkar Timur BSD, Rawa  
Mekar Jaya, Serpong, Banten, Indonesia.  
(021) 5020 2656, WA: 0811 952656,  
resvsbsr@swiss-belhotel.com

## SOLO

## THE SUNAN HOTEL SOLO

Jl. Ahmad Yani no. 40 Solo.  
T: +62 271 731312, F: +62 271 738677,  
BB Reservation : 2B406DFA  
www.thesunahotelsolo.com  
E: pr@thesunahotelsolo.com

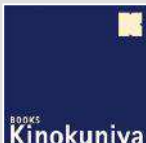
## SURABAYA



## THE ALANA HOTEL SURABAYA

Jalan Ketintang Baru I No.10-12, Ketintang,  
Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur  
P : 031 - 8286818, M : 0822 7986 0818  
Email : surabayainfo@alanahotels.com

## BISNIS INDONESIA DAPAT DI PEROLEH DI TOKO BUKU



KINOKUNIYA GRAND INDONESIA  
SEIBU GRAND INDONESIA (WEST MALL,  
LG FLOOR)  
Jl. Mh Thamrin No. 01 Jakarta 10310, ndonesia  
Email : Kino\_csqi@Kinokuniya.co.id  
Telp : 021-23580106/75 Ext 539, 513



## JAMBULUWUK CONVENTION HALL &amp; RESORT, BATU

JL. Trunojoyo 99 Batu Malang, East Java,  
Indonesia  
P: +62 341 512 999  
E. sales.batu@jambuluwuk.com

## JAMBULUWUK PUNCAK RESORT

JL. Raya Veteran Tapos 63 Ciawi, Bogor  
16720  
West Java - Indonesia  
P: +62 2518 24 24 35  
E. sales.puncak@jambuluwuk.com

## JAMBULUWUK MALIOBORO HOTEL, YOGYAKARTA

Jl. Gajah Mada 67 Yogyakarta 55112  
Central Java - Indonesia  
P: +62 274 58 56 55. F: +62 274 58 56 15  
E. sales.jogja@jambuluwuk.com

## OCEANO RESORT JAMBULUWUK LOMBOK VILLAGE

North Gili Trawangan Island 83352  
Lombok, Indonesia  
P: +62 877 65 888 332 , +62 370 6194854  
E. sales.oceano@jambuluwuk.com

## JAMBULUWUK OCEANO SEMINYAK BALI

Jl. Petitenget No. 108, Seminyak - Bali  
80361  
P : +62 361 9345 900 F : +62 361 9345 901  
M : +6282147472174  
Email : sales.seminyak@jambuluwuk.com

**Bisnis.com**  
Konten Premium

**Premium VALENTINE**  
Special Paket Konten Premium di Hari yang Penuh Cinta

6 bulan  
Rp 120 ribu

12 bulan  
Rp 240 ribu

QR Code

Bookings  
Event  
Cyber  
Digital  
Data  
Printing  
Production

MUNAS ASPERAPI XI DIJADIKAN MOMENTUM  
KEBANGKITAN INDUSTRI MICE INDONESIA

JAKARTA – Hosea Andreas Runkat, terpilih secara aklamasi dalam (Munas ASPERAPI XI) Musyawarah Nasional Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia ke 11 untuk menjabat kembali sebagai Ketua Umum periode 2022-2025 mendatang.

Di area Munas yang berlangsung di Jakarta Convention Center pada hari Kamis, (24/02/2022) Ketum ASPERAPI yang akrab disapa Andre ini menegaskan, Munas ASPERAPI ke-11 akan dijadikan momentum untuk kebangkitan industri Meeting Incentive Convention Exhibition (MICE)



tanah air. Semenjak pandemi Covid-19 merangsek ke Indonesia hingga saat ini, industri MICE, belum kembali normal seperti yang terjadi pada tahun

2019 lalu. Besar harapan, di tahun 2022 ini sudah bisa menyelenggarakan pameran tanpa khawatir dengan pembatasan sewaktu-waktu. (\*)

SAJIKAN NUANSA ROMANTIS, HAKA RESTO HADIRKAN  
'ROMANTIC DATE @HAKA' UNTUK YANG TERCINTA

JAKARTA – Selalu banyak cara untuk mewujudkan kasih sayang kapanpun, baik tepat dibulan penuh kasih sayang maupun pada waktu-waktu berikutnya. Menghadirkan suasana romantis dan berkesan, Haka Resto dapat menjadi pilihan maupun sebagai hadiah untuk mengajak orang tercinta dengan penawaran 'Romantic Date @Haka'.

Restoran yang berada di H Tower Rasuna ini menyajikan beragam pilihan menu untuk sepasang



ataupun dua orang. Adapun sajian yang dihidangkan diantaranya, *Fish Cake Aioli, Seafood Coconut Bizzle, Beef Rolled, Tofu Nayaw, Spicy Korean Soup, Chicken Tatsuta, dessert* seperti *Panacota Strawberry* dan *Cheese Cake*. Paket

yang ditawarkan seharga Rp400.000 net untuk sepasang ini juga menawarkan pemandangan kota, serta dekorasi romantis untuk membuat momen semakin bermakna.

Untuk informasi lebih lanjut dan reservasi dapat menghubungi 021 2943 3341. Para tamu kini juga dapat melakukan reservasi melalui WhatsApp di 0811 1290 351. Informasi terbaru dapat mengikuti sosial media Instagram di @hakaresto. (\*)

SOTO MIE BOGOR HADIR DI TERASKITA HOTEL  
JAKARTA MANAGED BY DAFAM

JAKARTA – Bagi pecinta kuliner yang segar, gurih dan berkuah, tidak ada salahnya Anda coba nikmati masakan Soto Mie Bogor. Jajanan pinggir jalan yang membuat segar ini dapat dinikmati di Teraskita Hotel Jakarta managed by Dafam. Cukup dengan merogoh kocek Rp55.000, net/ porsi, Anda sudah dapat menikmati soto mie Bogor, tentunya disajikan dengan pelayanan yang sangat ramah.

Anda dapat menikmati Soto Mie Bogor di Canting Restaurant yang berada di lantai 7 Teraskita Hotel managed by Dafam pada weekdays pukul 12.00-14.00 WIB. Canting Restaurant buka



Senin-Minggu jam 14.00-21.00 WIB. Canting Restaurant menawarkan pemandangan kawasan Jakarta Timur dari ketinggian, apalagi bersantai di area outdoor pada waktu sore hari menjelang malam. Hotel bintang tiga plus ini berlokasi di jalan Letjen MT.

Haryono Kav. 10A, Cawang – Jakarta Timur, sangat dekat dengan akses tol dalam kota, pusat belanja, taman rekreasi dan Bandara Halim Perdana Kusuma. Untuk informasi promo dapat menghubungi (021) 2280 7777 atau WA: 0811-8877-707. (\*)

HOTEL GRAND ZURI BSD CITY SEDIAKAN FASILITAS  
DAN PELAYANAN FAMILY FRIENDLY

SERPONG – Bila Anda melewati Jalan raya BSD City di Kota Tangerang Selatan, tepat di sebelah kolam renang Ocean Park BSD, terdapat sebuah gedung bertingkat yang menarik perhatian. Hotel Grand Zuri BSD City, hotel dengan bangunan yang bertemakan klasik modern ini sudah berdiri selama sembilan tahun. Grand Zuri BSD City adalah hotel bintang empat, dekat dengan jalan tol Jakarta – Banten, kawasan bisnis, hiburan dan pusat perbelanjaan.

Hotel Grand Zuri BSD City terdiri dari 11 lantai yang terdiri dari 132 kamar dan memiliki berbagai fasilitas



yang dapat mengakomodasi tamu bisnis maupun leisure. Tidak hanya eksteriornya yang unik, apabila Anda menggali lebih dalam, hotel ini juga memiliki interior yang tak kalah unik. Hotel ini memiliki 7 ruang pertemuan dan area pre function yang luas yang

dapat menampung hingga 100 tamu untuk berbagai acara. Untuk informasi lebih lanjut dan reservasi, melalui e-mail di reservation.bsd@grandzuri.com, atau melalui Instagram di @grandzuri.bsd untuk berita terbaru dan update dari Hotel Grand Zuri BSD City. (\*)

BEKERJASAMA DENGAN MCD INDONESIA  
MENGADAKAN KEGIATAN SOSIAL "ASTON GOES TO  
SCHOOL : RECYCLE ART WORKSHOP"

JAKARTA – ASTON Priority Simatupang Hotel & Conference Center kembali mengadakan kegiatan sosial sebagai bentuk Corporate Social Responsibility (CSR). Di kegiatan kali ini ASTON Priority Simatupang mengadakan workshop dengan mengambil tema "ASTON Goes To School : Recycle Art Workshop" dalam rangka peringatan Hari Peduli Sampah Nasional yang jatuh pada tanggal 21 Februari 2022. Kegiatan ini didukung oleh McD Indonesia sebagai wujud gerakan kepedulian terhadap dunia pendidikan dan kelestarian lingkungan alam sekitar.



ASTON Goes To School : Recycle Art Workshop ini berlangsung pada hari Kamis, 24 Februari 2022 mulai pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB dan diikuti oleh sekitar 50 siswa di SDN Tanjung Barat 01, Jakarta Selatan. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi 021

7883 8777 atau melalui email ke simatupanginfo@astonhotelsinternational.com. Informasi terbaru seputar kegiatan dan promo dapat mengikuti media sosial Instagram @ASTONSimatupang dan Facebook fanpage ASTON Priority Simatupang Hotel & Conference Center. (\*)

REHAT SEJENAK DAN MEMANJAKAN DIRI DI HOTEL  
GRANDHIKA ISKANDARSYAH JAKARTA

JAKARTA – Hotel GrandHika Iskandarsyah Jakarta yang merupakan salah satu hotel berbintang 4 yang dikelola oleh Hotel GrandHika Indonesia dibawah naungan PT. Adhi Commuter Properti Tbk. (ADCP) sangat mengerti kebutuhan Anda. Dengan menghadirkan Rest & Relax mulai dari Rp999.999 nett/night sudah termasuk breakfast untuk 1 (satu) orang, Anda dapat rehat sejenak dan memanjakan diri dengan kegiatan relaksasi tubuh *Acupressure Aromatherapy Relaxation Treatment* yang dilakukan oleh therapist SPA



professional serta menikmati sajian hangat wedang jahe

dan tempe mendoan, serta mendapatkan special discount 20% food & beverage (non alcoholic excluded). Booking dapat menggunakan Promo Code : RELAX melalui website Hotel GrandHika Iskandarsyah dengan alamat website https://grandhika-hotel.com/iskandarsyah-jakarta/. Hotel GrandHika Iskandarsyah Jakarta berkomitmen untuk tetap konsisten menjalankan protokol kesehatan, hal tersebut menjadi concern kami agar tamu dapat berkunjung dan beristirahat dengan aman. (\*)

RICE BOWL ALA NEO HOTEL DIPATIUKUR

BANDUNG – Bingung mau mencoba makanan apa untuk makan siang? Atau Anda ingin makan enak tapi gak mau repot? Ya, Hotel NEO Dipatiukur punya jawabannya. Memasuki awal tahun 2022 ini, Hotel NEO Dipatiukur menghadirkan sajian Rice Bowl. Menu Rice Bowl merupakan sajian main course nasi yang ditempatkan ditas mangkuk, lalu diberi topping daging sapi, ayam atau ikan serta sayuran maupun telur.

Rice Bowl ala NEO ini terdiri dari Ayam Sambal Matah, Ayam Lada Garam, Baso Mercon, Ayam Teriyaki dan Ayam Telur Asin. Disajikan lengkap dengan sunny side up egg potongan bawang, cabai merah



dan daun bawang goreng yang dapat memberikan kenikmatan bagi Anda saat menyantapnya. 1 ( satu ) porsi Rice Bowl dibandrol hanya Rp20,000 net per porsi, untuk ukuran makan siang, satu porsi ini sangat mengenyangkan. Silahkan datang langsung

ke hotel NEO Dipatiukur Bandung yang berlokasi di Jl. Dipatiukur no. 72 - 74 Bandung atau dapat menghubungi 022-82526166 untuk informasi dan pemesanan. Dan ikuti facebook (Hotel Neo Dipatiukur) dan Instagram (@neo\_dipatiukur). (\*)

PO HOTEL UBAH PERJALANAN BISNIS ANDA  
MENJADI LIBURAN

SEMARANG – Semarang sebagai ibu kota provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu destinasi favorit untuk dikunjungi baik untuk liburan dengan kegiatan yang menyegarkan pikiran maupun perjalanan bisnis. Hal yang paling utama dalam staycation adalah memilih akomodasi yang dapat menyesuaikan kebutuhan.

Dominasi warna emas dengan konsep elegan dan modern menjadikan PO Hotel yang berada di kawasan bisnis kota Semarang menjadi lebih sempurna. Pilihan kamar yang luas memberikan suasana nyaman. Terdapat pusat perbelanjaan yang terbesar dan terlengkap, Para-



gon Mall serta dikelilingi oleh bank, kantor perusahaan hingga pemerintahan. PO Hotel menjadi pilihan yang tepat untuk melakukan perjalanan bisnis Anda sembari menikmati pemandangan pusat Kota

Semarang. Anda mendapatkan penawaran terbaik dengan harga Rp1,100,000 net/kamar/malam. Untuk reservasi bisa menghubungi WA booking center PO Hotel Semarang di +62 878-5320-3111. (\*)

MENIKMATI STAYCATION DI ASTON INN PANDANARAN  
SEMARANG DENGAN PROMO HARBOOKNAS.

SEMARANG – ASTON Inn Pandanaran Semarang adalah hotel bintang 4 yang berlokasi di pusat kota Semarang memiliki 151 kamar dengan 3 tipe kamar Deluxe, Executive dan Suite serta dengan beragam fasilitas seperti G40 GYM, Savitri Spa, 8 meeting room, kolam renang, Altitude Sky Lounge, 40 Lane cafe dan masjid serta sangat dekat dengan pusat oleh - oleh Jl Pandanaran seberang hotel. Selain itu ASTON Inn Pandanaran yang berada dekat dengan Simpang Lima dan tourism destination seperti lawang sewu.

Nikmati staycation di ASTON Inn Pandanaran Semarang dengan promo



menarik yaitu HARBOOKNAS untuk mendapatkan diskon 22% dengan periode pemesanan mulai dari 22-28 Februari 2022 dengan periode menginap sampai tanggal 31 Mei 2022 dan blackout date 29 april-7 mei 2022. Untuk mendapatkan diskon HARBOOKNAS bisa langsung mengunjungi website kami di pandanaran.astonhotelsinternational.com atau IG @astoninnpandanaransemarang di link bio nya dan https://www.archipelago-international.com/harbooknas22?utm\_source=Instagram&utm\_campaign=harbooknas22. (\*)

HARRIS SEMARANG MEMENANGKAN  
LOMBA BAKING BED DI TEGAL

SEMARANG – Senin 21 Februari lalu merupakan hari yang membanggakan untuk HARRIS Hotel Sentraland Semarang. Adalah Choirul Anam, salah satu room attendand HARRIS Semarang berhasil memenangkan Making Bed & Towel Art Competition yang digelar Senin, 21 Februari lalu di Auditorium UPS Tegal.

Kompetisi Rutin yang diadakan oleh IHKA dan didukung oleh IHGMA dan Pemerintah Kota Tegal ini diikuti oleh lebih dari 70 peserta dan dibagi menjadi 2 kategori yaitu kategori pendidikan yang diikuti oleh 41 siswa jurusan perhotelan se Jawa Tengah dan kategori Industri yang diikuti oleh 31



room attendand dari berbagai hotel di Jawa Tengah. Agus Imran, ketua umum BPP IHKA Pusat menyampaikan bahwa

kategori penilai pemenang meliputi kecepatan waktu, kerapian dan keindahan dari bed dan towel. (\*)

Tersedia Arsip Data, Berita, Dokumen, dan Laporan Keuangan untuk Pengembangan Bisnis Anda

Info lebih lanjut:  
pusdok@bisnis.com  
021-57901023 ext 610

**Panin Super Bonanza**

**Tabungan Masa Kini, Untuk Masa Depan!**

Menangkan Total Hadiah Uang  
**Rp60 Miliar**

Tiap Bulan Rp5 Miliar untuk 500 pemenang

Periode: 1 Agustus 2021 - 31 Juli 2022

#SamaTapiBeda

www.panin.co.id

**Tabel Data Saham & Pasar Uang**

**Bisnis Indonesia**

Scan QR Code

## | PENGENDALIAN COVID-19 |

# OPTIMISTIS MENUJU ENDEMI

Pandemi yang berjalan selama 2 tahun, membuat masyarakat harus mulai bersiap pada tindakan adaptasi dengan menjadikan Covid-19 sebagai endemi. Pemerintah tengah menyiapkan beragam upaya untuk menuju era itu.

Laurensia Felise  
redaksi@bisnis.com

**M**enteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menuturkan, dalam mempercepat adaptasi kenormalan baru menuju pandemi pemerintah tetap konsisten mempercepat dan memperluas jangkauan program vaksinasi, serta melakukan pengawasan berupa pengujian, pelacakan, dan perawatan. Saat yang sama, Pemerintah juga terus mendorong kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

Sementara itu, Juru Bicara Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi mengatakan, cara Pemerintah dalam menangani Covid-19 Omicron dibandingkan Delta menjadi indikator kesiapan menuju endemi.

“Jadi kita tidak menarik rem darurat ya seperti saat varian Delta [menyebarkan]. Kita lakukan pembatasan mobilitas, penerapan PPKM level tiga, artinya itu sudah pengurangan dari mobilitas sambil percepatan vaksinasi

dan juga *testing* dan *tracing*,” tuturnya dalam webinar *The Road to Endemic Finding Normal in New Normal* dalam acara DBS Asian Insight Conference 2022, Kamis (24/02).

Nadia menyampaikan bahwa angka kematian per hari akibat varian Omicron yang menyentuh angka 180 kasus, jauh lebih rendah dibandingkan dengan saat gelombang kedua yang mencapai 2.500 kasus.

Tidak hanya itu, tingkat keterisian rumah sakit secara nasional yang kini berada di angka 30%, lebih rendah dibandingkan dengan saat gelombang varian Delta yang mencapai lebih dari 60%.

Di samping itu, pemerintah juga belajar dari negara-negara lain yang lebih dahulu terdampak Omicron.

Nadia mengatakan, pada saat varian Omicron baru dilaporkan menyebar secara lokal di Indonesia, pihaknya mengamati dan mempelajari fenomena yang sudah ada serta belajar dari negara-negara lain

yang lebih dulu mengalami penyebaran varian tersebut.

Mengenai varian Omicron, pakar mikrobiologi Universitas Indonesia (UI) Amin Soebandrio menjelaskan bahwa varian yang telah tersebar sejak November 2021 ini tidak memiliki relasi dengan varian Delta yang lebih dulu masuk saat gelombang kedua di Indonesia.

Akan tetapi, kehadiran varian Omicron dinilai memiliki jumlah mutasi yang lebih banyak sehingga membuatnya bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan menyebabkan cepatnya penularan dari virus tersebut.

Kendati demikian, varian ini justru tidak memiliki dampak gejala klinis yang berat.

Dia menambahkan bahwa dampak klinis yang berat disebabkan beberapa faktor seperti vaksinasi atau infeksi alami saat seseorang terpapar virus.

Pernyataan Amin ini didukung dengan studi bersama yang dilakukan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Univer-

sitas Indonesia, Kementerian Kesehatan, dan LBM Eijkman yang menyebutkan bahwa lebih dari 70% populasi masyarakat Indonesia telah memiliki antibodi meski belum pernah dinyatakan positif Covid-19 maupun tervaksinasi.

Kemudian, 90% dari populasi yang sudah terkena Covid-19 dan tervaksinasi telah memiliki antibodi tersebut.

### WASPADA

Mantan Direktur Penyakit Menular WHO Asia Tenggara dan Direktur Pasca Sarjana Universitas YARSI Tjandra Yoga Aditama justru beranggapan bahwa mutasi virus-virus ke berbagai varian lain bisa tetap terjadi dan korban jiwa tetap ada, meski dampak dari varian Covid-19 jenis Omicron memiliki jumlah kasus kematian yang rendah.

“Mengingat setiap nyawa masyarakat Indonesia berharga, maka diperlukan upaya maksimal dari pemerintah,” jelas Tjandra.

Berkaca dari pengalam-



**Tujuh puluh persen populasi masyarakat Indonesia telah memiliki antibodi meski belum pernah dinyatakan positif Covid-19 maupun tervaksinasi.**

an negara-negara lain yang memperkirakan puncak kasus Covid-19 dengan varian baru, khususnya Omicron, yang muncul 2-3 bulan sejak kasus pertama terdeteksi, pemerintah perlu melakukan pemantauan pergerakan masyarakat secara terperinci dan memulai transisi ke fase endemi dengan berbagai pendekatan baru yang menyeimbangkan kepentingan kesehatan dan ekonomi. ■

## KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519  
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

### RUPA-RUPA

## RE - ALUM

ROOF ALUMINIUM ALLOY

Product of PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Untuk mendorong roda perekonomian Indonesia, Maspion Bank memberikan Kredit Investasi bagi Pabrik / Gudang yang menggunakan Aluminium

Roofing Maspion, dengan bunga 10% setahun selama 10 tahun (s&k berlaku)

**Dapatkan Kredit Investasi 10 tahun dengan rate yang ringan**

**GARANSI 40 TAHUN**

**GELOMBANG / WAIVY**

**LT 7**

**TWIN SUPERSPAN 960**

**ALVARIB 1000**

**SPANDECK 930**

**TAHAN LAMA LEBIH DARI 40 TH**

Selain tahan lebih dari 40 tahun, juga terlihat Mewah dan Megah, serta bisa menurunkan suhu ruangan sampai 3 - 4°C

S & K Pemakaian Berlaku

- MOTIF EMBOS JERUK YANG INDAH & MENAWAN
- MENJAGA SUHU RUANGAN TETAP SEJUK & NYAMAN
- ANTI KARAT & TIDAK MUDAH PECAH
- TAHAN SEGALA CUACA
- TIDAK MUDAH TERBAKAR
- RINGAN DAN HEMAT

### BAGI SELURUH DISTRIBUTOR MASPION GROUP

yang telah mempunyai kontrak pembelian, **sekarang saatnya** berhubungan dengan Maspion Bank. ada program Cintaiiah Produk - Produk INDONESIA cukup dengan kontrak pembelian sudah bisa menikmati tambahan bonus 2,8 % / tahun yang diberikan setiap Bulan. dengan syarat melalui program MTL

Contact Person :  
Yulianto +6281 1309 275 Budi Prayogo +6281 1329 578

**HEAD OFFICE :** Jl. Kembang Jepun No 38-40 Surabaya 60162 Phone : (031) 353 0333, 354 1040  
Fax : (031) 354 2609, 357 1204 Email : domestic@alumindo.com  
Website : www.alumindo.com

**BRANCH OFFICE :** Maspion Plaza 15-17<sup>th</sup> Floor, Jl. Gunung Sahari Kav. 18 Jakarta 14420  
Phone : (021) 6470 1000 Fax : (021) 645 6036

## ■ OPERASI PASAR MINYAK GORENG PREMIUM



Antara/Adeng Bustomi

**Sejumlah warga** antri membeli minyak goreng saat operasi pasar di Asia Plaza, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Jumat (25/2). Kementerian Perdagangan bekerjasama dengan Wilmar Group menggelar operasi pasar minyak goreng kemasan premium sebanyak 6.000 liter dengan ketentuan pembelian maksimal satu kemasan berisi dua liter seharga Rp28.000 bagi tiap pembeli.

## | INVESTASI BODONG BINOMO |

# Video Tersangka Diuji Lab

Bisnis, JAKARTA — Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus) Bareskrim akan melakukan uji laboratorium terhadap video milik tersangka Indra Kenz guna mendalami dugaan kasus investasi bodong aplikasi Binomo.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas (Karopenmas) Polri Brigjen Pol. Ahmad Ramadhan mengatakan, setelah penetapan tersangka dan penahanan Indra Kenz, penyidik melakukan uji laboratorium terhadap video milik afiliasi Binomo tersebut di Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor).

“Penyidik akan melakukan uji secara laboratorium terhadap video yang dibuat oleh saudara IK,” katanya dalam jumpa pers di Mabes

Polri, Jumat (25/2).

Menurutnya, penyidik telah menyita akun kanal YouTube milik IK. Semua video yang ada di dalamnya akan dipulihkan, termasuk video promosi Binomo yang telah dihapus oleh tersangka.

Ahmad Ramadhan mengatakan penyidik resmi melakukan penahanan selama 20 hari pertama terhadap Indra Kenz terhitung mulai dari 25 Februari sampai 15 Maret 2022.

Penahanan tersebut dilakukan setelah Indra Kenz diperiksa sebagai saksi, kemudian ditetapkan sebagai tersangka serta dilakukan penangkapan pada Kamis (24/2) malam.

Dalam perkara ini, penyidik telah menyita sejumlah barang bukti, di antaranya akun YouTube

Indra Kenz, akun Gmail tersangka, bukti transaksi deposit, *flashdisc* isi konten YouTube, sebuah ponsel milik tersangka, dan rekening koran para korban.

Sebelumnya, pengacara Indra Kenz, Wardaniman Larosa mengatakan kliennya telah menghentikan promosi aplikasi Binomo dan edukasi aplikasi investasi di kanal YouTube milik Indra Kenz sejak diminta oleh Satgas Waspada Investasi (SWI).

“Sejak ada saran dari SWI justru beliau [Indra Kenz] menyarankan untuk menghapus dan saudara Indra Kenz telah menghapusnya,” kata Warda.

Menurut Wardaniman, kliennya merasa bahwa platform Binomo akan terealisasi ke depannya, karena terdapat *payment gate way*

berupa bank milik pemerintah dan swasta di dalamnya, dan lainnya.

“Beliau [Indra Kenz] merasa yakin bahwa ini ke depannya mungkin akan legal, dan ingat 2020 saudara Indra Kenz telah memberikan klarifikasi bahwa Binomo ini adalah ilegal,” ujar Warda.

Dalam perkara ini, Indra Kenz dijerat Pasal 45 ayat (2) *jo* Pasal 27 ayat (2) dan/atau Pasal 45 ayat (1) *jo* Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Lalu, dia juga dijerat Pasal 3 dan/atau Pasal 5 dan/atau Pasal 10 Undang-Undang No. 8/2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan TPPU *jo* Pasal 378 *jo* Pasal 5 KUHP dengan ancaman hukuman 20 tahun penjara. (Antara)



Bisnis/Himawan L. Nugraha

| STRATEGI EMITEN |

# RACIKAN BCAP PERLUAS BISNIS

Holding bisnis keuangan Grup MNC milik konglomerat Hary Tanoesoedibjo, PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP), bermanuver lewat rencananya membentuk unit usaha baru seiring dengan fokus pengembangan ekosistem digital pada 2022.

Asteria D.K. Sari  
asteria.desi@bisnis.com

**B**CAP merupakan perusahaan induk yang membawahi sejumlah entitas keuangan MNC Group seperti PT Bank MNC Internasional Tbk. (BABP), MNC Finance, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, serta sejumlah perusahaan properti.

Adapun, unit usaha baru yang tengah disiapkan oleh BCAP tersebut meliputi di bidang teknologi finansial (*fintech*) meliputi *securities crowdfunding*, modal ventura, hingga aset kripto.

Direktur Utama BCAP Wito Mailoa menjelaskan, perseroan mengembangkan ekosistem digital secara lengkap baik melalui ekspansi maupun bekerja sama dengan pihak ketiga pada tahun ini.

Dia mengatakan beberapa ekspansi organik yang saat ini dikembangkan perseroan termasuk pengembangan pembiayaan *peer-to-peer* (P2P) *lending* berbasis *artificial intelligence*, dan pembentukan unit usaha baru di bidang *securities crowdfunding*, modal ventura, hingga *cryptocurrency*.

"Kami sedang mengembangkan digital *lending* berbasis *artificial* yang diperkirakan akan selesai akhir tahun ini. Untuk *securities crowdfunding*, modal ventura dan *cryptocurrency* semuanya sedang dalam proses perizinan," kata Wito dalam penjelasan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), pekan lalu.

Dia mengatakan pembentukan unit usaha tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kinerja perseroan melalui berbagai kolaborasi.

"Perseroan bisa menciptakan sinergi dengan memberikan alternatif produk dan layanan baru kepada semua nasabah," katanya.

Apalagi, lanjut dia, minat investor untuk berinvestasi di *unlisted* perusahaan *fintech* sangat tinggi dan mayoritas investor memiliki *exit plan* melalui *initial public offering* (IPO). Investor-investor baru ini mempunyai dana segar untuk menambah modal dalam mendukung perkembangan digital yang sangat cepat.

Setelah mendapatkan lisensi resmi, unit-unit usaha tersebut akan semakin melengkapi ekosistem *financial technology* (*fintech*) MotionTech yang secara fokus mengembangkan berbagai aplikasi di bawah brand Motion.

Motion Technology akan mengawasi semua inisiatif pengembangan aplikasi Motion untuk menjadikan BCAP sebagai penyedia layanan keuangan digital terdepan, terlengkap, dan terintegrasi, mulai dari perbankan digital, pembiayaan, perdagangan saham, asuransi, manajemen aset, *e-money*, dan lainnya.

Sebelumnya, Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, mengatakan komitmen BCAP untuk menem-

patkan inovasi digital sebagai poros bisnis perbankan dan jasa keuangan memasuki babak baru dengan pembentukan *talent pool* ahli *fintech* yang berdedikasi untuk membangun Motion Technology, ekosistem *fintech end-to-end* milik MNC Financial Services.

Sepanjang 9 bulan 2021, platform digital yang sudah ada telah membukukan pemasukan Rp1,92 triliun. Mayoritas (Rp1,85 triliun) di antaranya memang tergolong pendapatan non-digital. Namun, bila dipetakan, sepanjang 9 bulan awal 2021 pemasukan digital juga telah bertumbuh 252,7%, tepatnya dari Rp19,54 miliar jadi Rp68,92 miliar secara yoy.

Pertumbuhan tersebut melampaui pertumbuhan pendapatan non-digital BCAP yang hanya mentok di kisaran 5,9% atau tepatnya dari Rp1,74 triliun jadi Rp1,85 triliun. Secara konsolidasi, per akhir September 2021, BCAP membukukan laba tahun berjalan Rp26,15 miliar, tumbuh 55,3% dari Rp16,83 miliar.

Direktur Keuangan BCAP Oerianto Guyandi mengatakan dengan berfokus terhadap penguatan ekosistem dan integrasi antara layanan digital yang telah siap, diyakini akselerasi kinerja BCAP akan lebih cepat.

"Tentunya akan tercipta sebuah *value*. Sehingga Motion Digital ini sangat menarik bagi investor luar. Ini tentunya akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di BABP [Bank MNC] melalui BCAP [MNC Kapital]," katanya.

Bahkan, manajemen BCAP juga mematok target yang optimistik bagi kenaikan modal inti menjadi Rp5 triliun untuk BABP per akhir tahun ini. Sehingga nantinya dapat memasuki BUKU III. Sebagai gambaran, per akhir Desember 2021 BABP baru memiliki modal inti Rp2,03 triliun, artinya, entitas anak tersebut perlu memburu modal inti tambahan Rp3 triliun agar bisa mencapai target tersebut.

Selain lewat aksi anorganik, langkah menuju target tersebut juga akan dilakukan dengan aksi-aksi organik BABP dan Grup MNC lewat layanan per-



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Investor memantau pergerakan harga kripto melalui ponselnya di Jakarta, pekan lalu.

bankan mereka. Meski tidak akan sebesar hasil ekspansi anorganik, Oerianto melihat potensi hasil penambahan via organik tidak bisa dipandang sebelah mata.

Apalagi, nantinya kinerja BABP juga akan dipantik oleh API yang ditanam ke dalam layanan-layanan Motion Digital lainnya.

Adapun, dari sisi harga saham BCAP masih bergerak di zona merah usai di suspensi sementara oleh otoritas sejak hari Jumat (18/2). Suspensi dilakukan sehubungan dengan terjadinya peningkatan kumulatif yang signifikan pada saham Grup MNC tersebut, yakni melesat hingga 500% dalam sebulan terakhir.

## TARGET AMBISIUS

Adapun, rencana yang dicanangkan BCAP tersebut terbilang masuk akal. Sebab, industri *fintech* di Indonesia terus mengalami perkembangan yang pesat.

Sekadar catatan, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akumulasi penyaluran pinjaman *fintech* P2P *lending* telah mencapai Rp 295,85 triliun pada 2021 lalu. Capaian itu tumbuh 89,77% secara tahunan (*year on year/yoy*).

Peneliti ekonomi digital Institut for Development of Economics and Finance (Indef) Nailul Huda menilai manuver yang dilakukan oleh BCAP terbilang menarik jika melihat

**Perseroan bisa menciptakan sinergi dengan memberikan alternatif produk dan layanan baru kepada semua nasabah.**

ekosistem keuangan digital yang tengah dibangun.

"Karena yang diciptakan perseroan sudah lumayan komplit, mulai dari ECF [*equity crowdfunding*] hingga P2P *lending*, bank digital juga sudah ada. Di tengah kebutuhan akan adaptasi digital ini saya rasa cukup tepat," katanya.

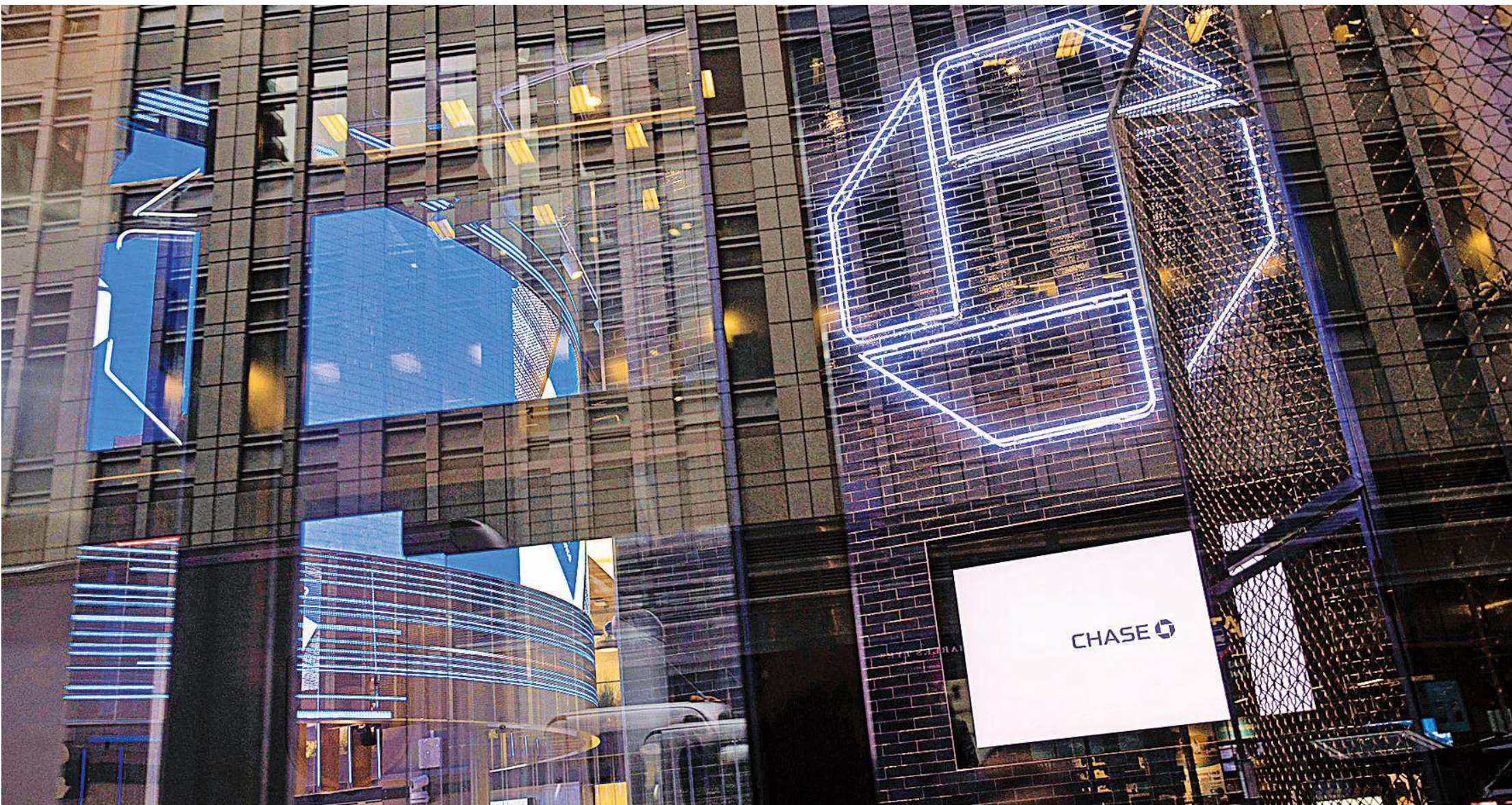
Kendati begitu, Huda menilai MNC Grup memang terbilang ambisius dengan banyaknya layanan keuangan digital yang dibuat.

"Mungkin bisa fokus satu atau dua dulu, jadi mungkin akan lebih sustain. Tapi mungkin mereka memiliki sumber daya melimpah hingga berani langsung [bentuk] banyak layanan," tambahnya. ■



Bisnis/Abdullah Azzam

Karyawan menghitung mata uang rupiah di salah satu cabang MNC Bank, Jakarta.



Papan nama salah satu cabang JPMorgan Chase & Co di New York pada Januari 2022.

Bloomberg/Victor J. Blue

## | TEKNOLOGI KEUANGAN |

# JAGAT BISNIS BANK DI METAVERSE

Salah satu perbankan raksasa asal AS, JPMorgan Chase & Co, mengumumkan telah menjejakkan langkah ke dunia digital *metaverse*. Aksi yang disebut-sebut akan diikuti oleh perbankan besar Tanah Air.

Asteria Desi K.S., Dionisio Damara & Leo Dwi Jatmiko  
redaksi@bisnis.com

JPMorgan, bank dengan jangkauan global tergolong aktif dalam mengikuti perkembangan digital di sektor keuangan. Sebelumnya, perseroan menjadi yang bank pertama di dunia yang memberikan layanan pengelolaan dana investasi aset kripto. Pada Juli 2021 lalu, Bitcoin menjadi salah satu aset investasi yang ditawarkan ke nasabahnya.

Raksasa keuangan ini juga menjadi pendukung teknologi *blockchain* dan penggunaannya dalam transaksi keuangan, sebagaimana dibuktikan perseroan ketika menerbitkan mata uang digitalnya yakni JPM Coin.

Kini di tengah gegap-gempita dan tren *metaverse*, JPMorgan pun memutuskan menjadi yang pertama di dunia, untuk terjun ke ekosistem tersebut.

Seperti dilansir dari *Bloomberg*, awal pekan ini, JPMorgan telah memiliki kantor cabang di dunia *metaverse*. Tepatnya di Mal Metajuku di Decentraland, yang dikembangkan oleh Digital Currency Group. Langkah itu didukung pula oleh entitas usaha JPMorgan di bidang *blockchain* yakni Onyx.

Di kantor cabang JPMorgan tersebut, pengunjung akan disambut oleh potret digital dari CEO perusahaan yakni Jamie Dimon dan juga harimau dalam bentuk digital yang berkeliaran. Para pe-

ngunjung dapat menikmati pengalaman dan penjelasan mengenai ekonomi kripto di kantor cabang virtual perusahaan.

Langkah JPMorgan tersebut, dinilai oleh para pengamat menjadi strategi perusahaan dalam investasinya di bidang infrastruktur ekosistem aset kripto dan *blockchain*. Apalagi di Decentraland, pengunjung dapat menjelajahi, membuat avatar dan membeli barang termasuk sebidang tanah dengan mata uang aset kripto.

JPMorgan menilai, keberhasilannya di dunia *metaverse* akan ditentukan oleh beberapa hal. *Pertama*, ekosistem keuangan yang kuat dan fleksibel dari perseroan. *Kedua*, kompetensi perusahaan dalam menyediakan layanan pembayaran, perdagangan dan penyimpanan secara lintas batas,

“Ini semua akan memainkan peran utama di *metaverse*,” tulis JPMorgan, seperti dikutip *Bloomberg*.

Sementara itu, Head of E-commerce and TMT di JPMorgan Payments Adit Gadgil mengatakan, untuk klien yang akan masuk melalui *metaverse*, perseroan akan memberikan layanan pusat pembayaran terintegrasi. Di dalamnya, klien dapat mendapatkan berbagai layanan solusi lengkap di sektor keuangan digital.

### INDONESIA

Adapun, di Tanah Air, terdapat

sejumlah perbankan yang telah mendeklarasikan diri untuk masuk ke ekosistem *metaverse*. Mereka di antaranya adalah dua bank BUMN, yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) dan satu bank swasta yakni PT Bank Danamon Tbk. (BDMN).

Dalam memasuki dunia *metaverse*, BBNI dan BBRI sama-sama menggandeng WIR Grup dalam mengembangkan proyek *metaverse*.

Corporate Secretary BRI Aestika Oryza Gunarto mengatakan perseroan terus mengedepankan pengalaman pelanggan dalam setiap layanannya. Dengan masuk ke *metaverse* diharapkan dapat memberikan layanan pelanggan yang lebih baik ke depannya, baik secara virtual maupun luring.

Aes menjelaskan dalam tahap awal era *metaverse* ini, BRI akan memanfaatkan teknologi tersebut dengan menghadirkan *virtual branch*, edukasi perbankan dan layanan digital lainnya yang dapat diakses secara cepat, mudah, efektif, dan aman,” kata Aes, (8/2/).

Sementara itu, Senior Executive Vice President Divisi Digital BNI Rian Eriana Kaslan mengatakan langkah BNI dalam mengembangkan *metaverse* adalah upaya lanjutan perseroan meningkatkan pengalaman transaksi digital nasabah.

Menurutnya, *Metaverse* saat ini telah menjadi pemicu perubahan kebiasaan digital ke sebuah pengalaman yang lebih nyata. BNI juga akan membuat inovasi pengalaman transaksi nasabah bukan hanya berinteraksi dengan komputer, tetapi juga staff BNI dalam bentuk avatar.

“Kami juga akan buat cabang digital kami di *Metaverse* sehingga pengalamannya unik berbeda dapat dirasakan. Layanan digital kami juga akan menjadi sangat personal dan lebih real lagi,” ujarnya.

Sementara itu, Bank Danamon menyatakan tengah mengkaji untuk masuk ke dunia *metaverse*. Perusahaan dengan sandi BDMN itu terbuka untuk masuk ke dunia virtual menyusul dua bank pelat merah, yakni BRI (BBRI) dan BNI (BBNI).

Direktur Danamon Naoki



Bisnis/Paulus Tandi Bone

Nasabah bertransaksi di Bank Danamon, Makassar, Sulawesi Selatan, beberapa waktu lalu. Bank Danamon menjadi salah satu perusahaan keuangan yang berminat mengembangkan *metaverse* di Indonesia.

Mizoguchi mengatakan digital merupakan suatu keharusan bagi industri perbankan saat ini. *Metaverse* dinilai mampu memberikan pengalaman baru kepada nasabah dalam bertransaksi.

“Kami sangat tertarik dengan teknologi ini. dengan membangun cabang virtual di masa depan, akan membawa pengalaman yang lebih menarik dan juga kenyamanan kepada pelanggan,” kata Naoki dalam konferensi virtual beberapa waktu lalu.

Di sisi lain, Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Teguh Supangkat, mengatakan *metaverse banking* kini menjadi tren baru di industri perbankan. Terkait hal itu, dia menyatakan bahwa OJK sejauh ini masih mempelajari perkembangan dari *metaverse banking*.

“Belum [menyiapkan aturan], kami harus mempelajari lebih lanjut ke depan,” kata Teguh dalam webinar bertajuk ‘Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital’ yang digelar oleh OJK Institute, belum lama ini.

Menurutnya, ke depan, *metaverse banking* akan menghadirkan pengalaman berbeda bagi nasabah dalam mengakses layanan perbankan. Oleh sebab itu, OJK akan terus mempelajari dan menyesuaikan dalam bentuk regulasi.

“Setiap ada perubahan kami pasti akan antisipasi dari sisi regulator, supaya nanti industri perbankan bisa mengikuti hal yang

“

“Ini semua akan memainkan peran utama di *metaverse*.”

ada. Tapi, kami akan memilah mana yang berisiko mana yang tidak,” pungkasnya.

Terpisah, Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Amin Nurdin menilai ekspansi perbankan ke dunia *metaverse* akan menambah peluang bisnis bagi perseroan. Akan tetapi untuk saat ini menurutnya, peluang itu terbilang belum besar.

Amin melanjutkan peluang yang bisa diraup perbankan dengan masuk ke *metaverse* adalah dapat merangkul nasabah milenial. Namun untuk generasi *baby boomer*, yang menjadi pusat perputaran uang terbesar, menurutnya masih banyak yang enggan mengadopsi teknologi anyar tersebut.

“Peluang bisnis tetap ada, tetapi seberapa besar? Menurut saya tidak [besar] karena *segmented*. Mungkin ke depan 5–10 tahun berpeluang [menunjukkan perkembangan],” kata Amin. ■



Bisnis/Paulus Tandi Bone

Pejalan kaki melintas didepan Bank BNI di Makassar, Sulawesi Selatan, belum lama ini. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) berkomitmen meningkatkan kinerja dari sisi layanan digital dengan menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (Capex) teknologi informasi (TI) yang cukup pada 2022.



Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

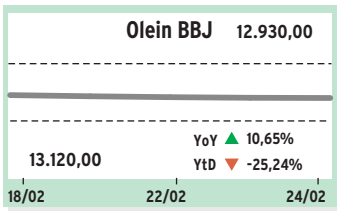
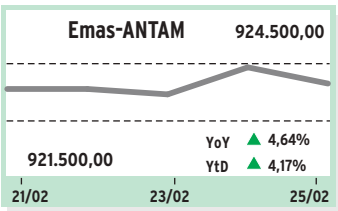
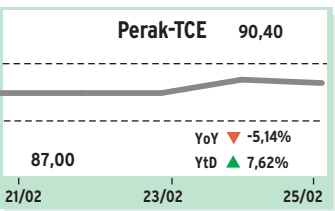
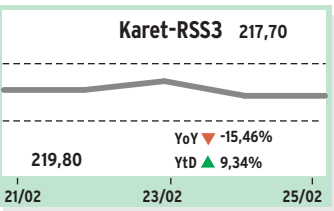
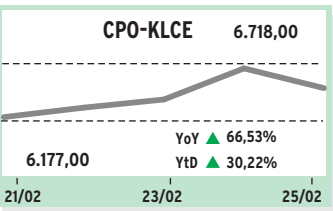
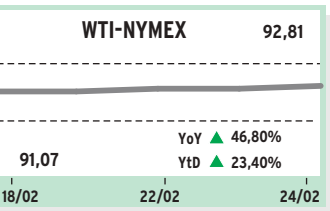
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS



| JAKARTA-BBJ                                                                      |         |                    |           |        |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------------|-----------|--------|
| Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 24 Februari 2022. |         |                    |           |        |
| Komoditas                                                                        | Bulan   | Harga Penyelesaian | Perubahan | Volume |
| OLE                                                                              | Mar 22  | 12.930             | -15       | 10     |
| OLE                                                                              | Apr 22  | 12.960             | -20       | 10     |
| OLE                                                                              | Mei 22  | 12.970             | -20       | 10     |
| OLE                                                                              | Jun 22  | 12.980             | -20       | 10     |
| OLE                                                                              | Jul 22  | 12.990             | -20       | 10     |
| OLE                                                                              | Agus 22 | 12.990             | -20       | 138    |
| OLE10                                                                            | Mar 22  | 12.935             | -15       | 10     |
| OLE10                                                                            | Apr 22  | 12.960             | -20       | 10     |
| OLE10                                                                            | Mei 22  | 12.970             | -20       | 10     |
| OLE10                                                                            | Jun 22  | 12.980             | -20       | 10     |
| OLE10                                                                            | Jul 22  | 12.990             | -20       | 10     |
| OLE10                                                                            | Agus 22 | 13.015             | 5         | 11     |
| GOL                                                                              | Mar 22  | 915.450            | 36.800    | 0      |
| GOL                                                                              | Apr 22  | 838.850            | 0         | 0      |
| GOL                                                                              | Mei 22  | 838.850            | 0         | 0      |
| GOL100                                                                           | Mar 22  | 916.450            | 36.800    | 0      |
| GOL100                                                                           | Apr 22  | 885.900            | 0         | 0      |
| GOL100                                                                           | Mei 22  | 886.200            | 0         | 0      |
| GOL250                                                                           | Mar 22  | 915.950            | 36.800    | 0      |
| GOL250                                                                           | Apr 22  | 885.950            | 0         | 0      |
| GOL250                                                                           | Mei 22  | 885.900            | 0         | 0      |
| GG10                                                                             | Mar 22  | 808.564            | 0         | 0      |
| GG100                                                                            | Mar 22  | 903.000            | 0         | 0      |
| GG25                                                                             | Mar 22  | 842.082            | 0         | 0      |
| GG5                                                                              | Mar 22  | 796.904            | 0         | 0      |
| GG50                                                                             | Mar 22  | 810.333            | 0         | 0      |
| KGE                                                                              | Mar 22  | 910.433            | 36.794    | 0      |
| KIE                                                                              | Mar 22  | 14.383             | 45        | 0      |

| Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 24 Februari 2022: |        |                    |           |        |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------|-----------|--------|
| Komoditas                                                                        | Bulan  | Harga Penyelesaian | Perubahan | Volume |
| GUIH10                                                                           | Mar 22 | 1.891,70           | -16,10    | 0      |
| GUI1F                                                                            | Mar 22 | 1.891,70           | -16,10    | 300    |
| KGEUSD                                                                           | Mar 22 | 1.891,70           | -16,10    | 0      |
| ACF                                                                              | Mar 22 | 104.650,00         | -2.500    | 0      |
| ACF                                                                              | Mei 22 | 107.000,00         | -200      | 120    |
| ACF                                                                              | Jul 22 | 106.600,00         | -50       | 194    |
| ACF                                                                              | Sep 22 | 103.250,00         | -2.450    | 0      |
| ACF                                                                              | Des 22 | 102.600,00         | -2.250    | 0      |
| ACF                                                                              | Mar 22 | 33.730,00          | -260      | 0      |
| RCF                                                                              | Mei 22 | 31.820,00          | -470      | 0      |
| RCF                                                                              | Jul 22 | 31.590,00          | -460      | 0      |
| RCF                                                                              | Sep 22 | 31.470,00          | -460      | 0      |
| RCF                                                                              | Nov 22 | 31.650,00          | -230      | 0      |
| RCF                                                                              | Jan 23 | 31.660,00          | -230      | 0      |
| CC5                                                                              | Mar 22 | 30.900,00          | -620      | 0      |
| CC5                                                                              | Mei 22 | 31.550,00          | -570      | 0      |
| CC5                                                                              | Jul 22 | 31.910,00          | -630      | 0      |
| CC5                                                                              | Sep 22 | 32.020,00          | -680      | 0      |
| CC5                                                                              | Des 22 | 31.890,00          | -660      | 0      |

Sumber: BBJ

| HARGA EMAS & PERAK                                                 |                 |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 25 Februari 2022 : |                 |
| Emas:                                                              |                 |
| Ukuran                                                             | Harga (Rp/gram) |
| 500 gram                                                           | 915.640         |
| 250 gram                                                           | 916.060         |
| 100 gram                                                           | 917.120         |
| 50 gram                                                            | 917.900         |
| 25 gram                                                            | 919.480         |
| 10 gram                                                            | 924.500         |
| 5 gram                                                             | 930.000         |
| Harga Beli Kembali .....882.000                                    |                 |
| Perak:                                                             |                 |
| Ukuran                                                             | Harga (Rp/gram) |
| 1000 gram                                                          | -               |
| 500 gram                                                           | 14.300          |
| 250 gram                                                           | 15.100          |

Sumber: Antam

Harga Emas Fluktuatif

Harga emas dunia bergerak fluktuatif pada perdagangan menjelang akhir pekan, namun tetap berada diatas level psikologis US\$1.900 per troy ounce.

Kekhawatiran pasar terhadap ketegangan antara Rusia dan Ukraina masih memberikan sentimen positif untuk harga emas.

Pada perdagangan Jumat (25/02) pukul 15.50 WIB, kontrak harga emas paling aktif untuk pengiriman April 2022 di divisi Comex New York Exchange, terkoreksi US\$10,9 ke level US\$1.915,4 per troy ounce.

Di pasar spot, harga emas justru

terdongkrak US\$10,62 ke posisi US\$1.913,77 per troy ounce.

Sementara indeks dolar AS, yang biasanya berbanding terbalik dengan emas, naik ke level 97,130.

Dari dalam negeri, berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga dasar emas 24 karat ukuran 1 gram dijual senilai Rp975.000, anjlok Rp19.000 dari posisi sebelumnya.

Harga buyback emas Antam berada di level Rp882.000 per gram, lebih rendah Rp19.000 dibandingkan perdagangan sebelumnya. (BIRC)

| KUALA LUMPUR                                                                                                      |          |         |          |          |        |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|----------|----------|--------|-----------|
| Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 25 Februari 2022 (beli/jual): |          |         |          |          |        |           |
| Bin                                                                                                               | Ttp      | Prb     | Ttg      | Trd      | Vol.   | Pntrp Sbl |
| CPO (RM/ton):                                                                                                     |          |         |          |          |        |           |
| Mar 22                                                                                                            | 6.718,00 | -369,00 | 6.993,00 | 6.600,00 | 1.677  | 7.087,00  |
| Apr 22                                                                                                            | 6.310,00 | -468,00 | 6.790,00 | 6.160,00 | 10.995 | 6.778,00  |
| Mei 22                                                                                                            | 5.966,00 | -487,00 | 6.470,00 | 5.808,00 | 56.895 | 6.453,00  |
| Jun 22                                                                                                            | 5.676,00 | -494,00 | 6.165,00 | 5.553,00 | 18.966 | 6.170,00  |
| Jul 22                                                                                                            | 5.463,00 | -470,00 | 5.921,00 | 5.340,00 | 12.156 | 5.993,00  |
| Agus 22                                                                                                           | 5.310,00 | -460,00 | 5.731,00 | 5.202,00 | 7.572  | 5.770,00  |
| Sep 22                                                                                                            | 5.216,00 | -405,00 | 5.604,00 | 5.094,00 | 4.964  | 5.621,00  |
| Oktr 22                                                                                                           | 5.130,00 | -405,00 | 5.480,00 | 5.035,00 | 2.204  | 5.535,00  |
| Nov 22                                                                                                            | 5.090,00 | -367,00 | 5.432,00 | 4.984,00 | 2.116  | 5.457,00  |
| Des 22                                                                                                            | 5.040,00 | -365,00 | 5.318,00 | 4.941,00 | 921    | 5.405,00  |
| Jan 23                                                                                                            | 5.010,00 | -350,00 | 5.200,00 | 4.905,00 | 807    | 5.360,00  |
| Feb 23                                                                                                            | 4.968,00 | -350,00 | 5.160,00 | 4.926,00 | 238    | 5.318,00  |
| Mar 23                                                                                                            | 4.936,00 | -350,00 | 5.080,00 | 4.860,00 | 176    | 5.276,00  |
| Mei 23                                                                                                            | 4.850,00 | -336,00 | 4.940,00 | 4.766,00 | 167    | 5.186,00  |
| Jul 23                                                                                                            | 4.731,00 | -336,00 | 4.816,00 | 4.678,00 | 140    | 5.067,00  |

| SINGAPURA                                                                                            |        |       |        |        |       |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|--------|--------|-------|-----------|
| Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 25 Februari 2022 sebagai berikut: |        |       |        |        |       |           |
| Bin                                                                                                  | Ttp    | Prb   | Ttg    | Trd    | Vol.  | Pntrp Sbl |
| RSS3 (US\$cent/kg):                                                                                  |        |       |        |        |       |           |
| Mar 22                                                                                               | 217,70 | -     | 218,00 | 218,00 | 3     | 217,70    |
| Apr 22                                                                                               | 221,40 | -     | 221,80 | 221,80 | 5     | 221,40    |
| Mei 22                                                                                               | 220,00 | -     | 217,90 | 217,90 | 5     | 220,00    |
| Jun 22                                                                                               | 220,80 | -     | 220,80 | 220,80 | 5     | 220,80    |
| Jul 22                                                                                               | 222,00 | -     | 222,00 | 222,00 | 5     | 222,00    |
| Agus 22                                                                                              | 220,80 | -     | 220,80 | 220,80 | 5     | 220,80    |
| Sep 22                                                                                               | 220,80 | -     | 220,80 | 220,80 | 5     | 220,80    |
| Oktr 22                                                                                              | 221,80 | -     | 221,80 | 221,80 | 5     | 221,80    |
| Nov 22                                                                                               | 222,80 | -     | 222,80 | 222,80 | 5     | 222,80    |
| Des 22                                                                                               | 222,80 | -     | 222,80 | 222,80 | 5     | 222,80    |
| Jan 23                                                                                               | 221,60 | -     | 221,60 | 221,60 | 5     | 221,60    |
| Feb 23                                                                                               | 221,90 | -     | 221,90 | 221,90 | 5     | 221,90    |
| TSR20 (US\$cent/kg):                                                                                 |        |       |        |        |       |           |
| Mar 22                                                                                               | 183,50 | +0,60 | 184,00 | 179,00 | 155   | 182,90    |
| Apr 22                                                                                               | 180,80 | -0,10 | 181,80 | 178,50 | 1.197 | 180,90    |
| Mei 22                                                                                               | 181,50 | -0,20 | 182,70 | 179,50 | 1.860 | 181,70    |
| Jun 22                                                                                               | 182,00 | -0,30 | 183,30 | 175,10 | 958   | 182,30    |
| Jul 22                                                                                               | 182,50 | -0,30 | 183,70 | 180,70 | 600   | 182,80    |
| Agus 22                                                                                              | 182,90 | -0,30 | 183,90 | 181,10 | 297   | 183,20    |
| Sep 22                                                                                               | 183,30 | -0,30 | 184,30 | 181,70 | 86    | 183,60    |
| Oktr 22                                                                                              | 183,60 | -0,10 | 184,60 | 183,40 | 122   | 183,70    |
| Nov 22                                                                                               | 184,00 | -0,10 | 184,90 | 183,40 | 88    | 184,10    |
| Des 22                                                                                               | 184,40 | +0,20 | 185,10 | 183,60 | 24    | 184,20    |
| Jan 23                                                                                               | 184,80 | +0,20 | 185,40 | 185,40 | 7     | 184,60    |
| Feb 23                                                                                               | 185,20 | +0,10 | 185,90 | 185,80 | 12    | 185,10    |

Sumber: Bloomberg

Minyak Menguat Lagi

Harga minyak mentah dunia bergerak menguat pada perdagangan Jumat menjelang akhir pekan (25/02).

Pergerakan minyak masih terpengaruh kekhawatiran bahwa invansi Rusia ke Ukraina akan menghambat pengiriman energi ke pasar global.

Investor juga mengamati efek potensial dari sanksi perdagangan terhadap Rusia yang merupakan negara eksportir minyak mentah terbesar ketiga dunia.

Pada perdagangan Jumat (25/02) pukul 15.15 WIB,

harga minyak West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman April 2022 menguat sebesar 2,25% menjadi US\$94,90 per barel di New York Mercantile Exchange.

Harga minyak mentah Brent untuk pengiriman Mei 2022 menguat 2,61% menjadi US\$97,71 per barel di London ICE Futures Exchange.

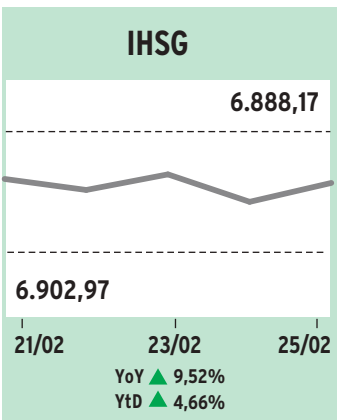
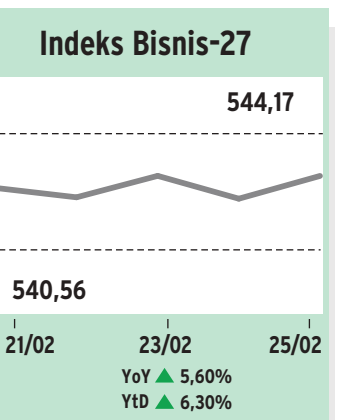
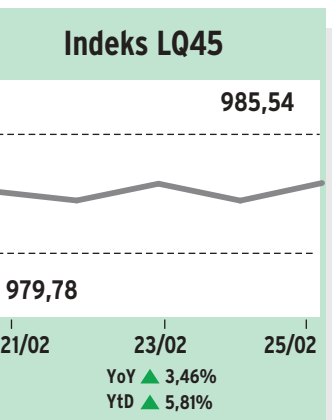
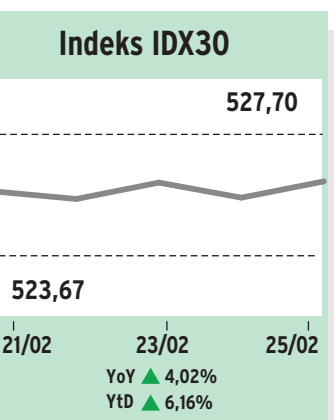
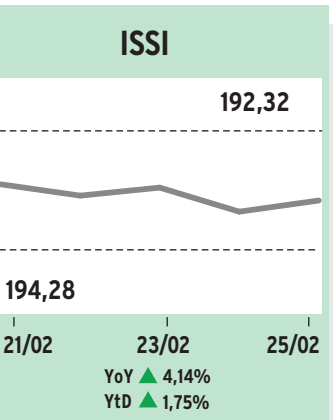
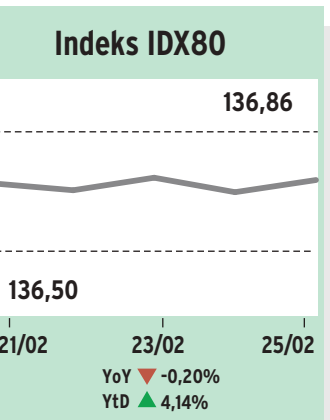
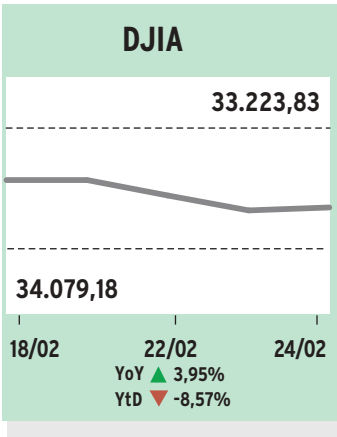
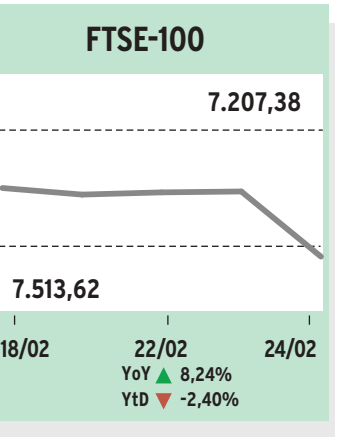
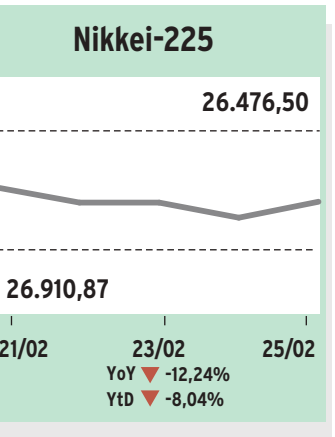
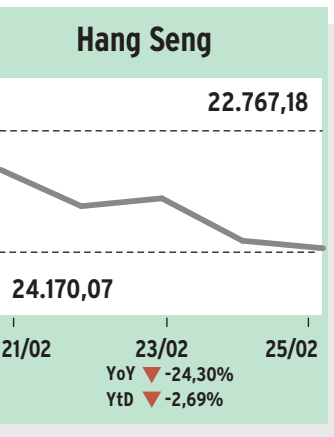
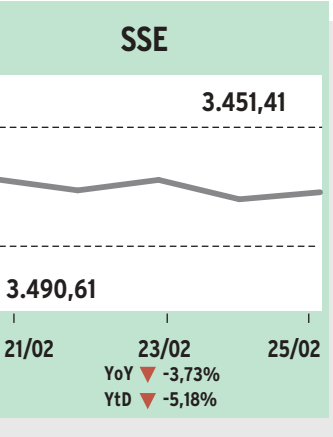
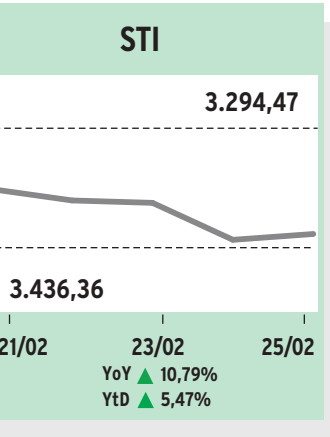
Beberapa negara sudah menjatuhkan sanksi ke Rusia. AS memblokir empat bank utama dari sistem keuangan Amerika, termasuk VTB yang memiliki aset sekitar US\$250

miliar.

AS juga menjatuhkan sanksi terhadap bank-bank Rusia yang memiliki aset besar, menghentikan kegiatan sebagian perusahaan Rusia, memberikan sanksi pada lebih banyak elit Rusia dan keluarga mereka yang memiliki hubungan dekat dengan Presiden Vladimir Putin.

Selain itu, AS menyatakan membatasi ekspor produk teknologi ke Rusia dan memangkas lebih dari separuh impor produk teknologi dari Rusia. (BIRC)

DATA INDEKS



Bisnis-27 Tumbuh Positif

Indeks Bisnis-27 tercatat menutup perdagangan di teritori positif pada Jumat (25/02), seiring dengan penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, Indeks Bisnis-27 menutup perdagangan dengan kenaikan 1,28% atau 6,85 poin terparkir di level 544,17.

Sepanjang perdagangan indeks bergerak di rentang 537,37 hingga tertinggi di

level 545,62.

Dari 27 anggota konstituen, terpantau 14 saham menguat, 3 saham stagnan dan 10 saham lainnya di zona merah.

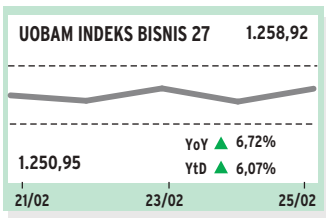
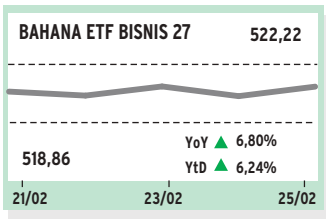
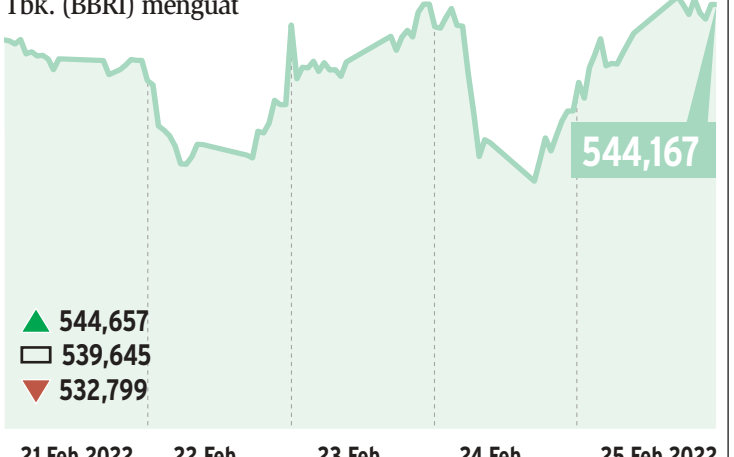
Menguatnya indeks dipimpin saham PT Indocement Tunggal Tbk. (INTP) yang melesat 4,53% ke level 10.950.

Selanjutnya, saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) naik sebesar 4,35% ke posisi 7.200 dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) menguat

3,64% ke harga 4.550.

Di sisi lain, saham PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) memberatkan laju indeks dengan terkontraksi paling dalam sebesar 4,3% ke level 890.

Kemudian diikuti, saham PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) terkoreksi 2,24% ke posisi 1.090 dan saham PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) melemah 2,16% menuju 11.350. (BIRC)



IHSG Kembali Menghijau

Pada penutupan perdagangan akhir pekan Jumat (25/02), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) parkir di zona hijau seiring dengan aksi beli investor asing.

IHSG ditutup menguat 1,03% atau 70,35 poin menuju 6.888,17.

Sepanjang perdagangan IHSG bergerak di kisaran harga 6.822,24 hingga 6.904,91

Total transaksi saat penutupan senilai Rp24,87 triliun dan volume saham yang diperdagangkan sebanyak 24,77 miliar unit saham.

IHSG kembali terkerek oleh sektor transportasi dan logistik yang naik paling signifikan hingga 3,61%.

Investor asing ramai melakukan aksi beli bersih atau net buy mencapai Rp1,08 triliun di seluruh pasar.

Investor asing tercatat paling banyak mengakumulasi saham PT Bank Jago Tbk. (ARTO) dengan net buy Rp828,67 miliar dan diikuti PT Bank Rakyat

Indonesia Tbk. (BBRI) senilai Rp349,74 miliar.

Selanjutnya saham PT Semen Indonesia Tbk. (SMGR) juga diborong asing dengan nilai beli bersih sebesar Rp86,63 miliar.

Di sisi lain, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) justru mencatatkan net foreign sell terbesar yakni senilai Rp270,85 miliar.

Lalu disusul PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) yang dilego asing senilai Rp100,64 miliar.

Pergerakan IHSG mengekor sejumlah saham lainnya di kawasan Asia Pasifik yang mayoritas juga menguat.

Investor sedang mencermati dampak krisis di Ukraina terhadap kebijakan moneter bank sentral.

Beberapa pejabat dari Bank Sentral Eropa menyatakan situasi di Ukraina dapat menyebabkan bank sentral menunda dimulainya pengurangan aset.

Sementara dari Amerika Serikat, investor dan beberapa pejabat berpendapat konflik kemungkinan akan memperlambat, tetapi tidak menghentikan, kenaikan suku bunga yang akan segera terjadi dari Federal Reserve AS.

Dari dalam negeri, pasar terus memantau tentang perkembangan tax amnesty yang saat ini sedang berjalan dan hasilnya sangat memuaskan. (BIRC)

POWERED BY

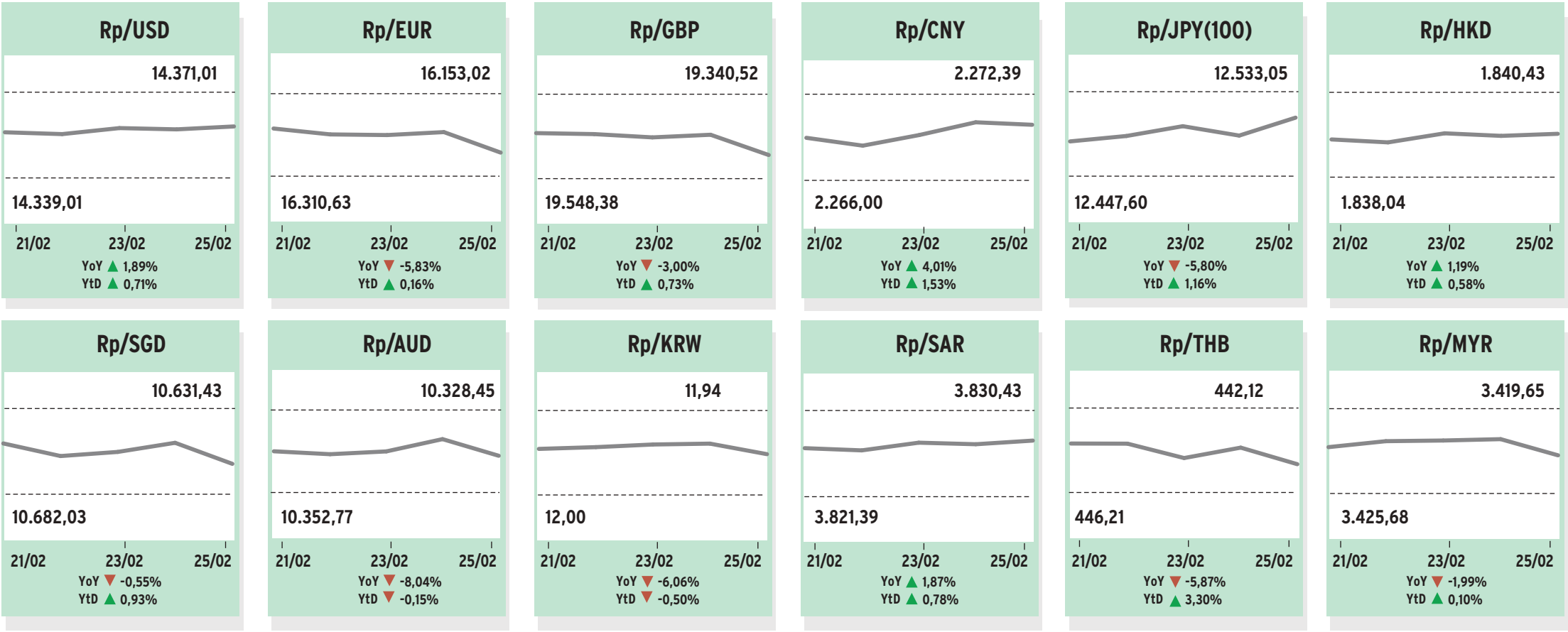
# StockWatch

watch intelligently

(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch \*Saham yang IPO

NILAI TUKAR



BURSA EFEK INDONESIA, 25 Februari 2022

| Nama Saham                                   | Sbl    | Kurs<br>Ttg | Trd    | Ptp    | ▲/▼<br>(Poin) | Transaksi<br>Volume | Nilai           | PER 2022 | Jual   | Minat<br>Volume | Beli   | Volume     | Nama Saham                                 | Sbl   | Kurs<br>Ttg | Trd   | Ptp   | ▲/▼<br>(Poin) | Transaksi<br>Volume | Nilai           | PER 2022 | Jual  | Minat<br>Volume | Beli  | Volume    |
|----------------------------------------------|--------|-------------|--------|--------|---------------|---------------------|-----------------|----------|--------|-----------------|--------|------------|--------------------------------------------|-------|-------------|-------|-------|---------------|---------------------|-----------------|----------|-------|-----------------|-------|-----------|
| ENERGI                                       |        |             |        |        |               |                     |                 |          |        |                 |        |            | JKSW Jakarta Kyoel Steel Works Tbk.        | 60    | 0           | 0     | 60    | 0             | 0                   | 0               | -        | 0     | 0               | 0     | 0         |
| 1.Minyak, Gas & Batu bara                    |        |             |        |        |               |                     |                 |          |        |                 |        |            | SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.         | 540   | 560         | 535   | 550   | 10            | 2.923.400           | 1.609.201.500   | -        | 555   | 1.781.200       | 550   | 299.800   |
| 1.1.Minyak & Gas                             |        |             |        |        |               |                     |                 |          |        |                 |        |            | SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.          | 1.710 | 1.730       | 1.710 | 1.725 | 15            | 687.900             | 1.183.679.000   | -        | 1.725 | 14.600          | 1.720 | 26.600    |
| BIPi Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.   | 51     | 52          | 50     | 51     | 0             | 1.064.099.700       | 54.261.568.800  | -        | 52     | 36.302.500      | 51     | 10.613.500 | SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.        | 6.900 | 7.250       | 6.925 | 7.200 | 300           | 24.029.000          | 171.669.600.000 | -        | 7.200 | 4.900           | 7.175 | 12.300    |
| ENRG Energi Mega Persada Tbk.                | 183    | 187         | 171    | 171    | -12           | 349.786.300         | 61.022.713.100  | -        | 171    | 3.061.900       | 0      | 0          | WSBP Waskita Beton Precast Tbk.            | 95    | 0           | 0     | 95    | 0             | 0                   | 0               | -        | 0     | 0               | 0     | 0         |
| MEDC Medco Energi Internasional Tbk.         | 635    | 635         | 595    | 600    | -35           | 226.304.800         | 138.498.166.000 | -        | 605    | 1.437.000       | 600    | 4.838.000  | WTON Wijaya Karya Beton Tbk.               | 216   | 220         | 210   | 214   | -2            | 34.895.700          | 7.480.937.200   | -        | 214   | 717.500         | 212   | 942.300   |
| MITI Mitra Investindo Tbk.                   | 218    | 224         | 206    | 218    | 0             | 5.922.600           | 1.289.234.200   | -        | 220    | 74.300          | 218    | 47.700     | 1.3.Wadah & Kemasan                        |       |             |       |       |               |                     |                 |          |       |                 |       |           |
| SUGI Sugih Energy Tbk.                       | 50     | 0           | 0      | 50     | 0             | 0                   | 0               | 0        | 0      | 0               | 0      | 0          | ALDO Alkindo Naratama Tbk.                 | 1.085 | 1.135       | 1.030 | 1.105 | 20            | 7.855.200           | 8.749.462.000   | -        | 1.105 | 12.600          | 1.100 | 245.000   |
| SURE Super Energy Tbk.                       | 1.905  | 0           | 0      | 1.905  | 0             | 0                   | 0               | 0        | 1.900  | 100             | 1.805  | 100        | BRNA Berlina Tbk.                          | 925   | 950         | 920   | 920   | -5            | 3.800               | 3.517.000       | -        | 925   | 100             | 920   | 200       |
| AKRA AKR Corporindo Tbk.                     | 785    | 800         | 750    | 755    | -30           | 63.179.900          | 48.234.092.000  | -        | 760    | 188.800         | 755    | 177.500    | EPAC Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.    | 50    | 50          | 50    | 50    | 0             | 552.900             | 27.645.000      | -        | 50    | 15.988.200      | 0     | 0         |
| BULL Buana Lintas Lautan Tbk.                | 101    | 131         | 102    | 114    | 13            | 348.518.500         | 41.837.908.800  | -        | 115    | 689.600         | 114    | 6.309.800  | ESIP Sinergi Inti Plastindo Tbk.           | 131   | 145         | 128   | 145   | 14            | 47.917.900          | 6.603.587.500   | -        | 145   | 1.174.300       | 144   | 2.022.000 |
| GTSI GTS Internasional Tbk.                  | 62     | 67          | 59     | 67     | 5             | 64.548.800          | 4.172.803.900   | -        | 67     | 1.097.200       | 66     | 2.280.800  | IGAR Fajar Surya Wisesa Tbk.               | 8.500 | 0           | 0     | 8.500 | 0             | 0                   | 0               | -        | 8.300 | 1.000           | 0     | 0         |
| HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.     | 410    | 406         | 392    | 400    | -10           | 5.600               | 2.221.000       | -        | 398    | 100             | 390    | 14.000     | ISAW Champion Pacific Indonesia Tbk.       | 404   | 414         | 404   | 408   | 4             | 62.800              | 25.617.400      | -        | 408   | 1.600           | 406   | 13.000    |
| INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk.              | 1.305  | 0           | 0      | 1.305  | 0             | 0                   | 0               | 0        | 1.370  | 200             | 1.290  | 100        | IPOI Indopolly Swakarsa Industry Tbk.      | 162   | 168         | 162   | 167   | 5             | 26.600              | 4.427.100       | -        | 167   | 98.300          | 166   | 3.400     |
| KOPI Mitra Energi Persada Tbk.               | 650    | 660         | 605    | 620    | -30           | 21.400              | 13.594.000      | -        | 660    | 100             | 615    | 1.600      | KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.        | 1.000 | 1.050       | 975   | 1.045 | 45            | 16.700              | 16.961.500      | -        | 1.040 | 1.100           | 1.005 | 1.000     |
| LEAD Logindo Samudramakmur Tbk.              | 51     | 56          | 51     | 51     | 0             | 108.263.700         | 5.802.626.400   | -        | 52     | 332.600         | 51     | 20.736.400 | PANI Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.      | 4.990 | 6.000       | 5.000 | 5.625 | 635           | 910.200             | 5.155.647.500   | -        | 5.625 | 27.000          | 5.600 | 400       |
| MTFN Capitalinc Investment Tbk.              | 50     | 50          | 50     | 50     | 0             | 100                 | 5.000           | 0        | 50     | 140.993.600     | 0      | 0          | PBID Panca Budi Idaman Tbk.                | 1.635 | 1.650       | 1.605 | 1.635 | 0             | 702.600             | 1.144.064.000   | -        | 1.635 | 1.100           | 1.630 | 800       |
| PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.              | 1.440  | 1.465       | 1.425  | 1.440  | 0             | 103.152.700         | 148.795.961.500 | -        | 1.440  | 1.227.800       | 1.435  | 1.121.800  | PICO Pelangi Indah Canindo Tbk.            | 76    | 83          | 76    | 79    | 3             | 35.700              | 2.773.800       | -        | 81    | 17.900          | 79    | 16.400    |
| RAJA Rukun Raharja Tbk.                      | 204    | 208         | 195    | 195    | -9            | 44.463.700          | 8.872.322.900   | -        | 196    | 248.600         | 195    | 2.032.700  | SIMA Siwani Makmur Tbk.                    | 50    | 0           | 0     | 50    | 0             | 0                   | 0               | -        | 0     | 0               | 0     | 0         |
| SHP Silo Maritime Perdana Tbk.               | 1.055  | 1.115       | 1.020  | 1.115  | 60            | 1.838.700           | 2.020.285.000   | -        | 1.115  | 72.900          | 1.085  | 1.800      | SMKL Satyamitra Kemas Lestari Tbk.         | 410   | 430         | 382   | 416   | 6             | 828.900             | 338.978.000     | -        | 414   | 6.900           | 412   | 100       |
| SOCI Soehli Lines Tbk.                       | 190    | 212         | 190    | 202    | 12            | 69.593.700          | 14.201.427.500  | -        | 202    | 297.200         | 200    | 611.600    | SPMA Suparma Tbk.                          | 690   | 725         | 670   | 725   | 35            | 1.848.100           | 1.297.885.500   | -        | 725   | 30.200          | 720   | 14.000    |
| 1.2.Batu Bara                                |        |             |        |        |               |                     |                 |          |        |                 |        |            | TALF Tunas Alfin Tbk.                      | 308   | 316         | 296   | 300   | -8            | 1.300               | 391.600         | -        | 314   | 100             | 300   | 3.200     |
| ADMIR Adaro Minerals Indonesia Tbk.          | 1.140  | 1.250       | 1.140  | 1.250  | 110           | 198.137.900         | 240.596.029.500 | -        | 0      | 0               | 1.250  | 21.967.100 | TRST Trias Sentosa Tbk.                    | 550   | 550         | 540   | 540   | -10           | 12.800              | 6.977.000       | -        | 555   | 1.100           | 535   | 200       |
| ADRO Adaro Energy Tbk.                       | 2.480  | 2.590       | 2.450  | 2.450  | -30           | 218.034.600         | 543.275.434.000 | -        | 2.460  | 259.900         | 2.450  | 972.200    | YPAS Yanaprima Hastapersada Tbk.           | 550   | 550         | 515   | 545   | -5            | 8.200               | 4.297.000       | -        | 545   | 1.200           | 0     | 0         |
| AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.           | 354    | 358         | 350    | 356    | 2             | 95.800              | 33.931.000      | -        | 356    | 100             | 350    | 8.700      | 1.4.Logam & Mineral                        |       |             |       |       |               |                     |                 |          |       |                 |       |           |
| ARII Atlas Resources Tbk.                    | 244    | 246         | 238    | 246    | 2             | 14.800              | 3.633.200       | -        | 246    | 53.900          | 240    | 56.500     | ALKA Alakasa Industrindo Tbk.              | 274   | 280         | 274   | 278   | 4             | 15.700              | 4.319.600       | -        | 278   | 900             | 274   | 19.800    |
| BOSS Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.          | 88     | 118         | 82     | 82     | -6            | 684.503.300         | 61.539.629.300  | -        | 82     | 11.160.500      | 0      | 0          | ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.    | 290   | 300         | 280   | 288   | -2            | 6.600               | 1.901.400       | -        | 298   | 200             | 288   | 100       |
| BSSR Baramulti Suksessarana Tbk.             | 2.950  | 3.140       | 2.930  | 2.950  | 0             | 1.814.600           | 5.407.325.000   | -        | 2.960  | 9.000           | 2.950  | 6.900      | CITA Cita Mineral Investindo Tbk.          | 2.750 | 3.190       | 2.750 | 2.800 | 50            | 47.300              | 135.987.000     | -        | 2.890 | 1.600           | 2.800 | 3.400     |
| BUMI Bumi Resources Tbk.                     | 58     | 54          | 54     | 54     | -4            | 933.455.300         | 50.406.586.200  | -        | 54     | 4.267.839.500   | 0      | 0          | INAI Indal Aluminium Industry Tbk.         | 288   | 306         | 288   | 294   | 6             | 3.300               | 966.600         | -        | 302   | 200             | 294   | 16.600    |
| BYAN Bayan Resources Tbk.                    | 37.000 | 37.75       | 37.050 | 37.550 | 550           | 45.100              | 1.694.045.000   | -        | 37.550 | 11.000          | 37.525 | 1.700      | TBMS Tembaga Mulia Semanan Tbk.            | 1.725 | 1.765       | 1.725 | 1.760 | 35            | 5.400               | 9.480.000       | -        | 1.760 | 1.200           | 1.710 | 100       |
| DSSA Dian Swastatika Sentosa Tbk.            | 46.500 | 0           | 0      | 46.500 | 0             | 0                   | 0               | 0        | 46.250 | 1.100           | 0      | 0          | ARCI Archi Indonesia Tbk.                  | 510   | 530         | 494   | 494   | -16           | 10.433.100          | 5.264.741.200   | -        | 494   | 103.300         | 492   | 518.700   |
| GEMS Golden Energy Mines Tbk.                | 6.650  | 6.700       | 6.200  | 6.200  | -450          | 169.600             | 1.060.335.000   | -        | 6.200  | 400             | 0      | 0          | MDKA Merdeka Copper Gold Tbk.              | 3.840 | 3.900       | 3.790 | 3.870 | 30            | 66.954.400          | 257.937.142.000 | -        | 3.870 | 2.781.500       | 3.860 | 20.600    |
| GTBO Garda Tujuh Buana Tbk.                  | 75     | 0           | 0      | 75     | 0             | 0                   | 0               | 0        | 0      | 0               | 0      | 0          | PSAB P Resources Asia Pasifik Tbk.         | 156   | 158         | 146   | 146   | -10           | 54.059.200          | 8.070.371.500   | -        | 146   | 2.079.800       | 0     | 0         |
| HRUM Harum Energy Tbk.                       | 12.400 | 12.750      | 12.050 | 12.275 | -125          | 8.951.400           | 110.109.410.000 | -        | 12.275 | 170.300         | 12.250 | 7.300      | SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk.          | 91    | 93          | 87    | 88    | -3            | 67.719.800          | 6.038.645.700   | -        | 88    | 1.540.800       | 87    | 4.948.100 |
| INDY Indika Energy Tbk.                      | 2.240  | 2.250       | 2.220  | 2.230  | -10           | 87.814.700          | 200.306.353.000 | -        | 2.230  | 1.654.200       | 2.220  | 423.400    | BAJA Saranacentral Bajatama Tbk.           | 268   | 270         | 254   | 262   | -6            | 2.323.300           | 603.921.600     | -        | 264   | 1.100           | 262   | 26.100    |
| ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.             | 26.975 | 27.700      | 26.650 | 26.675 | -300          | 8.341.200           | 225.983.485.000 | -        | 26.700 | 100             | 26.675 | 5.400      | BTON Betonjaya Marunggal Tbk.              | 400   | 394         | 372   | 394   | -6            | 1.300               | 502.200         | -        | 394   | 10.000          | 382   | 1.000     |
| KKGI Resource Alam Indonesia Tbk.            | 380    | 434         | 380    | 380    | 0             | 5.451.700           | 2.189.677.400   | -        | 380    | 4.700           | 378    | 31.200     | CTBN Citra Tubindo Tbk.                    | 2.550 | 2.550       | 2.380 | 2.380 | -170          | 200                 | 493.000         | -        | 2.620 | 100             | 2.450 | 100       |
| MBAP Mitrabara Adiperdana Tbk.               | 3.790  | 3.970       | 3.780  | 3.810  | 20            | 339.000             | 1.308.513.000   | -        | 3.810  | 8.200           | 3.790  | 12.000     | GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk.           | 99    | 104         | 98    | 98    | -1            | 19.266.300          | 1.924.844.500   | -        | 99    | 225.000         | 98    | 15.600    |
| MCOL Prima Andalan Mandiri Tbk.              | 3.600  | 3.700       | 3.580  | 3.580  | -20           | 496.500             | 1.805.429.000   | -        | 3.580  | 10.800          | 3.570  | 15.000     | HGRPU Gunung Raja Paksi Tbk.               | 660   | 695         | 660   | 695   | 35            | 307.500             | 208.037.000     | -        | 695   | 37.300          | 690   | 100       |
| PTBA Bukit Asam Tbk.                         | 3.170  | 3.240       | 3.130  | 3.140  | -30           | 73.101.000          | 232.058.406.000 | -        | 3.140  | 568.800         | 3.130  | 372.700    | KKMJ HK Metals Utama Tbk.                  | 50    | 50          | 50    | 50    | 0             | 1.021.600           | 51.080.000      | -        | 50    | 70.440.800      | 0     | 0         |
| SMMT Golden Eagle Energy Tbk.                | 496    | 550         | 462    | 464    | -32           | 128.868.200         | 64.611.011.600  | -        | 464    | 714.800         | 462    | 1.150.200  | ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. | 402   | 402         | 388   | 394   | -8            | 17.857.800          | 7.023.939.600   | -        | 394   | 456.900         | 392   | 192.100   |
| TOBA TBS Energi Utama Tbk.                   | 1.325  | 1.375       | 1.255  | 1.260  | -65           | 29.450.600          | 38.169.631.000  | -        | 1.265  | 65.500          | 1.260  | 40.200     | KRAS Krakatau Steel (Persero) Tbk.         | 360   | 368         | 360   | 362   | 2             | 3.866.300           | 1.402.454.400   | -        | 364   | 136.000         | 362   | 957.800   |
| TRAM Trada Alam Minera Tbk.                  | 50     | 0           | 0      | 50     | 0             | 0                   | 0               | 0        | 0      | 0               | 0      | 0          | LMSH Lionmesh Prima Tbk.                   | 705   | 720         | 700   | 720   | 15            | 3.100               | 2.222.000       | -        | 720   | 27.700          | 700   | 200       |
| BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk. | 62     | 63          | 58     | 58     | -4            | 8.209.400           | 478.684.200     | -        | 58     | 837.600         | 0      | 0          | OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk.       | 124   | 125         | 116   | 123   | -1            | 5.452.600           | 651.895.400     | -        | 123   | 30.500          | 122   | 71.600    |
| BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk.        | 640    | 665         | 600    | 620    | -20           | 342.700             | 218.027.500     | -        | 640    | 22.400          | 620    | 10.000     | ANTM Aneka Tambang Tbk.                    | 2.220 | 2.270       | 2.200 | 2.220 | 0             | 189.907.800         | 424.479.775.000 | -        | 2.230 | 381.000         | 2.220 | 6.135.000 |
| BSML Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.     | 550    | 535         | 515    | 515    | -35           | 3.169.300           | 1.638.910.500   | -        | 515    | 1.032.300       | 0      | 0          | BRMS Bumi Resources Minerals Tbk.          | 167   | 194         | 166   | 184   | 17            | 1.965.371.300       | 358.284.059.800 | -        | 185   | 818.000         | 184   | 705.700   |
| CANI Capitoll Nusantara Indonesia Tbk.       | 168    | 204         | 157    | 157    | -11           | 16.283.300          | 2.981.022.700   | -        | 157    | 1.059.300       | 0      | 0          | DKFT Central Omega Resources Tbk.          | 129   | 132         | 125   | 125   | -4            | 22.823.100          | 2.920.800.500   | -        | 125   | 381.300         | 124   | 494.400   |
| CNKO Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.       | 50     | 50          | 50     | 50     | 0             | 1.200               | 60.000          | -        | 50     | 79.540.600      | 0      | 0          | IFSH Ifishdeco Tbk.                        | 1.510 | 1.515       | 1.480 | 1.480 | -30           | 27.700              | 41.327.000      | -        | 1.495 | 100             | 1.480 | 100       |
| DWGL Dwi Guna Laksana Tbk.                   | 179    | 185         | 172    | 177    | -2            | 126.000             | 22.681.200      | -        | 183    | 17.300          | 177    | 24.500     | INCO Vale Indonesia Tbk.                   | 5.100 | 5.450       | 5.175 | 5.400 | 300           | 58.909.100          | 315.139.085.000 | -        | 5.400 | 840.200         | 5.375 | 34.600    |
| FIRE Alfa Energi Investama Tbk.              | 376    | 428         | 360    | 362    | -14           | 14.812.900          | 5.817.536.800   | -        | 364</  |                 |        |            |                                            |       |             |       |       |               |                     |                 |          |       |                 |       |           |

BURSA EFEK INDONESIA, 25 Februari 2022

| Nama Saham                                   |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Kurs     |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             | Transaksi |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        | PER 2022 |        |        |        |        |        |      |            |                 |   | Minat  |           |        |           |      |        |  |  |  |  | Nama Saham |  |  |  |  |  |      |        |      |        | Kurs |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Transaksi |  |  |  |  |  |  |  |  |  | PER 2022 |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Minat |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Nama Saham |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|----------|-------|-------|-------|-----------------|-------------|-----------------|-------|-------|-------------|-----------|------------|--------------------------------------------|--|--|--|--|--|------|--------|----------|--------|--------|--------|--------|--------|------|------------|-----------------|---|--------|-----------|--------|-----------|------|--------|--|--|--|--|------------|--|--|--|--|--|------|--------|------|--------|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-----------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|----------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|                                              |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Sbl      | Ttg   | Trd   | Ptp   | ▲ / ▼<br>(Poin) | Volume      |                 | Nilai |       |             |           |            |                                            |  |  |  |  |  | Jual | Volume | Beli     | Volume |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           | Jual   | Volume    | Beli | Volume |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  | Jual | Volume | Beli | Volume |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk.              |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2.550    | 2.500 | 2.380 | 2.380 | -170            | 15.900      | 38.012.000      | -     | 2.380 | 36.200      | 0         | 0          | ITIC Indonesian Tobacco Tbk.               |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 296    | 296    | 290    | 290    | -6   | 434.300    | 126.787.600     | - | 292    | 55.200    | 290    | 121.600   |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| LION Lion Metal Works Tbk.                   |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 318      | 314   | 314   | 314   | -4              | 3.400       | 1.067.600       | -     | 316   | 2.100       | 314       | 2.700      | RIMBA Bentoel Internasional Investama Tbk. |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 306    | 0      | 0      | 306    | 0    | 0          | 0               | - | 0      | 0         | 0      | 0         |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| MDRN Modern Internasional Tbk.               |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 50       | 50    | 50    | 50    | 0               | 100         | 5.000           | -     | 50    | 132.221.800 | 0         | 0          | WIIM Wismilak Inti Makmur Tbk.             |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 444    | 456    | 440    | 444    | 0    | 2.395.100  | 1.069.636.200   | - | 446    | 27.000    | 444    | 2.200     |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| ASGR Astra Graphia Tbk.                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 775      | 845   | 790   | 810   | 35              | 1.343.100   | 1.101.660.500   | -     | 815   | 50.500      | 810       | 8.200      | 4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama      |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| DYAN Dyandra Media International Tbk.        |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 70       | 71    | 69    | 71    | 1               | 842.200     | 59.162.600      | -     | 71    | 164.300     | 70        | 300.500    | 4.2.Produk Perawatan Tubuh                 |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| ICON Island Concepts Indonesia Tbk.          |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 86       | 91    | 81    | 87    | 1               | 3.926.300   | 345.743.800     | -     | 87    | 23.000      | 86        | 66.100     | FLMC Falmaca Nonwoven Industri Tbk.        |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 90     | 94     | 86     | 89     | -1   | 1.053.100  | 93.703.900      | - | 89     | 18.000    | 88     | 58.100    |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| MFMI Multifiling Mitra Indonesia Tbk.        |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 825      | 965   | 825   | 880   | 55              | 17.100      | 15.370.500      | -     | 880   | 2.400       | 870       | 100        | KINO Kino Indonesia Tbk.                   |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 3.280  | 3.300  | 3.230  | 3.290  | 10   | 365.600    | 1.193.194.000   | - | 3.290  | 40.300    | 3.260  | 11.100    |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2.3.Jasa Profesional                         |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             |           |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SOSS Shield on Service Tbk.                  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 390      | 418   | 376   | 392   | 2               | 71.400      | 27.564.000      | -     | 392   | 2.900       | 370       | 1.500      | KPAS Cottonindo Ariesta Tbk.               |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 62     | 0      | 0      | 62     | 0    | 0          | 0               | - | 0      | 0         | 0      | 0         |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| TFAS Telefast Indonesia Tbk.                 |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 4.900    | 4.900 | 4.560 | 4.610 | -290            | 54.100      | 252.874.000     | -     | 4.610 | 6.000       | 4.560     | 10.300     | MBTO Martina Berto Tbk.                    |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 114    | 116    | 112    | 113    | -1   | 201.300    | 22.859.300      | - | 115    | 100       | 113    | 117.900   |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| INDX Tanah Laut Tbk.                         |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 168      | 187   | 168   | 183   | 15              | 33.131.800  | 5.934.139.100   | -     | 184   | 51.100      | 183       | 4.575.200  | MRAT Mustika Ratu Tbk.                     |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 216    | 216    | 208    | 214    | -2   | 692.100    | 147.531.400     | - | 218    | 125.600   | 214    | 15.700    |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3.Perusahaan Holding Multi Sektor            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             |           |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             |           |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| ABMM ABM Investama Tbk.                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 1.800    | 1.895 | 1.710 | 1.755 | -45             | 4.922.600   | 8.822.381.500   | -     | 1.755 | 530.700     | 1.750     | 6.900      | TCID Mandom Indonesia Tbk.                 |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 5.125  | 5.175  | 5.125  | 5.175  | 50   | 6.500      | 33.497.500      | - | 5.175  | 1.500     | 5.150  | 500       |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| ASII Astra International Tbk.                |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 5.700    | 5.800 | 5.650 | 5.800 | 100             | 97.598.000  | 561.297.302.500 | -     | 5.800 | 2.763.700   | 5.775     | 700        | UCID Uni-Charm Indonesia Tbk.              |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 1.470  | 1.500  | 1.465  | 1.500  | 30   | 359.900    | 539.035.500     | - | 1.500  | 10.700    | 1.485  | 2.900     |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| BHIT MNC Investama Tbk.                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 58       | 61    | 58    | 59    | 1               | 339.563.000 | 20.112.336.300  | -     | 59    | 2.923.600   | 58        | 59.760.100 | UNVR Unilever Indonesia Tbk.               |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 3.690  | 3.750  | 3.680  | 3.680  | -10  | 39.737.700 | 147.036.458.000 | - | 3.690  | 141.900   | 3.680  | 479.300   |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| BMTR Global Mediacom Tbk.                    |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 250      | 256   | 246   | 254   | 4               | 17.222.700  | 4.344.975.400   | -     | 254   | 5.745.200   | 252       | 2.623.400  | VICI Victoria Care Indonesia Tbk.          |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 500    | 500    | 496    | 500    | 0    | 3.609.100  | 1.797.949.400   | - | 500    | 1.001.600 | 496    | 5.500     |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| BNBR Bakrie & Brothers Tbk.                  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 50       | 50    | 50    | 50    | 0               | 15.700      | 785.000         | -     | 50    | 162.803.700 | 0         | 0          |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| EMTK Elang Mahkota Teknologi Tbk.            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2.070    | 2.180 | 2.030 | 2.070 | 0               | 83.857.500  | 177.412.379.000 | -     | 2.080 | 375.400     | 2.070     | 116.400    |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| MLPL Multipolar Tbk.                         |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 208      | 226   | 208   | 214   | 6               | 100.741.200 | 21.958.839.600  | -     | 216   | 849.000     | 214       | 346.400    |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|                                              |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             |           |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1 Week                                       |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 1.076,52 |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             | 1 Month   |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        | 1.076,52 |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|                                              |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             |           |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1.053,58                                     |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             | 1.035,89  |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 21/02                                        |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 23/02    |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             | 25/02     |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        | 24/01    |        |        |        |        |        |      |            |                 |   | 09/02  |           |        |           |      |        |  |  |  |  | 25/02      |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|                                              |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             |           |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| BARANG KONSUMEN PRIMER                       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             |           |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1.Perdagangan Ritel Barang Primer            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             |           |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             |           |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| DAYA Duta Inditaya Tbk.                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 290      | 288   | 270   | 284   | -6              | 459.600     | 125.135.800     | -     | 284   | 5.600       | 270       | 15.000     | BARANG KONSUMEN NON-PRIMER                 |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| EPMT Enseval Putera Megatrading Tbk.         |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2.750    | 2.760 | 2.740 | 2.750 | 0               | 23.700      | 65.181.000      | -     | 2.750 | 2.900       | 2.740     | 15.500     | 1.Otomotif & Komponen Otomotif             |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SDPC Millennium Pharmacon International Tbk. |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 125      | 132   | 125   | 126   | 1               | 648.200     | 81.904.300      | -     | 128   | 36.300      | 126       | 4.500      | 1.1.Komponen Otomotif                      |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| DMND Diamond Food Indonesia Tbk.             |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 810      | 835   | 800   | 820   | 10              | 38.800      | 31.432.500      | -     | 820   | 17.700      | 800       | 18.400     | AUTO Astra Otoparts Tbk.                   |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 1.055  | 1.080  | 1.045  | 1.055  | 0    | 7.403.800  | 7.835.273.000   | - | 1.060  | 35.900    | 1.055  | 43.000    |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.           |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 448      | 448   | 420   | 448   | 0               | 11.200      | 4.725.400       | -     | 448   | 1.900       | 422       | 1.000      | BOLT Garuda Metalindo Tbk.                 |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 995    | 1.000  | 930    | 980    | -15  | 12.200     | 11.870.500      | - | 980    | 2.000     | 945    | 100       |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| PCAR Prima Cakrawala Abadi Tbk.              |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 222      | 230   | 214   | 220   | -2              | 257.100     | 55.921.200      | -     | 220   | 2.847.900   | 218       | 2.000      | DRMA Dharma Polimetal Tbk.                 |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 580    | 640    | 575    | 615    | 35   | 56.555.100 | 34.389.258.500  | - | 615    | 474.400   | 610    | 116.100   |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| WICO Wicaksana Overseas International Tbk.   |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 418      | 418   | 418   | 418   | 0               | 600         | 250.800         | -     | 418   | 4.200       | 410       | 600        | INDS Indospring Tbk.                       |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 2.170  | 2.190  | 2.120  | 2.130  | -40  | 4.800      | 10.379.000      | - | 2.170  | 2.400     | 2.130  | 2.100     |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.             |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 1.115    | 1.130 | 1.085 | 1.090 | -25             | 13.244.300  | 14.598.477.500  | -     | 1.095 | 300         | 1.090     | 368.100    | LPIN Multi Prima Sejaktera Tbk.            |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 422    | 450    | 416    | 436    | 14   | 3.062.700  | 1.339.614.800   | - | 436    | 183.400   | 434    | 51.500    |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| HERO Hero Supermarket Tbk.                   |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 1.500    | 1.745 | 1.400 | 1.570 | 70              | 112.500     | 174.527.500     | -     | 1.625 | 100         | 1.570     | 500        | NIPS Nipress Tbk.                          |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 282    | 0      | 0      | 282    | 0    | 0          | 0               | - | 0      | 0         | 0      | 0         |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| MIDI Midi Utama Indonesia Tbk.               |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 2.010    | 2.020 | 1.960 | 1.960 | -50             | 200         | 398.000         | -     | 2.060 | 100         | 1.970     | 1.500      | PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.      |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 252    | 266    | 250    | 262    | 10   | 13.408.300 | 3.479.017.800   | - | 262    | 180.100   | 260    | 429.100   |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| MPPA Matahari Putra Prima Tbk.               |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 266      | 282   | 260   | 268   | 2               | 109.125.500 | 29.647.468.000  | -     | 270   | 1.251.000   | 268       | 3.246.600  | SMSM Selamat Sempurna Tbk.                 |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 1.315  | 1.325  | 1.305  | 1.310  | -5   | 299.200    | 393.153.000     | - | 1.315  | 17.100    | 1.310  | 900       |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| RANC Supra Boga Lestari Tbk.                 |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 1.480    | 1.475 | 1.415 | 1.460 | -20             | 86.300      | 123.057.500     | -     | 1.465 | 1.800       | 1.460     | 26.300     | BRAM Indo Kordsa Tbk.                      |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 11.250 | 11.250 | 10.500 | 11.250 | 0    | 1.800      | 19.040.000      | - | 11.150 | 200       | 10.500 | 1.500     |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2.Makanan & Minuman                          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             |           |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2.1.Minuman                                  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             |           |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| DLTA Delta Djakarta Tbk.                     |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3.680    | 3.690 | 3.660 | 3.690 | 10              | 112.300     | 413.062.000     | -     | 3.690 | 60.300      | 3.670     | 33.300     | GDYR Goodyear Indonesia Tbk.               |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 1.365  | 1.390  | 1.370  | 1.390  | 25   | 1.500      | 2.083.000       | - | 1.390  | 20.100    | 1.385  | 100       |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk.            |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 7.750    | 7.875 | 7.725 | 7.850 | 100             | 88.500      | 690.600.000     | -     | 7.850 | 1.500       | 7.825     | 2.000      | MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.          |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 4.900  | 4.800  | 4.770  | 4.770  | -130 | 800        | 3.828.000       | - | 4.770  | 200       | 4.720  | 100       |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| ADES Akasha Wira International Tbk.          |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 3.770    | 3.810 | 3.740 | 3.790 | 20              | 52.000      | 196.844.000     | -     | 3.790 | 6.100       | 3.780     | 200        | 2.Barang Rumah Tangga                      |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| ALTO Tri Banyan Tirta Tbk.                   |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 238      | 268   | 230   | 266   | 28              | 102.700     | 25.485.400      | -     | 266   | 186.900     | 230       | 100        | 2.1.Barang Rumah Tangga                    |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| CLEO Sariguna Primatirta Tbk.                |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 440      | 444   | 438   | 444   | 4               | 7.252.100   | 3.201.290.600   | -     | 444   | 1.088.800   | 442       | 50.200     | CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk.             |  |  |  |  |  |      |        |          |        | 66     | 67     | 63     | 64     | -2   | 8.843.900  | 570.030.600     | - | 64     | 417.400   | 63     | 1.951.300 |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2.2.Makanan Olahan                           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |       |       |       |                 |             |                 |       |       |             |           |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| CAMP Campina Ice Cream Industry Tbk.         |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 274      | 276   |       |       |                 |             |                 |       |       |             |           |            |                                            |  |  |  |  |  |      |        |          |        |        |        |        |        |      |            |                 |   |        |           |        |           |      |        |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |      |        |      |        |      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

BURSA EFEK INDONESIA, 25 Februari 2022

| Nama Saham                      |                                        | Kurs  |       |       |       | ▲ / ▼<br>(Poin) | Transaksi   |                 | PER 2022 | Minat |            |       |           | Nama Saham |                                             | Kurs  |        |       |        | ▲ / ▼<br>(Poin) | Transaksi  |                 | PER 2022 | Minat  |         |        |           |
|---------------------------------|----------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-----------------|-------------|-----------------|----------|-------|------------|-------|-----------|------------|---------------------------------------------|-------|--------|-------|--------|-----------------|------------|-----------------|----------|--------|---------|--------|-----------|
|                                 |                                        | Sbl   | Ttg   | Trd   | Ptp   |                 | Volume      | Nilai           |          | Jual  | Volume     | Beli  | Volume    |            |                                             | Sbl   | Ttg    | Trd   | Ptp    |                 | Volume     | Nilai           |          | Jual   | Volume  | Beli   | Volume    |
| FAST                            | Fast Food Indonesia Tbk.               | 970   | 980   | 970   | 975   | 5               | 300         | 292.500         | -        | 980   | 2.900      | 975   | 1.100     | BGTG       | Bank Ganesha Tbk.                           | 216   | 226    | 216   | 218    | 2               | 68.051.200 | 15.021.325.600  | -        | 220    | 909.800 | 218    | 288.800   |
| LUCY                            | Lima Dua Lima Tiga Tbk.                | 69    | 70    | 66    | 69    | 0               | 1.056.500   | 71.569.400      | -        | 69    | 27.600     | 68    | 13.700    | BINA       | Bank Ina Perdana Tbk.                       | 3.840 | 3.860  | 3.640 | 3.850  | 10              | 5.320.700  | 20.177.501.000  | -        | 3.850  | 490.700 | 3.800  | 600       |
| MAPB                            | MAP Boga Adiperkasa Tbk.               | 1.515 | 1.575 | 1.575 | 1.575 | 60              | 2.400       | 3.780.000       | -        | 1.585 | 1.100      | 1.575 | 1.800     | BIBR       | BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.              | 1.385 | 1.425  | 1.385 | 1.395  | 10              | 6.874.900  | 9.670.417.000   | -        | 1.395  | 400.400 | 1.390  | 180.600   |
| PTSP                            | Pioneerindo Gourmet International Tbk. | 5.425 | 5.500 | 5.500 | 5.500 | 75              | 300         | 1.650.000       | -        | 5.700 | 100        | 5.500 | 1.700     | BITM       | BPD Jawa Timur Tbk.                         | 775   | 785    | 765   | 770    | -5              | 19.013.900 | 14.741.756.000  | -        | 775    | 821.600 | 770    | 2.617.900 |
| PZZA                            | Sarimelati Kencana Tbk.                | 655   | 685   | 655   | 655   | 0               | 184.500     | 124.688.000     | -        | 670   | 12.800     | 655   | 157.100   | BKSW       | Bank QNB Indonesia Tbk.                     | 158   | 161    | 155   | 158    | 0               | 4.797.600  | 759.846.800     | -        | 159    | 231.800 | 158    | 393.000   |
| 5.2.Pendidikan & Jasa Penunjang |                                        |       |       |       |       |                 |             |                 |          |       |            |       |           | BMAS       | Bank Maspion Indonesia Tbk.                 | 1.435 | 1.460  | 1.430 | 1.430  | -5              | 33.600     | 48.329.000      | -        | 1.455  | 100     | 1.430  | 4.300     |
| IDEA                            | Idea Indonesia Akademi Tbk.            | 68    | 74    | 63    | 74    | 6               | 6.674.200   | 465.452.000     | -        | 74    | 90.400     | 73    | 61.200    | BMRI       | Bank Mandiri (Persero) Tbk.                 | 7.700 | 7.750  | 7.650 | 7.700  | 0               | 81.649.900 | 628.600.255.000 | -        | 7.725  | 358.800 | 7.700  | 191.000   |
| YELO                            | Yelooo Integra Datatnet Tbk.           | 128   | 137   | 120   | 126   | -2              | 206.411.000 | 26.955.469.200  | -        | 126   | 472.400    | 125   | 2.278.200 | BNBA       | Bank Bumi Arta Tbk.                         | 2.920 | 3.000  | 2.770 | 2.810  | -110            | 3.830.100  | 10.948.098.000  | -        | 2.830  | 3.800   | 2.810  | 94.300    |
| 6.Media & Hiburan               |                                        |       |       |       |       |                 |             |                 |          |       |            |       |           | BNGA       | Bank CIMB Niaga Tbk.                        | 1.030 | 1.060  | 1.020 | 1.055  | 25              | 32.956.600 | 34.391.232.000  | -        | 1.060  | 701.500 | 1.055  | 257.100   |
| 6.1.Media                       |                                        |       |       |       |       |                 |             |                 |          |       |            |       |           | BNII       | Bank Maybank Indonesia Tbk.                 | 302   | 314    | 302   | 306    | 4               | 4.766.700  | 1.470.132.000   | -        | 308    | 52.600  | 306    | 642.800   |
| FORU                            | Fortune Indonesia Tbk.                 | 386   | 474   | 380   | 468   | 82              | 19.311.700  | 8.232.573.400   | -        | 470   | 471.300    | 468   | 2.571.600 | BNLI       | Bank Permata Tbk.                           | 1.385 | 1.425  | 1.365 | 1.375  | -10             | 116.400    | 161.683.500     | -        | 1.390  | 14.300  | 1.375  | 13.300    |
| WIFI                            | Solusi Sinergi Digital Tbk.            | 505   | 510   | 498   | 500   | -5              | 939.900     | 472.407.700     | -        | 500   | 84.200     | 498   | 22.900    | BRIS       | Bank Syariah Indonesia Tbk.                 | 1.615 | 1.680  | 1.580 | 1.665  | 50              | 21.172.100 | 34.981.214.500  | -        | 1.665  | 126.100 | 1.660  | 318.500   |
| MARI                            | Mahaka Radio Integra Tbk.              | 326   | 342   | 318   | 330   | 4               | 22.767.400  | 7.561.699.000   | -        | 330   | 117.400    | 328   | 861.900   | BSIM       | Bank Sinarmas Tbk.                          | 660   | 670    | 650   | 665    | 5               | 56.000     | 36.945.500      | -        | 665    | 7.300   | 660    | 300       |
| MDIA                            | Intermedia Capital Tbk.                | 50    | 50    | 50    | 50    | 0               | 287.200     | 14.360.000      | -        | 50    | 7.822.800  | 0     | 0         | BSWD       | Bank of India Indonesia Tbk.                | 1.750 | 0      | 0     | 1.750  | 0               | 0          | 0               | -        | 0      | 0       | 0      | 0         |
| MNCN                            | Media Nusantara Citra Tbk.             | 870   | 885   | 870   | 870   | 0               | 12.911.800  | 11.318.688.500  | -        | 875   | 58.600     | 870   | 1.785.200 | BTPN       | Bank BTPN Tbk.                              | 2.660 | 2.650  | 2.630 | 2.640  | -20             | 108.000    | 285.822.000     | -        | 2.640  | 4.800   | 2.630  | 14.400    |
| NETV                            | Net Visi Media Tbk.                    | 540   | 565   | 505   | 510   | -30             | 55.992.500  | 29.321.340.500  | -        | 515   | 336.800    | 510   | 3.428.500 | BTPS       | Bank BTPN Syariah Tbk.                      | 3.510 | 3.650  | 3.530 | 3.590  | 80              | 3.431.100  | 12.367.200.000  | -        | 3.590  | 6.300   | 3.570  | 1.500     |
| SCMA                            | Surya Citra Media Tbk.                 | 244   | 274   | 244   | 258   | 14              | 459.269.700 | 120.455.011.000 | -        | 260   | 179.900    | 258   | 5.215.900 | BVIC       | Bank Victoria International Tbk.            | 155   | 161    | 155   | 157    | 2               | 12.650.100 | 1.995.556.000   | -        | 158    | 152.000 | 157    | 3.800     |
| VIVA                            | Visi Media Asia Tbk.                   | 50    | 50    | 50    | 50    | 0               | 40.300      | 2.015.000       | -        | 50    | 34.201.500 | 0     | 0         | DNAR       | Bank Oke Indonesia Tbk.                     | 270   | 274    | 262   | 268    | -2              | 4.319.800  | 1.165.416.000   | -        | 270    | 162.300 | 268    | 81.400    |
| IPTV                            | MNC Vision Networks Tbk.               | 133   | 137   | 124   | 126   | -7              | 228.513.500 | 29.165.751.300  | -        | 126   | 2.981.300  | 125   | 33.500    | INPC       | Bank Artha Graha Internasional Tbk.         | 109   | 113    | 109   | 111    | 2               | 5.525.500  | 614.150.700     | -        | 112    | 197.100 | 111    | 222.200   |
| MSKY                            | MNC Sky Vision Tbk.                    | 505   | 470   | 470   | 470   | -35             | 960.200     | 451.294.000     | -        | 470   | 6.063.600  | 0     | 0         | MASB       | Bank Multiarta Sentosa Tbk.                 | 3.500 | 3.510  | 3.510 | 3.510  | 10              | 24.500     | 85.995.000      | -        | 3.520  | 5.600   | 3.510  | 25.500    |
| ABBA                            | Mahaka Media Tbk.                      | 312   | 328   | 304   | 308   | -4              | 51.444.900  | 16.195.839.200  | -        | 312   | 167.000    | 308   | 120.000   | MAYA       | Bank Mayapada Internasional Tbk.            | 675   | 675    | 630   | 630    | -45             | 8.263.000  | 5.251.241.000   | -        | 630    | 569.400 | 0      | 0         |
| DIGI                            | Arkadia Digital Media Tbk.             | 80    | 81    | 75    | 76    | -4              | 38.882.300  | 2.958.512.600   | -        | 77    | 873.800    | 76    | 316.900   | MCOR       | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. | 100   | 103    | 100   | 100    | 0               | 8.032.600  | 807.218.600     | -        | 101    | 40.200  | 100    | 2.108.800 |
| TMPO                            | Tempo Inti Media Tbk.                  | 133   | 136   | 131   | 135   | 2               | 96.700      | 12.965.200      | -        | 135   | 16.300     | 133   | 10.200    | MEGA       | Bank Mega Tbk.                              | 9.700 | 10.625 | 9.675 | 10.075 | 375             | 142.300    | 1.435.110.000   | -        | 10.200 | 1.400   | 10.075 | 3.000     |
| 6.2.Hiburan & Film              |                                        |       |       |       |       |                 |             |                 |          |       |            |       |           | NISP       | Bank OCBC NISP Tbk.                         | 650   | 665    | 650   | 655    | 5               | 1.646.300  | 1.083.264.000   | -        | 660    | 14.500  | 655    | 103.200   |
| FILM                            | MD Pictures Tbk.                       | 1.040 | 1.080 | 990   | 1.045 | 5               | 12.326.100  | 12.975.309.500  | -        | 1.050 | 76.600     | 1.045 | 14.300    | NOBU       | Bank Nationalnobu Tbk.                      | 665   | 715    | 640   | 695    | 30              | 2.389.800  | 1.663.406.500   | -        | 700    | 3.000   | 690    | 6.000     |
| MSIN                            | MNC Studios International Tbk.         | 5.850 | 5.925 | 5.475 | 5.850 | 0               | 2.980.300   | 17.063.067.500  | -        | 5.850 | 111.900    | 5.825 | 3.100     | PNBN       | Bank Pan Indonesia Tbk.                     | 795   | 810    | 790   | 800    | 5               | 10.672.700 | 8.523.505.500   | -        | 800    | 288.800 | 795    | 476.700   |
| 7.Perdagangan Ritel             |                                        |       |       |       |       |                 |             |                 |          |       |            |       |           |            |                                             |       |        |       |        |                 |            |                 |          |        |         |        |           |

BURSA EFEK INDONESIA, 25 Februari 2022

| Nama Saham | Kurs                                   |        |       |       |                | Transaksi |            |                | PER 2022 | Minat  |             |       |           | Nama Saham              | Kurs                                  |       |       |       |                | Transaksi |             |                | PER 2022 | Minat |            |       |           |
|------------|----------------------------------------|--------|-------|-------|----------------|-----------|------------|----------------|----------|--------|-------------|-------|-----------|-------------------------|---------------------------------------|-------|-------|-------|----------------|-----------|-------------|----------------|----------|-------|------------|-------|-----------|
|            | Sbl                                    | Ttg    | Trd   | Ptp   | ▲/▼<br>(Point) | Volume    | Nilai      |                |          | Jual   | Volume      | Beli  | Volume    |                         | Sbl                                   | Ttg   | Trd   | Ptp   | ▲/▼<br>(Point) | Volume    | Nilai       |                |          | Jual  | Volume     | Beli  | Volume    |
| BSDE       | Bumi Serpong Damai Tbk.                | 915    | 935   | 910   | 915            | 0         | 51.498.000 | 47.306.586.500 | -        | 920    | 470.900     | 915   | 1.139.700 | META                    | Nusantara Infrastructure Tbk.         | 106   | 109   | 106   | 106            | 0         | 843.000     | 90.098.600     | -        | 108   | 347.700    | 106   | 229.700   |
| CITY       | Natura City Developments Tbk.          | 146    | 149   | 141   | 148            | 2         | 4.100      | 596.900        | -        | 148    | 6.900       | 142   | 5.300     | IPCC                    | Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.     | 486   | 494   | 484   | 492            | 6         | 1.006.300   | 494.055.800    | -        | 492   | 19.300     | 490   | 315.000   |
| COWL       | Cowell Development Tbk.                | 50     | 0     | 0     | 50             | 0         | 0          | 0              | -        | 0      | 0           | 0     | 0         | IPCM                    | Jasa Armada Indonesia Tbk.            | 268   | 276   | 266   | 276            | 8         | 1.480.000   | 401.822.200    | -        | 276   | 79.200     | 274   | 5.000     |
| CPRI       | Capri Nusa Satu Properti Tbk.          | 50     | 0     | 0     | 50             | 0         | 0          | 0              | -        | 0      | 0           | 0     | 0         | KARW                    | ICTSI Jasa Prima Tbk.                 | 194   | 192   | 181   | 183            | -11       | 8.580.100   | 1.587.859.900  | -        | 183   | 181.300    | 182   | 52.200    |
| CSIS       | Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.     | 98     | 99    | 94    | 94             | -4        | 23.427.000 | 2.239.664.300  | -        | 94     | 429.100     | 93    | 1.622.800 | PORT                    | Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.       | 610   | 630   | 590   | 590            | -20       | 14.200      | 8.669.500      | -        | 625   | 100        | 595   | 3.000     |
| CTRA       | Ciputra Development Tbk.               | 915    | 950   | 905   | 925            | 10        | 51.699.800 | 48.269.215.000 | -        | 935    | 72.500      | 925   | 4.645.500 | 2.Konstruksi Bangunan   |                                       |       |       |       |                |           |             |                |          |       |            |       |           |
| DADA       | Diamond Citra Proptertindo Tbk.        | 50     | 50    | 50    | 50             | 0         | 19.100     | 955.000        | -        | 50     | 27.210.200  | 0     | 0         | 2.1.Konstruksi Bangunan |                                       |       |       |       |                |           |             |                |          |       |            |       |           |
| DART       | Duta Anggada Realty Tbk.               | 228    | 232   | 228   | 228            | 0         | 1.813.600  | 415.846.400    | -        | 230    | 56.500      | 228   | 660.000   | ACST                    | Acset Indonusa Tbk.                   | 190   | 194   | 189   | 191            | 1         | 5.392.600   | 1.033.398.300  | -        | 192   | 202.200    | 191   | 3.400     |
| DILD       | Intiland Development Tbk.              | 146    | 146   | 141   | 145            | -1        | 1.578.200  | 228.759.700    | -        | 146    | 7.152.500   | 145   | 108.000   | ADHI                    | Adhi Karya (Persero) Tbk.             | 780   | 790   | 750   | 760            | -20       | 48.581.900  | 37.488.546.000 | -        | 765   | 820.600    | 760   | 109.400   |
| DMAS       | Puradelta Lestari Tbk.                 | 190    | 191   | 188   | 189            | -1        | 28.581.700 | 5.419.178.000  | -        | 190    | 4.300       | 189   | 907.600   | BUKK                    | Bukaka Teknik Utama Tbk.              | 1.125 | 1.140 | 1.120 | 1.125          | 0         | 11.900      | 13.400.000     | -        | 1.140 | 21.000     | 1.125 | 4.700     |
| DUTI       | Duta Pertiwi Tbk.                      | 3.640  | 3.630 | 3.630 | 3.630          | -10       | 100        | 363.000        | -        | 3.630  | 3.100       | 3.510 | 100       | DGIK                    | Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.       | 160   | 163   | 150   | 157            | -3        | 14.256.800  | 2.261.794.900  | -        | 158   | 239.400    | 156   | 371.900   |
| ELTY       | Bakrieland Development Tbk.            | 50     | 50    | 50    | 50             | 0         | 2.400      | 120.000        | -        | 50     | 824.717.000 | 0     | 0         | FIMP                    | Fimperkasa Utama Tbk.                 | 58    | 58    | 55    | 57             | -1        | 18.822.400  | 1.072.765.200  | -        | 58    | 393.600    | 57    | 117.200   |
| EMDE       | Megapolitan Developments Tbk.          | 159    | 159   | 159   | 159            | 0         | 2.800      | 445.200        | -        | 159    | 14.700      | 154   | 100       | IDPR                    | Indonesia Pondasi Raya Tbk.           | 176   | 182   | 165   | 171            | -5        | 1.259.000   | 216.032.400    | -        | 178   | 1.000      | 170   | 306.000   |
| FMII       | Fortune Mate Indonesia Tbk.            | 388    | 388   | 362   | 378            | -10       | 19.900     | 7.259.800      | -        | 378    | 800         | 370   | 10.000    | JKON                    | Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. | 77    | 80    | 76    | 79             | 2         | 7.123.100   | 554.821.000    | -        | 79    | 970.900    | 78    | 222.000   |
| FORZ       | Forza Land Indonesia Tbk.              | 50     | 0     | 0     | 50             | 0         | 0          | 0              | -        | 0      | 0           | 0     | 0         | MTPS                    | Meta Epsi Tbk.                        | 91    | 94    | 89    | 91             | 0         | 937.500     | 85.314.600     | -        | 93    | 56.100     | 91    | 44.200    |
| GAMA       | Aksara Global Development Tbk.         | 50     | 50    | 50    | 50             | 0         | 2.700      | 135.000        | -        | 50     | 1.881.200   | 0     | 0         | MTRA                    | Mitra Pemuda Tbk.                     | 244   | 0     | 0     | 244            | 0         | 0           | 0              | -        | 0     | 0          | 0     | 0         |
| GMTD       | Gowa Makassar Tourism Development Tbk. | 15.600 | 0     | 0     | 15.600         | 0         | 0          | 0              | -        | 15.600 | 100         | 0     | 0         | NRCA                    | Nusa Raya Cipta Tbk.                  | 272   | 276   | 268   | 272            | 0         | 834.300     | 224.266.400    | -        | 272   | 470.700    | 270   | 283.900   |
| GPRA       | Perdana Gapuraprima Tbk.               | 79     | 81    | 77    | 80             | 1         | 3.097.300  | 245.832.700    | -        | 81     | 477.300     | 80    | 7.800     | PBSA                    | Paramita Bangun Sarana Tbk.           | 770   | 845   | 720   | 795            | 25        | 39.100      | 30.276.000     | -        | 790   | 100        | 770   | 100       |
| GWSA       | Greenwood Sejahltera Tbk.              | 155    | 158   | 152   | 158            | 3         | 237.100    | 36.875.000     | -        | 158    | 87.100      | 157   | 1.000     | PPRE                    | PP Presisi Tbk.                       | 157   | 162   | 158   | 160            | 3         | 4.481.500   | 713.477.100    | -        | 160   | 171.700    | 159   | 140.300   |
| HOMI       | Grand House Mulia Tbk.                 | 1.390  | 1.425 | 1.390 | 1.410          | 20        | 661.500    | 929.902.000    | -        | 1.415  | 3.100       | 1.405 | 200       | PTDU                    | Djaso Ubersakti Tbk.                  | 149   | 149   | 139   | 139            | -10       | 2.461.600   | 342.349.400    | -        | 139   | 1.095.500  | 0     | 0         |
| INPP       | Indonesian Paradise Property Tbk.      | 545    | 600   | 545   | 545            | 0         | 500        | 287.500        | -        | 575    | 100         | 555   | 100       | PTPP                    | PP (Persero) Tbk.                     | 935   | 965   | 930   | 955            | 20        | 34.130.800  | 32.430.469.500 | -        | 960   | 487.800    | 955   | 427.200   |
| IPAC       | Era Graharealty Tbk.                   | 118    | 118   | 112   | 118            | 0         | 1.100      | 127.400        | -        | 118    | 6.900       | 113   | 1.000     | PTPW                    | Pratama Widya Tbk.                    | 760   | 785   | 765   | 775            | 15        | 197.600     | 152.205.500    | -        | 775   | 12.200     | 770   | 11.900    |
| JRPT       | Jaya Real Property Tbk.                | 498    | 505   | 494   | 505            | 7         | 1.290.800  | 644.788.400    | -        | 505    | 24.100      | 500   | 373.900   | RONY                    | Aesler Grup Internasional Tbk.        | 800   | 0     | 0     | 800            | 0         | 0           | 0              | -        | 0     | 0          | 0     | 0         |
| KBAG       | Karya Bersama Anugerah Tbk.            | 50     | 50    | 50    | 50             | 0         | 933.200    | 46.660.000     | -        | 50     | 48.678.700  | 0     | 0         | SSIA                    | Surya Semesta Internusa Tbk.          | 330   | 340   | 330   | 338            | 8         | 575.300     | 193.685.200    | -        | 338   | 73.200     | 336   | 39.400    |
| KJIA       | Kawasan Industri Jababeka Tbk.         | 167    | 173   | 165   | 168            | 1         | 1.064.300  | 179.030.400    | -        | 169    | 3.600       | 168   | 161.700   | TAMA                    | Lancartama Sejati Tbk.                | 55    | 56    | 53    | 56             | 1         | 1.480.800   | 81.442.600     | -        | 56    | 269.800    | 55    | 111.000   |
| KOTA       | DMS Proptertindo Tbk.                  | 50     | 50    | 50    | 50             | 0         | 1.379.500  | 68.975.000     | -        | 50     | 46.749.200  | 0     | 0         | TOPS                    | Totalindo Eka Persada Tbk.            | 50    | 50    | 50    | 50             | 0         | 122.900     | 6.145.000      | -        | 50    | 84.142.000 | 0     | 0         |
| LAND       | Trimitra Proptertindo Tbk.             | 67     | 68    | 63    | 65             | -2        | 6.539.400  | 427.191.900    | -        | 65     | 121.600     | 64    | 1.016.700 | TOTL                    | Total Bangun Persada Tbk.             | 300   | 308   | 300   | 302            | 2         | 648.400     | 197.317.800    | -        | 304   | 28.400     | 302   | 532.900   |
| LCGP       | Eureka Prima Jakarta Tbk.              | 114    | 0     | 0     | 114            | 0         | 0          | 0              | -        | 0      | 0           | 0     | 0         | WEGE                    | Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.     | 170   | 175   | 166   | 166            | -4        | 132.993.000 | 22.533.345.300 | -        | 166   | 3.549.200  | 165   | 2.140.600 |
| LPCK       | Lippo Cikarang Tbk.                    | 1.215  | 1.250 | 1.205 | 1.250          | 35        | 684.700    | 835.512.500    | -        | 1.250  | 46.600      | 1.240 | 2.600     | WIKA                    | Wijaya Karya (Persero) Tbk.           | 1.015 | 1.040 | 1.005 | 1.010          | -5        | 46.708.000  | 47.562.062.500 | -        | 1.015 | 49.700     | 1.010 | 1.370.400 |
| LPKR       | Lippo Karawaci Tbk.                    | 132    | 133   | 130   | 130            | -2        | 18.215.000 | 2.381.837.300  | -        | 132    | 610.600     | 130   | 2.558.200 | WSKT                    | Waskita Karya (Persero) Tbk.          | 560   | 575   | 560   | 570            | 10        | 87.738.100  | 49.866.668.000 | -        | 575   | 2.171.200  | 570   | 8.329.300 |